2012
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

HERO
for everyone

Contents

Daftar Isi

What's your **favourite?**

Four new stores opened, eleven upgraded and 141 new private label items

Empat gerai baru dibuka, sebelas gerai diperbarui dan 141 produk baru berlabel HERO

Seven new stores and over 3 million customers every month

Tujuh gerai baru dan lebih dari 3 juta pelanggan setiap bulan

A record year

5

exciting store formats

format gerai yang menarik

10.5

trillion Rupiah in sales

triliun Rupiah pendapatan bersih

20% more stores and a bright new private label range

Jumlah gerai meningkat 20% dan jajaran produk berlabel Giant yang baru dan menarik

A new decor, 48 new stores, 240 exclusive new products and new sales records

Dekorasi gerai yang baru, 48 gerai baru, 240 produk baru yang eksklusif dan rekor baru penjualan

A completely new look and store concept, with bakery offerings

Tampilan dan konsep gerai yang baru, menawarkan roti dan kue

605

stores in our network

gerai di jaringan kami

185,000

new Permata HERO loyalty cardholders

pemegang kartu kredit Permata HERO yang baru

>>

Vision

To be a leading retailer in Indonesia in terms of sales and long-term stakeholder value creation.

Mission

1. We have 5 BRANDS (Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Hypermarket and Giant Supermarket) that can satisfy all customer segments and we will grow them profitably across Indonesia by strengthening each brand's offer.
2. We nurture and motivate the best local talents within the Company
3. We strive to be the best for customers, simpler for employees and cheaper for the Company.
4. We, the retail PIONEER in Indonesia, will continue to work together to grow along with the development of our country, to advance our Company and improve the welfare of our stakeholders.

Visi

Menjadi pengecer terkemuka di Indonesia dari segi penjualan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Misi

1. Kami memiliki 5 MEREK TOKO (Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Hypermarket dan Giant Supermarket) yang dapat memuaskan semua segmen pelanggan dan kami akan mengembangkannya secara menguntungkan di seluruh Indonesia, dengan memperkuat penawaran masing-masing merek toko.
2. Kami meningkatkan dan memotivasi talenta lokal terbaik dalam Perseroan.
3. Kami berusaha keras menjadi yang terbaik bagi pelanggan, lebih sederhana bagi karyawan, dan lebih murah bagi Perseroan.
4. Kami, sebagai PELOPOR ritel di Indonesia akan melanjutkan bekerja sama untuk tumbuh seiring dengan perkembangan negara kami, memajukan Perseroan kami dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

In Rupiah million Dalam jutaan Rupiah	2012	2011	2010
NET REVENUE PENDAPATAN BERSIH	10,510,422	8,952,052	7,649,989
GROSS PROFIT LABA KOTOR	2,437,163	2,142,463	1,885,457
PROFIT FOR THE YEAR LABA TAHUN BERJALAN	302,728	273,586	221,909
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	235,543	273,586	221,909
BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah) LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	92	83	67
TOTAL ASSETS JUMLAH ASET	5,276,736	3,719,583	3,125,368
TOTAL LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS	3,619,007	2,297,397	1,976,768
TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS	1,657,729	1,422,186	1,148,600
RATIO OF PROFIT TO TOTAL ASSETS (%) RASIO LABA TERHADAP JUMLAH ASET (%)	5.74%	7.36%	7.10%
RETURN ON EQUITY (%) RASIO LABA TERHADAP EKUITAS (%)	18.26%	19.24%	19.32%
PROFIT MARGIN (%) RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN	2.88%	3.06%	2.90%
CURRENT RATIO (%) RASIO LANCAR (%)	68.21%	81.74%	79.19%
RATIO OF LIABILITIES TO EQUITY (%) RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS (%)	218.31%	161.54%	172.10%
RATIO OF LIABILITIES TO ASSETS (%) RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET (%)	68.58%	61.76%	63.25%
NET WORKING CAPITAL MODAL KERJA BERSIH	(1,061,323)	(383,841)	(367,601)

Indonesia's aspirant consumers form one of the largest retail markets in ASEAN, worth US$110 billion. Dual household incomes and growing urbanization support modern convenience retailing and represent only 20% of grocery sales. The upside is clear for HERO, a leading proponent of modern retail and a household name as Indonesia's pioneer supermarket group.

Konsumen di Indonesia, salah satu negara yang merupakan pasar ritel terbesar di ASEAN dengan daya beli hingga US$110 miliar. Kian banyaknya keluarga yang berpenghasilan ganda dan semakin pesatnya laju urbanisasi ikut mendorong perkembangan sektor ritel modern yang hanya mewakili 20% dari penjualan produk pangan. Potensi pasar masih sangat besar bagi HERO, perusahaan terkemuka di bidang ritel modern dan kebutuhan rumah tangga yang merupakan perintis kelompok usaha pasar swalayan di Indonesia.

Overview on the Retail Sector
Indonesia has shown continued resilience in contrast to a weak global economy, with Government debt well contained, inflation manageable at 4.3% year on year in 2012 and a historically low and stable interest rate environment. All these factors have supported consumer confidence and the retail sector had a good year with strong demand in all key segments.

There are signs that current growth levels may ease. The prediction given in last year's report, of a slower pace of Gross Domestic Product growth and tighter credit, proved correct. A growing balance of payments deficit plus the costs of Government fuel subsidies suggest a weaker outlook for the Rupiah and greater potential for imported inflation. However, the fundamentals point to considerable future growth: Indonesia's aspirant and middle class consumers continue to demonstrate rising spending power and form one of the largest retail markets in ASEAN estimated at US$110 billion. The trends towards more dual income families and growing urbanization support modern convenience retailing of which HERO is one of leading proponents, and which today represents just 20% of grocery sales, in contrast to 65% in more mature markets. The upside is clear and HERO, with a comprehensive retail presence, is meeting more needs and providing more value for money, across divergent income groups, than ever before.

HERO Expansion plans
Our review of the business plans and performance of the Company show the current expansion programme not only to be well timed but essential to sustain market share in the face of growing competition and higher consumer expectations. Over the course of the year the Board of Commissioners met formally twice to review operational progress and the financial performance of the Company, and informally for specific purposes and events. The Audit committee met on seven occasions and reported key findings to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners believes the business prospects for HERO Group to be very favourable. During this phase of growth accompanied by related increased expenses, earnings for the year were reinvested in full.

Sekilas tentang Sektor Usaha Ritel
Indonesia mampu terus bertahan sementara perekonomian dunia melemah, dengan hutang Pemerintah yang terkendali, tingkat inflasi terkelola dengan baik sebesar 4,3% pada tahun 2012 dan secara historik tingkat suku bunga yang rendah dan stabil. Faktor-faktor tersebut mendukung kepercayaan konsumen dan sektor usaha ritel mencatat kinerja yang bagus dengan permintaan yang cukup tinggi di semua segmen utama.

Ada indikasi bahwa tingkat pertumbuhan saat ini akan melambat. Prediksi kami dalam laporan tahun lalu bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto akan melemah dan kredit diperketat terbukti benar. Membesarnya defisit neraca pembayaran dan beban subsidi bahan bakar yang harus ditanggung negara akan menyebabkan pelemahan Rupiah dan berpotensi lebih besar meningkatkan inflasi impor. Meskipun demikian, hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan pertumbuhan di masa depan adalah: konsumen kelas menengah di Indonesia yang terus menunjukkan peningkatan daya beli dan membentuk salah satu pasar ritel terbesar di ASEAN, diperkirakan mencapai US$ 110 miliar. Tren keluarga berpenghasilan ganda dan pesatnya urbanisasi membuat usaha ritel modern terus berkembang, dimana HERO merupakan salah satu pemimpin pelaku usaha. Usaha ritel modern saat ini hanya mewakili 20% dari penjualan produk pangan, dibandingkan dengan 65% di pasar yang lebih maju. Potensi pasar masih sangat besar dan HERO dengan format ritel lengkap, dapat lebih memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat dan memberikan nilai lebih atas uang yang dibelanjakan oleh konsumen dari semua kelompok jenjang pendapatan yang berbeda-beda, dibandingkan sebelumnya.

Rencana Ekspansi HERO
Tinjauan kami terhadap rencana usaha dan kinerja Perseroan menunjukkan bahwa program ekspansi tidak hanya untuk dilaksanakan di saat yang tepat namun penting untuk mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat dan harapan konsumen yang semakin tinggi. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris mengadakan dua kali rapat resmi untuk mengkaji perkembangan usaha dan kinerja keuangan Perseroan serta mengadakan rapat tidak resmi untuk kepentingan atau kegiatan tertentu. Komite Audit bertemu sebanyak tujuh kali dan melaporkan temuan penting kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha HERO Group sangat baik. Selama fase pertumbuhan ini yang disertai dengan adanya peningkatan biaya terkait, seluruh pendapatan pada tahun 2012 diinvestasikan kembali.

Community and HERO as a Local Brand
Community and social responsibility programmes were effectively carried out, including the Ramadan homecoming campaign for HERO customers and domestic staff. The 'one store one school' programme and regular initiatives for the less privileged, child care and education, go from strength to strength. Our stand alone hypermarkets and modern supermarkets - as first pioneered in Indonesia by HERO - are not only highly effective channels for raising our profile with shoppers but are rapidly becoming community focal points in their own right, as we source local produce, provide local commercial opportunities for small and medium enterprises and support local social programmes.

Governance
There were a number of changes at Board level since our last report, all of which received shareholder approval at the Annual General Meeting June 19th 2012. Lindawati Gani was appointed as Independent Commissioner, Anthony Lee as Commissioner, Kaniya Undriyani and Edison Manalu were appointed as non-affiliated Directors of the Company and Gede Harja Wasistha joined as a member of the Audit Committee. All changes were the result of internal reorganisation, and conducted in the normal course of business operations within the Company. Subsequent to reporting date, Commissioners Anthony Lee, Dato John Coyle and Ali Darwin (Independent Commissioner) tendered their resignations which will take effect from the closing of forthcoming Annual General Meeting of Shareholders of the Company.

Masyarakat dan HERO sebagai Merek Lokal
Sejumlah program kemasyarakatan maupun program perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas terselenggara dengan baik, termasuk mudik Lebaran yang diikuti pelanggan HERO maupun asisten rumah tangga mereka. Program 'satu gerai satu sekolah' serta kegiatan lainnya untuk warga kurang mampu, pelayanan kesehatan anak dan pendidikan, semakin ditingkatkan. Hypermarket yang berdiri sendiri dan pasar swalayan modern kami - sebagaimana dipelopori di Indonesia untuk pertama kalinya oleh HERO - bukan hanya menjadi sarana yang sangat efektif untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat namun juga dengan cepat menjadi titik fokus yang mampu menarik warga sekitar, seiring dengan upaya kami menggunakan pemasok bahan pangan lokal, menyediakan kesempatan mengembangkan usaha bagi usaha kecil dan menengah serta mendukung program kemasyarakatan di lingkungan sekitar.

Tata Kelola
Terdapat beberapa penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak dikeluarkannya laporan terdahulu, dan semuanya telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2012. Lindawati Gani diangkat sebagai Komisaris Independen, Anthony Lee sebagai Komisaris, Kaniya Undriyani dan Edison Manalu diangkat sebagai Direktur non-afiliasi serta Gede Harja Wasistha sebagai anggota baru Komite Audit. Pergantian ini merupakan hasil reorganisasi internal dan dilakukan dalam kegiatan normal usaha Perseroan. Setelah periode pelaporan, Komisaris Perseroan Anthony Lee, Dato John Coyle dan Ali Darwin (Komisaris Independen) mengundurkan diri dan akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan datang.

At an Extraordinary General Meeting held on January 6th 2012, shareholders approved changes in the structure of the Board of Commissioners and the Directors, and approved a 10 for 1 share split, increasing the authorized share capital to 9,000,000,000 shares and the issued share capital to 3,294,200,000 shares at a par value of Rp 50 per share.
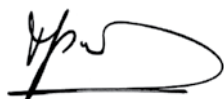
On June 20th 2012, as required under capital market regulations, the Company made a full disclosure to shareholders regarding an affiliated and material transaction, being an uncommitted 3 year loan facility from DFI Treasury Limited (DFIT), amounting to the Rupiah equivalent to US$ 60 million used for repayment of loans.

On November 13th 2012, the Company announced the sale by the majority shareholder, of 444,058,000 shares being 13.48% of the total shares listed. The sale was for the purpose of divestment and to increase the number of shares in public ownership, thus contributing to improving liquidity in trading HERO shares.

Appreciation
On behalf of the Board of Commissioners, I extend our appreciation to the employees and management of HERO Group for their efforts in delivering a sound financial and operating performance. We thank our customers for continuing to choose our distinctive retail brands for their shopping needs. We also thank our business partners and stakeholders for their support and not least, our shareholders, as we look forward with confidence to the future.

For an on behalf of the Board of Commissioners

Ipung Kurnia

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlangsung pada 6 Januari 2012, Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1 saham menjadi 10 saham sehingga modal saham dasar Perseroan menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan menjadi 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Pada 20 Juni 2012, sesuai dengan ketentuan pasar modal, Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, sehubungan dengan rencana transaksi afiliasi dan transaksi material, fasilitas pinjaman tak terikat untuk 3 tahun dari DFI Treasury Limited (DFIT) sebesar Rupiah setara US$ 60 juta digunakan untuk pelunasan pinjaman.

Pada 13 November 2012, Perseroan mengumumkan bahwa pemegang saham mayoritas, menjual 444.058.000 saham atau 13,48% dari seluruh saham yang dicatatkan di bursa. Penjualan dilaksanakan dalam rangka divestasi dan untuk memperbesar porsi saham yang dimiliki masyarakat umum, serta meningkatkan likuiditas perdagangan saham HERO.

Ucapan Terima Kasih
Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada karyawan dan manajemen HERO Group atas kerja keras mereka dalam mendukung kinerja keuangan dan operasional yang kuat, dan kami berterima kasih kepada pelanggan yang terus memilih HERO dan gerai ritel kami lainnya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada mitra usaha dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka, dan tak lupa pula kepada para pemegang saham Perseroan, seiring langkah kami menyongsong masa depan dengan keyakinan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Ipung Kurnia
Presiden Komisaris

2012 was a record year as we reached over 600 stores, with all five retail brands delivering something new and fresh. Whether new services in specialist meat buying and bakery at HERO, a completely new store concept for Starmart, seven new hypermarkets and the transformation of Giant private label or endless exclusive offers and a great new look at Guardian. Our five brands gave incredible value.

Perseroan membukukan rekor kinerja di tahun 2012 dengan mengoperasikan lebih dari 600 gerai dimana setiap 5 merek gerai kami menawarkan sesuatu yang baru dan segar. Apakah itu layanan baru berupa spesialis pembelian daging dan kedai roti & kue di HERO; konsep gerai yang sepenuhnya baru di Starmart; tujuh gerai baru hypermarket maupun perbaikan kualitas dan kemasan produk berlabel Giant; dan tampilan baru Guardian. Lima merek gerai kami memberikan nilai lebih yang istimewa.

Dear Shareholder,

A record year in new store openings
HERO Supermarket Tbk, as market leader in the supermarket segment in terms of sales and number of stores, has delivered a satisfactory operational performance and completed a bold expansion in 2012.

We celebrated 500 stores in 2011, passed the 600 mark in 2012 and our pace is not slowing as we aim next for 700 stores - an investment in your company's future. I am pleased to report sales growth to Rp 10.5 trillion was sustained, at a rate of over 17% for the second successive year and margins held up, despite strong competition. Profit for the year increased 11% to Rp 303 billion with basic earnings per share rising from Rp 83 to Rp 92.

The sound trading result was underpinned by the aggressive expansion plan, total store presence growing by a net 72 to 605 stores, with every one of our five main brands playing a key part in the expansion. This substantial commitment was financed from internal cashflow and additional borrowing, including a facility from the majority shareholder, a clear indication of support of our plans to play a leading role in the exciting prospects for the retail sector in the foreseeable future.

Our market is young and demanding, with the adjustments to minimum wage supporting higher spending power and greater consumption at all levels of society.

Bright Perspectives
Our theme for this report 'HERO for everyone' underlines the way in which our stores stand out, as do the HERO employees serving our customers and the growing number of suppliers who support our efforts to offer the best in fresh foods.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun dengan rekor pembukaan gerai baru
HERO Supermarket Tbk, sebagai pemimpin pasar di segmen pasar swalayan dari segi penjualan dan jumlah gerai, mencatat kinerja usaha yang memuaskan dan melakukan ekspansi yang gencar di tahun 2012.

Kami berhasil mencapai 500 gerai pada tahun 2011, melampaui sasaran 600 gerai pada tahun 2012 dan kecepatan kami tidak melambat karena kami bertujuan untuk mencapai 700 gerai - investasi perusahaan Anda di masa depan. Dengan gembira saya sampaikan bahwa kenaikan angka penjualan menjadi Rp 10,5 triliun dapat dipertahankan, yakni lebih dari 17% untuk kedua kalinya dalam dua tahun berturut-turut, dan marjin dapat kami pertahankan di tengah persaingan yang ketat. Laba tahun 2012 meningkat 11% menjadi Rp 303 miliar, dan laba per saham dasar meningkat dari Rp 83 menjadi Rp 92.

Kinerja yang memuaskan tahun 2012 ini didukung oleh rencana ekspansi yang agresif; kami membuka 72 gerai baru sehingga total jaringan menjadi 605 gerai, dimana dari setiap 5 merek gerai kami berperan penting dalam rencana ekspansi tersebut. Investasi yang besar ini didanai dari arus kas internal Perseroan dan tambahan pinjaman, termasuk fasilitas pinjaman dari pemegang saham mayoritas. Langkah ini merupakan indikasi yang jelas dukungan terhadap rencana kami untuk terus menjadi yang terdepan di sektor usaha ritel, sektor dengan prospek sangat menjanjikan di masa mendatang.

Pasar kami adalah kelas menengah yang produktif dengan banyak kebutuhan, penyesuaian upah minimum mendukung daya beli yang lebih tinggi dan konsumsi yang lebih besar di semua tingkatan masyarakat.

Perspektif yang cerah
Tema kami untuk laporan ini 'HERO for everyone' ('HERO untuk semua') menggarisbawahi cara gerai kami menarik perhatian pelanggan seperti karyawan HERO melayani pelanggan dan meningkatnya jumlah pemasok yang mendukung upaya kami untuk menawarkan makanan segar terbaik.

All five of our retail brands delivered something new in 2012. This was in terms of brand presence and most important, in a better shopping experience. HERO represents the most complete network in consumer food and personal retailing in Indonesia, through HERO Supermarket, Giant Hypermarket & Giant Supermarket, Guardian and Starmart.

Our stores are more than eye catching, they appeal to a wide spectrum of customers who rely on us for daily needs, and look to us to provide great value, exclusive products and something special for an occasion. Typical traits of a hero – leadership, care, responsibility and resourcefulness - are very much a part of our corporate culture and contribute to the retail theatre of our day-to-day shopping experience.

Market leading growth

Substantial new store expansion was achieved in every segment – including 7 stand alone hypermarkets and 17 supermarkets, 48 health and beauty Guardian stores and 25 new Starmart convenience stores, positioning us to break further records in the year ahead.

Of equal significance is the added value we have been able to realise through our business model. Over the last six years, as we repositioned ourselves, we have halved store presence for HERO Supermarket itself, yet trebled the profits earned under this brand. Giant Hypermarkets are retail destinations in themselves with a universal appeal and they contribute over half total HERO group sales from a wide range of food, personal and consumer foods. At the other end of the scale the smaller but more numerous speciality formats, such as Guardian and Starmart have produced substantial increases in average transaction spend per customer. The Giant Supermarket team have demonstrated the power of value for money and superior choice in the local neighbourhood retail space by demonstrating to customers the great everyday prices associated with our hypermarkets are now on their doorstep.

Kelima merek ritel kami memperkenalkan sesuatu yang baru di tahun 2012, dari segi kehadiran gerai dan yang terpenting menghadirkan pengalaman berbelanja yang lebih baik. HERO merupakan jaringan usaha ritel bahan makanan dan perawatan pribadi terlengkap di Indonesia dengan merek-merek HERO Supermarket, Giant Hypermarket & Giant Supermarket, Guardian dan Starmart.

Gerai ritel kami lebih dari sekedar menarik perhatian, gerai kami diminati banyak kalangan yang mengandalkan kami untuk mendapatkan berbagai kebutuhan sehari-hari, dan mengharapkan kami memberikan penawaran dengan nilai lebih, produk yang eksklusif atau produk untuk acara khusus. Ciri khas 'hero' -- berjiwa pemimpin, peduli, bertanggung jawab dan penuh inisiatif -- juga mendasari budaya perusahaan dan membantu kami melayani pelanggan dalam berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Pertumbuhan pasar utama

Ekspansi gerai baru dilakukan di setiap segmen - termasuk 7 hypermarket yang berdiri sendiri dan 17 supermarket, 48 gerai produk kesehatan dan kecantikan Guardian serta 25 gerai convenience store Starmart yang baru - memperkuat posisi Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

Tak kalah pentingnya adalah nilai tambah yang dihasilkan melalui model usaha kami. Selama enam tahun terakhir, dalam rangka reposisi, kami memangkas jumlah HERO Supermarket menjadi separuh namun laba dari segmen ini naik tiga kali lipat. Giant Hypermarket menjadi tujuan belanja dengan menarik banyak kalangan untuk berbelanja dan menghasilkan lebih dari separuh pendapatan seluruh HERO Group dari jajaran produk makanan, perawatan pribadi dan barang konsumsi lainnya. Di sisi lain, gerai dengan format khusus yang lebih kecil namun lebih banyak jumlahnya seperti Guardian dan Starmart mencatatkan peningkatan jumlah belanjaan rata-rata per pelanggan secara signifikan. Sementara tim Giant Supermarket menawarkan harga bersaing dan pilihan beragam untuk konsumen, berlokasi di sekitar perumahan sehingga masyarakat kini dapat berbelanja dengan harga murah setiap hari seperti berbelanja di Giant Hypermarket tanpa perlu pergi jauh-jauh.

New private label, new look stores

We also lead – through a huge range of exclusive offers – found only at our stores. In addition we have our own private label ranges - over 140 new private label items in HERO supermarket alone introduced in 2012. Giant private label has been substantially upgraded and re-launched in a distinct new look. We have transformed the colour scheme and layout of the Guardian store and tested new larger sized formats. We refreshed both HERO and Giant interior decor and have introduced a complete re-branding of Starmart, to offer an exciting new shopper experience: this is a totally new look, using more contemporary signage and making radical changes in the retail offer – including attractive coffee bars within keys stores. New bakeries are a feature in our supermarkets, and we have continued to invest in our core 'fresh' offer. Giant for example, has a new team of specialist buyers in meat, fruits and vegetables. Our positioning for each brand has been clearly defined – from a great price image for Giant Hypermarket, to everyday items that are easy to find at Giant Supermarket and the complete range of health and beauty needs at Guardian.

Care and responsibility

Customer care is of course the primary goal of any retailer. A substantial amount of research was undertaken during 2012 to ensure we had a better understanding of customers and were able to target key groups and specific needs more accurately. A lot of investment has gone into product knowledge among our sales people alongside higher service standards, to create a better customer experience and build loyalty. We have continued to extend our reach into the community via the 'one store, one school' programme and a multitude of activities around our larger stores, to support local stallholders. We have been effective in combining customer support with social responsibility through our 'Pulang Kampung' programme providing free, safe travel home for Ramadan to over 13,000 customers and their domestic employees.

Produk baru dengan merek sendiri, tampilan baru gerai

Kami juga memiliki sejumlah penawaran eksklusif yang hanya tersedia di gerai kami. Selain itu kami juga menawarkan produk dengan merek sendiri - sepanjang tahun 2012 saja kami meluncurkan 140 produk baru dengan merek sendiri di HERO Supermarket. Produk dengan merek Giant ditingkatkan kualitasnya dan diluncurkan kembali dengan kemasan baru. Sementara itu, tata letak dan warna gerai Guardian diubah, dan kami menguji coba format gerai berukuran lebih besar. Tampilan ruang dalam HERO dan Giant dipercantik, sementara Starmart memperkenalkan re-branding menyeluruh untuk memberikan pengalaman berbelanja baru yang menarik: tampilan gerai berganti total, menggunakan signage yang lebih kontemporer demikian pula dengan produk yang ditawarkan, termasuk kedai kopi yang menarik yang dibuka di sejumlah gerai utama. Supermarket kami kini dilengkapi dengan penjualan roti dan kue, dan pengadaan produk 'segar' terus ditingkatkan. Giant, misalnya, kini memiliki tim baru menangani pembelian khusus daging, buah dan sayuran. Setiap merek gerai memposisikan dengan jelas - dari citra harga murah untuk Giant Hypermarket, hingga barang sehari-hari yang mudah ditemukan di Giant Supermarket dan jajaran produk kesehatan dan kecantikan yang lengkap di Guardian.

Kepedulian dan tanggung jawab

Customer care tentu menjadi perhatian utama setiap pengusaha ritel. Sejumlah riset kami selenggarakan pada tahun 2012 untuk memastikan kami memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap apa yang diinginkan dan diharapkan pelanggan, menentukan kelompok mana yang menjadi target kami serta kebutuhan mereka secara lebih akurat. Investasi yang besar telah dikeluarkan untuk meningkatkan pengetahuan produk staf penjualan kami sejalan dengan pemberian standar pelayanan yang lebih tinggi, untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih baik dan membangun loyalitas pelanggan. Kami terus mengembangkan kegiatan kemasyarakatan, termasuk program 'satu gerai, satu sekolah' dan berbagai kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekitar lokasi gerai-gerai kami yang lebih besar untuk mendukung pedagang kios kecil. Kami menggabungkan dukungan pelanggan dengan tanggung jawab terhadap masyarakat secara efektif melalui kegiatan Pulang Kampung – dengan menyediakan transportasi gratis, aman untuk mudik Lebaran bagi lebih dari 13.000 pelanggan dan asisten rumah tangga mereka.

Local Resourcefulness

Wherever possible we continued to build local sources of fresh produce. Increasingly congested road conditions affect our efforts to ensure top quality and reliability in the supply of fresh foods to stores and local suppliers can and do make a valuable difference. From a different perspective we have succeeded through centralised buying via a CSR (central stock replenishment) team – to free-up our store management teams who can spend more time on building customer service and loyalty. CSR also ensures we capture the right level of buying expertise to differentiate ourselves from the competition.

Our people

The culture change necessary to stand out in today's market requires strong and imaginative leadership. Our management team from Board level and beyond, represents multiple nationalities and wide ranging experience - essential ingredients to develop new and pioneering thinking. As Indonesia's retail scene continues to expand and diversify, the demand for talent grows and retail expertise becomes increasingly harder to find. Our new HERO Retail Executive Programme (HREP) has proven a very effective answer. Its entrants, for the most part, are professionals from other spheres with the ambition and desire to do better in a new career. They bring a solid background of experience and business acumen and we equip them with new skills. From our initial intake of 46 professionals, 37 have graduated as retail store managers. We must accelerate our efforts, as we will require 100 to 150 new managers every year. Our first climate survey among employees has shown there is considerable pride in working at HERO with some room for improvement in the career opportunities and working conditions.

Inisiatif lokal

Kami berusaha semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan pasokan bahan pangan segar dari daerah sekitar. Kondisi jalan yang semakin padat mempengaruhi upaya kami untuk memastikan ketersediaan dan keandalan pasokan makanan segar yang berkualitas tinggi ke gerai-gerai kami dan pemasok lokal dapat melakukannya dan membuat perbedaan yang berharga. Dari perspektif yang berbeda, kami telah berhasil dengan sistem pembelian yang dilakukan secara terpusat oleh tim CSR (Central Stock Replenishment) sehingga tim manajemen di gerai-gerai dapat memiliki waktu lebih banyak untuk meningkatkan pelayanan dan membangun loyalitas pelanggan. CSR juga memastikan kami memiliki keahlian dalam bidang pembelian yang membedakan kami dari persaingan.

Karyawan kami

Dibutuhkan kepemimpinan yang kuat dan imajinatif untuk melakukan perubahan budaya agar dapat menjadi yang terdepan. Tim manajemen kami dari tingkat Dewan Komisaris & Direksi hingga level berikutnya, mewakili beragam kebangsaan dan berpengalaman luas – merupakan sumber daya yang penting untuk mengembangkan pemikiran dan ide-ide baru. Seiring dengan sektor ritel di Indonesia yang terus melakukan ekspansi dan diversifikasi, permintaan akan sumberdaya manusia meningkat dan keahlian di bidang usaha ritel semakin sulit untuk ditemukan. Program kami yang baru yaitu HERO Retail Executive Programme (HREP) telah terbukti menjadi jawaban yang efektif. Melalui program tersebut kami dapat menarik para profesional dari luar sektor ritel yang ingin memiliki karir baru yang lebih baik. Mereka memiliki latar belakang pengalaman yang kuat dan ketajaman bisnis juga dibekali dengan keterampilan baru. Dari angkatan pertama yang diikuti 46 tenaga profesional, 37 telah lulus sebagai manajer gerai ritel. Kami harus mempercepat upaya tersebut karena dibutuhkan 100 sampai 150 manajer baru setiap tahunnya. Hasil survei iklim kerja yang pertama menunjukkan karyawan kami cukup bangga bekerja di HERO dan pengembangan karir maupun kondisi kerja masih dapat ditingkatkan.

Looking ahead
We will maintain our core strategy, the operation of multiple formats enabling us to penetrate all major segments of the Indonesian retail market, capturing the potential growth therein and striving to improve market share. We have further new formats, including Jasons Supermarkets and will be expanding our Giant Fried Chicken restaurant chain. The new Starmart look will be applied across existing stores and our plans for the IKEA format are on target for 2014.

We anticipate higher inflation and cost pressure in the next twelve months and further competition from existing as well as new entrants, however we believe our business plans will prove adequate to address these challenges. We see significant opportunity outside Java, while continuing to strengthen our existing network through improvements in store performance, operational efficiency, supply chain development and improved integration of our information technology infrastructure. In terms of strategy, the results speak for themselves in delivering efficiency and productivity over the medium term. Looking back over the last five years, earnings per share has risen over 200%, revenue has grown 79%, based on a net increase of just 61% in stores and 43% more employees.

In closing let me take this opportunity to add my thanks to our customers for their loyalty, our suppliers and business partners for their support, our employees for their hard work and our shareholders as we look to consolidate further gains from the recent expansion and continue to invest in new opportunities in the year ahead.

For and on behalf of the Board of Directors

Philippe Broianigo
President Director

Menatap ke depan
Kami akan terus mempertahankan strategi utama Perseroan, yakni mengoperasikan format gerai yang berbeda-beda demi menjangkau semua segmen utama pasar ritel di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar mengingat besarnya potensi pertumbuhan di sektor ini. Kami memiliki format baru, termasuk Jasons Supermarket dan jaringan restoran Giant Fried Chicken akan terus dikembangkan. Tampilan baru Starmart akan diterapkan di seluruh gerai yang ada dan rencana kami untuk mengembangkan format bisnis IKEA akan mulai dioperasikan sesuai jadwal tahun 2014.

Sejumlah langkah diambil untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dan harga dalam dua belas bulan mendatang, dan menyiasati persaingan dari pelaku usaha yang lama maupun yang baru. Namun kami yakin rencana bisnis kami yang dilaksanakan dengan baik akan mampu mengatasi tantangan yang ada. Seiring menjajaki peluang yang sangat besar di luar Pulau Jawa kami terus memperkuat jaringan yang ada dengan meningkatkan kinerja gerai, mengefisienkan operasional , mengembangkan rantai pasokan dan meningkatkan integrasi infrastruktur teknologi informasi . Strategi peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam jangka menengah berjalan sesuai rencana. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, laba per saham naik lebih dari 200% sementara pendapatan meningkat 79%, dengan angka pertambahan lokasi dan karyawan masing-masing hanya 61% dan 43%.

Sebelum mengakhiri laporan ini, perkenankan saya menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan atas loyalitas mereka, kepada pemasok dan mitra usaha atas dukungan mereka, kepada karyawan atas kerja keras mereka, serta kepada pemegang saham. Kami berharap program ekspansi yang tengah berlangsung dapat meningkatkan keuntungan Perseroan, dan kami juga akan terus berinvestasi untuk menangkap peluang baru di tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Direksi

Philippe Broianigo
Presiden Direktur

The original hero

We kept our commitment to customers through leadership in fresh foods, innovation and great value - from hydroponic and organic to in-store experts in meat and bakery. A sound increase in top line sales growth was achieved on a same store basis, with four new stores opened in the second half of the year. We improved store décor, choice of in-store restaurant facilities and added coffee bars.

Komitmen kami kepada para pelanggan diwujudkan dengan senantiasa menyajikan produk makanan segar, melakukan inovasi dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan – dari produk hidroponik maupun organik hingga staf yang terlatih untuk menangani penjualan daging dan pembuatan roti & kue. Peningkatan pertumbuhan penjualan dicapai dari gerai yang sama, ditambah dengan empat gerai baru pada semester kedua 2012. Kami mempercantik dekorasi gerai, memperbanyak fasilitas tempat makan/restoran di dalam gerai dan menambahkan kedai kopi.

Above: A new coffee bar inside HERO Supermarket

Atas: kedai kopi baru di dalam HERO Supermarket

Right: HERO private label - our international coffee product range

Right: Produk kopi berlabel HERO - beragam biji kopi berkualitas international

Sales and productivity

We kept our commitment to customers through leadership in fresh foods, innovation and great value. A sound increase in top line sales growth was achieved on a same store basis, with four new stores opened in the second half of the year. We closed 3 underperforming stores and upgraded or refurbished 11 stores in our network.

Refreshing the in-store experience

The process of assuring a distinctive positioning for HERO in the market, was largely completed a year ago and featured in our last report. In 2012 we set out to test and further refine our offer. Customer feedback on the overall shopping experience was obtained using group discussions and market research. As a result we have introduced a number of improvements to store décor and displays, a lighter, more airy look to our interiors, improved choice of in-store restaurant facilities, added coffee bars and extended the number and variety of products found exclusively at HERO Supermarket.

Penjualan dan produktivitas

Komitmen kami kepada para pelanggan diwujudkan dengan senantiasa menyajikan produk makanan segar, melakukan inovasi dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Peningkatan pertumbuhan penjualan dicapai dari gerai yang sama ditambah dengan empat gerai baru pada semester kedua 2012. Kami menutup 3 gerai yang kurang menguntungkan dan mempercantik atau memperbarui 11 gerai.

Suasana baru saat berbelanja

Proses memantapkan posisi yang membedakan HERO di pasaran sebagian besar diselesaikan setahun lalu sebagaimana kami sampaikan pada laporan tahun 2011. Pada tahun 2012 kami melakukan evaluasi dan terus menyempurnakan produk maupun pelayanan yang kami tawarkan. Melalui diskusi kelompok dan riset pasar, kami mendapat masukan dari pelanggan mengenai pengalaman atau kesan mereka selama berbelanja di gerai-gerai kami. Berdasarkan masukan tersebut kami mengambil sejumlah langkah perbaikan, seperti mempercantik dekorasi gerai dan tata letak barang, membuat tampilan ruang dalam gerai lebih lapang dan lebih terang, memperbanyak fasilitas tempat makan/restoran di dalam gerai, menambahkan kedai kopi serta menambah jumlah dan ragam produk yang hanya dijual secara eksklusif di HERO Supermarket.

Meeting customer needs

Research indicated customers continued to place value on service standards and were actively interested in exclusive offers, special promotions and loyalty programmes. We have been targeting multiple special offers every week using mailer leaflets and our magic stamp loyalty programme for cookware has proven very popular. Private label was extended and improved in quality, we added a 141 new items and reviewed both packaging and pricing. We featured over 100 imported food items solely offered by and exclusive to HERO Supermarket.

Freshness and innovation

Once again our fresh food range remained a winning attraction and a contributor to improving margins. Our policy of sourcing direct from a rising number of local farmers has helped to improve quality and consistency in our produce. More attractive displays have been introduced, including hydroponic and organic foods. With a classic retailer's eye for detail, we offered simple but effective choices such as loose herbs and spices for smaller convenience buying, as well as larger pre-packed items. We recruited skilled butchers to provide a better service at our meat counters and introduced an in-house bakery in selected stores supported by a specialist, experienced team. Fresh natural juices, salads and freshly cut fruit are on display and a team of dedicated buyers in fresh meats and vegetables works exclusively for the HERO brand.

Memenuhi kebutuhan pelanggan

Dari hasil riset terlihat bahwa pelanggan terus memperhatikan standar pelayanan, dan mereka antusias bila kami memberikan penawaran eksklusif, promosi khusus dan program bagi pelanggan setia kami. Setiap minggu kami menawarkan berbagai produk khusus melalui lembaran informasi yang disebarluaskan; program pengumpulan stiker belanja untuk ditukarkan dengan perlengkapan masak ternyata juga sangat diminati pelanggan. Produk dengan merek sendiri diperbanyak jenisnya dan kualitasnya pun terus ditingkatkan. Tahun ini ada 141 jenis baru yang ditawarkan dan kami mengevaluasi kualitas kemasan maupun harganya. Ada lebih dari 100 produk pangan impor yang hanya ditawarkan dan dijual secara eksklusif di HERO Supermarket.

Segar dan inovatif

Beragam makanan segar masih menjadi daya tarik utama, dan kategori ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan marjin. Sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk mengambil makanan segar langsung dari petani setempat, dan penambahan jumlah petani yang menjadi mitra kami menjamin ketersediaan dan kualitas bahan pangan yang kami tawarkan. Produk ditata lebih cantik, termasuk bahan pangan organik dan hidroponik. Sebagai pengecer yang senantiasa memperhatikan detil, kami memiliki penawaran yang sederhana namun efektif, seperti bumbu dan rempah-rempah segar yang dapat dibeli dalam jumlah sedikit maupun dalam kemasan yang lebih besar. Perseroan mempekerjakan tukang daging berpengalaman untuk melayani pembeli daging dengan lebih baik, dan menyediakan fasilitas pembuatan roti di gerai-gerai tertentu yang ditangani oleh tim khusus yang terlatih. Sari buah segar, salad dan buah potong juga tersedia dan pembelian daging segar dan sayur-mayur dilakukan oleh tim yang bekerja secara ekslusif hanya untuk HERO.

Right: Hot Food stall - improved choice of in-store restaurant facilities. Fresh salad bar on display.

Kanan: Kedai Hot Food - semakin banyak pilihan fasilitas restoran di dalam gerai. Kedai salad dengan produk yang segar.

Below: exclusive products, only at HERO Supermarket.

Bawah: beragam produk yang hanya di jual secara eksklusif di HERO Supermarket.

Service leadership

As the heritage brand and a household name we are always conscious of the importance of service standards and professionalism. Outside trainers assisted us in sharpening our service skills, a customer service championship was established and HERO employees were given training on a variety of aspects, from grooming classes to product knowledge improvement, to ensure our shopping experience stands out. We introduced additional convenience services including free juice processing, free roasting and frying on the premises, additional cooking services, more demonstrations and sampling in store.

HERO and the community

Our presence in housing estates and local malls gives us a good opportunity to become part of the local community involvement in the year. Activities included Fun Family Days, morning aerobics, family cooking contests and free horse riding for kids.

Pelayanan terbaik

Sebagai pasar swalayan dengan nama yang telah mengakar dan terkenal, kami senantiasa menyadari pentingnya pelayanan yang profesional dengan standar tinggi. Pelatih dari eksternal Perseroan membantu kami meningkatkan ketrampilan dalam memberikan layanan, dan diselenggarakan kompetisi pelayanan pelanggan. Karyawan HERO diberi pelatihan yang mencakup berbagai aspek, mulai dari merawat dan merias diri hingga informasi tentang produk, agar mereka mampu memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan. Kami menyediakan layanan tambahan cuma-cuma bagi pelanggan seperti peras sari buah segar, masakan dapat langsung dipanggang atau digoreng, serta lebih banyak acara demo masak dan contoh produk yang dapat dicicipi.

HERO dan masyarakat

Kehadiran gerai kami di lokasi perumahan dan pusat perbelanjaan, memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi bagian dari komunitas setempat dan menyelenggarakan kegiatan bersama mereka. Sejumlah acara yang kami gelar antara lain *Fun Family Days*, senam pagi, lomba masak keluarga dan naik kuda gratis untuk anak-anak.

Right: Skilled butchers to provide a better service at our meat counters.

Kanan: Tukang daging berpengalaman untuk melayani pembeli daging dengan lebih baik.

Meat
HANYA DI KAMI
DAGING SAPI TERBAIK
The fresh food people
BREMA

The hero of choice

Over 3 million customers visit our stores every month, generating a 15% growth in customer transactions compared with 2011 and satisfactory revenue growth. We opened 7 new stores during the year, adding 12 new managers from the HERO Retail Executive Programme, bringing new ideas and perspectives. We redesigned the Giant private label range with quality improvements.

Jumlah pengunjung per bulan mencapai 3 juta orang lebih sementara nilai transaksi pelanggan meningkat 15% dibandingkan tahun 2011 dan meningkatkan pendapatan usaha. Sepanjang tahun 2012 kami membuka 7 gerai baru, dan menambah 12 manajer baru dari *HERO Retail Executive Programme*, yang membawa ide dan perspektif baru. Produk berlabel Giant kini tampil dengan desain berbeda dan kualitas yang lebih baik.

Produk Merek
Giant
PASTI LEBIH
MURAH
GARANSI
KUALITAS
LEBIH BAIK
DISKON
15%*
Dengan
PERMATAHERO CARD
Tisu Wajah

Seven new stores
Giant Hypermarket had a good year by demonstrating consistent sales growth in a perennially price aware market, while managing an aggressive new store opening programme. Over 3 million customers visit our stores every month, generating a 15% growth in customer transactions compared with 2011 and satisfactory revenue growth.

We opened 7 new stores during the year, three in the first quarter and the remainder over the second half of 2012. Four were located in greater Jakarta, one in Serang, Banten West Java, one in Semarang, Central Java and towards the close of the year we opened in Lampung, Sumatra. Each was accompanied by a contribution under our ongoing 'one store, one school' programme through the provision of local scholarships and school improvements among the less privileged in nearby communities. All are stand alone retail destinations, giving local retailer tenants the opportunity to develop their own product and service offer to customers, from banking to fast food. We have come to call this approach our 'community mall' where we play the role of anchor tenant drawing shoppers with our usual wide range of food, consumer goods and special promotional offers, with ample free car parking.

Tujuh gerai baru
Giant Hypermarket mencatat kinerja yang baik di tahun 2012, dengan menunjukkan angka penjualan yang terus tumbuh pesat di pasar yang sangat peduli terhadap harga sambil terus membuka gerai baru. Jumlah pengunjung per bulan mencapai 3 juta orang lebih sementara nilai transaksi pelanggan meningkat 15% dibandingkan tahun 2011 dan meningkatkan pendapatan usaha.

Sepanjang tahun 2012 kami membuka 7 gerai baru: tiga gerai pada triwulan pertama dan selebihnya pada semester kedua. Empat gerai baru tersebut berlokasi di Jabotabek; satu di Serang, Banten, Jawa Barat; satu di Semarang, Jawa Tengah; dan satu di Lampung, Sumatra, dibuka menjelang akhir tahun. Masing-masing gerai ikut serta berkontribusi dalam program kemasyarakatan 'satu gerai, satu sekolah' berupa pemberian sumbangan beasiswa kepada siswa kurang mampu dan perbaikan gedung sekolah di sekitar lokasi. Semua hypermarket yang baru diresmikan tahun 2012 tersebut beroperasi di satu gedung sendiri, kami memberikan kesempatan kepada para penyewa/pelaku usaha setempat untuk mengembangkan produk dan layanan yang mereka tawarkan kepada pelanggan, dari perbankan hingga makanan siap saji. Kami menyebutnya sebagai 'pusat belanja warga' dimana Giant sebagai penyewa utama yang menjual berbagai jenis makanan dan bahan pangan, barang konsumsi dan program promosi khusus serta dilengkapi dengan tempat parkir gratis yang luas.

Left: We redesigned the Giant private label range with quality improvements.

Kiri: Kami mendesain ulang jajaran produk berlabel Giant dengan kualitas yang lebih baik.
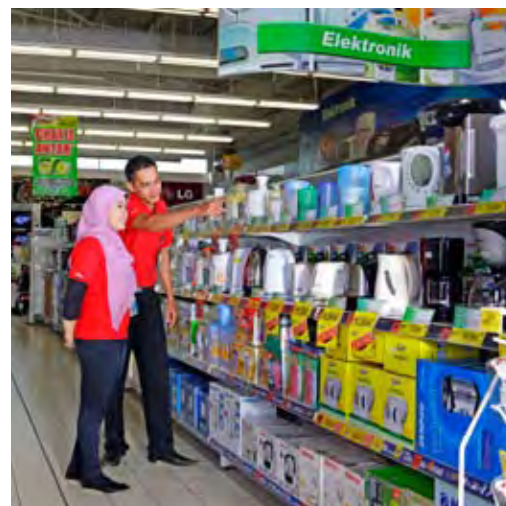
Giant Fried Chicken in-store eatery.

Restoran Giant Fried Chicken di dalam gerai.

Giant Fried Chicken and Private Label

We expanded the Giant Fried Chicken in-store eatery with over 50% increase in sales, added new bakeries and in the process doubled sales in this category. We have redesigned the Giant private label range with quality improvements in 2012. We viewed this as a good indication of brand loyalty and, aligned with market research feedback, we believe this demonstrates that customers have moved on from associating Giant branding as entry level, where price is the overriding consideration, to a recognition that the Giant label is an offer of higher quality, and a preparedness among our customers to accept the quality price point.

Local, convenient and fresh

From our market research we have determined that rising store traffic is a combination of loyal customers who visit multiple times during the week based on choice, consistent service and a convenient location and a rising number of shoppers who are prepared to visit specifically to benefit from our special offers in preference to their local store.

We continued to engage local suppliers to capture freshness and local taste, while our central buying team were tasked with overall stock coordination and store replenishment. Our logistics capability is playing an increasingly important role as our business operations expand on Java and inter-island as we look towards Eastern Indonesia for future opportunities.

Giant Fried Chicken dan Produk dengan Merek sendiri

Kami terus mengembangkan Giant Fried Chicken di dalam gerai dengan angka penjualan meningkat lebih dari 50%. Kami juga terus menambah toko roti dan kue, diharapkan penjualan dalam kategori ini akan naik dua kali lipat. Kami mendesain ulang jajaran produk berlabel Giant dengan kualitas yang lebih baik di tahun 2012. Kami melihatnya sebagai indikasi yang baik bahwa pelanggan masih terus memilih produk dengan merek Giant. Sejalan dengan hasil riset pasar yang menunjukkan bahwa masyarakat tidak lagi menganggap merek Giant sebagai pasar swalayan yang hanya menawarkan produk-produk dengan harga murah; namun mereka mulai melihat bahwa produk dengan merek Giant merupakan barang berkualitas baik, dan pelanggan bersedia membayar lebih untuk mendapatkan produk yang berkualitas.

Lokal, nyaman dan segar

Hasil dari riset pasar menunjukkan, peningkatan jumlah pengujung ke gerai kami berasal dari pelanggan tetap yang datang berbelanja beberapa kali seminggu karena mengutamakan pilihan produk, pelayanan dan lokasi yang nyaman, serta pelanggan lain yang lebih memilih untuk berbelanja di Giant karena penawaran khusus yang tersedia di gerai kami.

Kami terus bekerja sama dengan pemasok lokal untuk mendapatkan produk segar sesuai dengan selera pelanggan. Sementara tim pembelian terpusat kami bertugas mengatur persediaan barang dan mengisi stok yang kosong di semua gerai. Logistik berperan semakin penting untuk menunjang program ekspansi di pulau Jawa dan pulau-pulau lainnya sejalan dengan rencana kami merambah ke kawasan Timur Indonesia.

Left: The new bakery range.
Right: Prominent displays of special offers and wide aisles.

Kiri: Beragam pilihan produk roti.
Kanan: Display penawaran khusus yang menarik dan lorong yang lebar.

New management

In line with our store expansion, we added 12 new managers from the Hero Retail Executive Programme. They have brought new ideas and a different perspective. We were able to improve our costs to total sales ratio during 2012.

We believe future prospects in this segment to be very attractive based on a potential customer base of 120 million middle class consumers able to spending up to US$20 equivalent per shopping day.

Manajemen baru

Seiring dengan ekspansi gerai, kami menambah 12 manajer baru dari Hero Retail Executive Programme. Mereka membawa ide-ide baru dan perspektif yang berbeda. Rasio biaya terhadap jumlah penjualan berhasil diperbaiki pada tahun 2012.

Kami yakin prospek ke depan segmen ini sangat bagus mengingat masyarakat kelas menengah sebesar 120 juta orang yang membelanjakan uang setara US$20 per hari merupakan pelanggan potensial kami.

Local hero

We offer 'round the corner' convenience and superior choice. Store numbers grew by 20% during 2012, with a sound increase in sales based on a friendly, fast shopping experience, combined with the well-recognised value for money prices associated with the Giant brand. We see ourselves as the 'local' community hero and continued our contribution to the 'one store, one school' programme among others.

Kami menghadirkan lokasi belanja kebutuhan sehari-hari yang nyaman dengan berbagai pilihan produk dan dekat dengan tempat tinggal konsumen. Jumlah gerai meningkat 20% pada tahun 2012 dengan penjualan lebih tinggi mengandalkan pelayanan yang ramah dan sigap serta harga murah yang selama ini dikenal masyarakat sebagai ciri Giant. Sebagai *'local community hero'*, kami melanjutkan program 'satu gerai, satu sekolah' dan program-program lainnya.

We responded to customer appetite for promotions and special offers.

Kami memenuhi kebutuhan pelanggan yang sangat tertarik dan mengharapkan adanya promosi dan penawaran khusus.

The Giant Supermarket team maintained the momentum from the previous year in continuing to expand our presence and efforts to win customer loyalty through a convenient, friendly, fast shopping experience, combined with the well-recognised value for money prices associated with the Giant brand.

Store footprint expanded with sound sales growth
Research findings were consistent, in indicating our customers' fascination and appetite for promotions and special offers. Just as for HERO Supermarket, our customers responded very well to improvements in store ambience and these have continued as part of our store expansion programme. We grew in numbers of stores by 20% during 2012, with a sound increase in sales.

Productivity
We have responded to rising costs by finding ways to make our store displays more attractive, offering new promotions and focusing on all aspects of productivity. We capitalised on the new Central Stock Replenishment team to handle routine stock management, freeing more time for store frontliners to build customer relationships. By the close of the year we had completed a review of our own brand merchandise and launched a new and highly distinctive Giant private label range.

Community engagement
We see ourselves very much as the 'local' community hero and continued our contribution to the 'one store, one school' programme, adopting and supporting a neighbourhood school close to each store. The 'Pasar pagi' programmes to host morning exercises and the mini shopping centre concept with complementary local retail stallholders, also continued to be very well received.

Melanjutkan program yang telah berjalan tahun lalu, tim Giant Supermarket terus menambah jumlah gerai dan mengupayakan pelanggan berbelanja kembali dengan menghadirkan suasana belanja yang nyaman, memberikan pelayanan yang ramah dan sigap, serta harga murah yang selama ini dikenal masyarakat sebagai ciri Giant.

Memperbanyak gerai dan meningkatkan laju penjualan
Berbagai riset selalu menunjukkan hasil yang sama: pelanggan sangat tertarik dan mengharapkan adanya promosi dan penawaran khusus. Seperti halnya pengunjung HERO Supermarket, pelanggan kami juga menyambut baik langkah mempercantik suasana dalam gerai yang kami lakukan sebagai bagian dari program ekspansi. Di tahun 2012, jumlah gerai meningkat 20% dengan penjualan lebih tinggi.

Produktivitas
Untuk mengantisipasi kenaikan biaya, produk ditata lebih menarik, sejumlah program promosi baru ditawarkan dan semua aspek produktivitas diperhatikan. Perseroan membentuk tim baru, *Central Stock Replenishment*, yang khusus menangani stok barang rutin agar karyawan garda depan dapat lebih fokus kepada pelayanan pelanggan. Evaluasi produk berlabel Giant diselesaikan pada akhir tahun lalu, dan kami meluncurkan sejumlah produk Giant baru yang sangat khas.

Keterlibatan dengan masyarakat
Sebagai hero komunitas setempat, kami melanjutkan program 'satu gerai, satu sekolah' dimana masing-masing gerai memilih satu sekolah di daerahnya. Program 'Pasar Pagi' dengan kegiatan utama seperti senam pagi untuk warga setempat, dan membuka 'pusat belanja mini' untuk memberi kesempatan kepada pedagang setempat mengisi kios di dalam gerai masih terus berlangsung dan diterima dengan sangat baik.

Health and beauty heroine

We invested heavily in building sales staff knowledge on make-up, skin care, grooming and health. We provided much more customer choice with 240 exclusive products alongside our private label. We developed new categories, expanded store size and added 48 new stores during 2012.

Kami banyak memberikan pelatihan dan pengarahan seputar produk kosmetik, perawatan kulit, cara berdandan dan pemeliharaan kesehatan kepada staf penjualan. Kami memberikan lebih banyak pilihan dengan menambah 240 produk eksklusif di samping produk berlabel Guardian. Kami mengembangkan kategori baru, menambah luasan gerai dan membuka 48 gerai baru sepanjang tahun 2012.

guardian
Berlaku sampai 31 Januari 2013
new
year, look & hope
Disc up to
50%
beauty
products

Record results in a fast changing market
In 2012 the team at Guardian successfully completed an additional 3,600 square metres of retail space, 48 new stores and delivered a step change growth in like for like sales. A thorough top-to-bottom review was undertaken starting with customer perceptions about the brand and the store experience. We reviewed our approach to people development, price and product range, productivity and promotions.

Clear market positioning
An intensive visiting programme across the whole of Indonesia was a very valuable exercise in understanding regional and local perspectives as well as a chance to unify our employees on core strategy and values at Guardian. We returned to head office having obtain a commitment from every single store manager nationwide to make Guardian a leader in Health and Beauty categories, to give excellent service and to focus on stakeholder welfare, specifically relating to women and child nutrition.

Rekor kinerja di tengah pesatnya perubahan pasar
Pada tahun 2012 tim Guardian berhasil menambah luasan gerai hingga 3.600 meter persegi, membuka 48 gerai baru dan membukukan kenaikan angka penjualan yang tinggi. Mereka juga melakukan kajian lengkap dan menyeluruh, diawali dengan menghimpun masukan dari pelanggan tentang persepsi mereka terhadap merek Guardian dan suasana belanja di sana. Kami juga meninjau kembali program pengembangan staf, harga dan jajaran produk, produktivitas serta kegiatan promosi.

Posisi yang mantap di pasar
Program kunjungan intensif ke semua lokasi di Indonesia merupakan initiatif yang sangat berharga untuk memahami perspektif regional dan lokal serta menyatukan karyawan pada strategi inti dan nilai-nilai di Guardian. Kami kembali ke kantor pusat membawa komitmen setiap manajer gerai di berbagai daerah untuk menjadikan Guardian usaha ritel terkemuka di bidang kesehatan & kecantikan yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pemangku kepentingan, khususnya yang terkait dengan kesehatan ibu dan gizi anak.

Adding choice through exclusivity
Relationships were strengthened with suppliers. We held sessions to develop and improve Guardian sales staff knowledge on make-up, skin care and grooming. We set out to widen customer choice with 240 exclusive products listed during 2012. Our own 'private' label was a key contributor in providing something different and contributed to building trust and customer loyalty. We worked with local manufacturers to adding another 37 private label products to our range and new categories such as baby products. Special 'SALE' months were held with Guardian teams, including sales promotion girls and supplier staff all wearing branded 'SALE' tee shirts, jeans and running shoes. We wanted our 'run faster' sales culture to be visible, delivering a sense of excitement and curiosity.

Investing for the future
As with other HERO retail formats in using new Central Stock Replenishment team set up in 2012 we gained better overall control of stock and reduced out of stock ratios in all 260 stores.

We expanded store size and refurbished 25 stores during the course of the year, adopting a new colour scheme: orange replacing blue, aligned with the visual look already employed in Malaysia, Singapore and Hong Kong. The relaunch of Senayan Plaza Store in September, with a gala event and fashion show was a chance to showcase the new look with the public, our business partners and the media.

Pilihan produk lebih banyak dan eksklusif
Hubungan dengan pemasok ditingkatkan. Staf penjualan Guardian diberi pelatihan dan pengarahan tentang produk kosmetik, perawatan kulit dan cara berdandan. Sepanjang tahun 2012, jajaran produk ditambah dengan 240 produk eksklusif. Jenis produk dengan merek sendiri memberikan kontribusi penting dalam membedakan Guardian serta membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Kami bekerja sama dengan produsen lokal untuk menambahkan 37 produk dengan merek sendiri dan kategori baru seperti produk bayi. Pada bulan-bulan tertentu kami mengadakan program 'SALE' dengan mengerahkan staf bagian promosi maupun personil dari perusahaan pemasok dan mereka mengenakan baju kaos khusus dengan tulisan 'SALE', celana jins dan sepatu olah raga. Konsep ini dimaksudkan agar budaya penjualan kami '*run faster*' (berlari lebih cepat) menjadi nyata sehingga membangkitkan ketertarikan dan rasa ingin tahu pelanggan.

Investasi demi masa depan
Melalui kerjasama dengan tim *Central Stock Replenishment* yang dibentuk tahun 2012 kami dapat mengontrol stok keseluruhan dengan lebih baik dan rasio barang yang habis dapat ditekan pada 260 gerai kami.

Gerai diperluas dan 25 gerai dipercantik pada tahun 2012 dengan warna baru: warna biru diganti oranye mengikuti tampilan gerai yang ada di Malaysia, Singapura dan Hong Kong. Pembukaan kembali gerai di Plaza Senayan pada September berlangsung meriah dan diisi acara peragaan busana untuk memperkenalkan wajah baru Guardian kepada masyarakat umum, mitra usaha Guardian dan kalangan pers.

Recruitment agreements were made with leading Universities, special training materials and programmes were used to sustain product knowledge, trends in pharmacology, dispensing and health and beauty, as well as personal development and managerial skills. A Team Member Opinion Survey proved invaluable in identifying areas requiring improvement, underlining key success factors and we created new career plans to cover rewards and performance targets.

Untuk merekrut karyawan baru kami mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka. Karyawan diberi pelatihan dengan menggunakan modul dan program khusus tentang informasi produk, tren di bidang farmasi, kesehatan & kecantikan dan obat-obatan. Mereka juga mendapat pendidikan untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan manajemen. *Team Member Opinion Survey*, survei untuk mendapatkan masukan dari staf, hasilnya sangat bermanfaat untuk menentukan aspek apa saja yang perlu dibenahi selain untuk melihat faktor apa yang selama ini menunjang keberhasilan usaha. Selain itu rencana pengembangan karir baru disusun dengan memasukkan target kinerja dan penghargaan.

Regular special offer catalogues.

Katalog promosi rutin.

Future hero

A bright new look, in green and gold, cream and earthy browns brings out our freshness, whether in fruit, or tasty bakery items. We are the new convenient, modern hang out in urban neighbourhoods with wifi access, innovative ready-to-eat meals and somewhere pleasant to sit.

Tampilan baru gerai Starmart dengan warna hijau dan emas dipadu warna krem dan coklat tanah menampilkan kesegaran dimana pengunjung dapat membeli hidangan segar seperti buah, atau roti dan kue yang lezat. Starmart kini menjadi lokasi berkumpul yang nyaman dan modern bagi warga kota, lengkap dengan akses wifi dan pilihan makanan siap-saji, serta tempat tujuan bagi mereka yang ingin sekadar bersantai.

Cashier
Burger
HOTDOG
Drink To Go
PROMOSI
PROMOSI
Welcome to starmart
We're happy to

A new customer inspired concept
Listening and learning, nurturing and developing were the themes at Starmart throughout 2012. We resisted the temptation to generalize about our network of 151 stores - it wasn't our view that mattered, it was what our customers thought. So we listened some more. Our customers preferred hygienic and clean store conditions, a modern store look and feel. They craved innovative ready-to-eat meals and somewhere pleasant to sit. 'Wifi' access was important. They placed great value in knowing that we could meet an 'emergency need', an item left off an earlier shopping list, or essential fresh ingredients, including fruits, salads and vegetables for a hastily planned meal. They expected the same services we had always provided plus good value, but they recognized that packing all these 'wants' into a small, convenient format, open for long hours and close at hand, was worth paying a reasonable premium for at the checkout.

Konsep baru menginspirasi pelanggan
Pada tahun 2012 Starmart memilih untuk mendengarkan dan belajar, serta peduli dan mengembangkan diri. Kami tidak tergoda untuk menentukan sendiri 151 gerai Starmart seperti apa – pendapat kami tidaklah penting, pendapat pelangganlah yang harus didengar. Jadi kami lebih mendalami keinginan mereka. Pelanggan kami lebih suka mendatangi gerai yang bersih dan rapi dengan suasana dan tampilan modern. Mereka membutuhkan tempat untuk duduk santai sambil menikmati hidangan siap-saji yang lain dari biasa, dan mengakses internet dengan fasilitas '*Wifi*'. Mereka ingin kami dapat memenuhi 'kebutuhan darurat' seandainya ada yang lupa mereka beli, atau bila mereka ingin sesuatu yang segar seperti buah, salad dan sayuran untuk disantap saat mereka sedang terburu-buru. Konsumen tetap ingin dilayani sama baik dan ramahnya ketika membeli barang berkualitas, namun mereka sadar bahwa untuk mendapat semua yang 'diinginkan' di lokasi yang tidak terlalu besar namun nyaman dan buka siang-malam serta dekat dengan rumah atau tempat beraktivitas tentu mereka harus membayar harga premium yang wajar di kasir.

A bright new look Starmart for new experience.

Tampilan baru gerai Starmart memberikan pengalaman yang berbeda.

New look, new experience
The result is a bright new look Starmart, in green and gold, cream and earthy browns bringing out our freshness, whether in fruit or tasty bakery items and ready meals with coffee. Our pilot refurbished store performed well and we will start the rollout in 2013.

Community
Our efforts continued to be primarily in support of improving education for the underprivileged.

Tampilan baru, pengalaman baru
Untuk memenuhi keinginan mereka inilah kami membuka gerai Starmart dengan tampilan baru warna hijau dan emas dipadu warna krem dan coklat tanah untuk menampilkan kesegaran, baik buah ataupun berbagai jenis roti dan makanan siap-saji dengan kopi. Gerai percontohan menunjukkan kinerja yang baik dan kami akan mulai mengembangkan gerai-gerai lainnya di tahun 2013.

Kegiatan komunitas
Kami akan terus memberikan bantuan di bidang pendidikan untuk anak-anak kurang mampu.

Fresh bakery items and fast checkouts.

Berbagai jenis roti dan kasir yang cekatan.

Left to right:
Ipung Kurnia and Philippe Broianigo launch Permata HERO CARD with David Martin Fletcher and Lauren Sulistiawati of Permata Bank.

Kiri ke kanan:
Ipung Kurnia dan Philippe Broianigo pada saat peluncuran Permata HERO CARD bersama David Martin Fletcher dan Lauren Sulistiawati dari Permata Bank.

PermataHero

The Permata**HERO CARD** has proven to be a tremendous success. Launched in 2012, the card represents a rebranding and expansion of the previous Citi Giant Card scheme to incorporate not only Giant Supermarket and Hypermarket outlets but also Hero Supermarkets and Guardian pharmacies. We plan to extend the initiative to Starmart outlets in the near future.

One Card for All Your Needs
The credit card offers significant price reductions to customers reinforcing our reputation for offering great value. Shoppers can enjoy "cash back" facilities as well as an additional 5% discount on any of our own private brands and a range of other benefits. These significant savings are on top of our already low prices and generous weekly and special promotions.

Merchant Madness
Hero Group and PermataBank have teamed up with some of the most popular brands and businesses to bring Permata**HERO CARD** holders a range of additional deals. Cardholders are entitled to discounts of up to 50% in some of Indonesia's leading restaurant chains, two movie tickets for the price of one, 15% discounts with a partner airline and a host of additional savings on hotels and fashion brands. Another key feature of our card is 0% instalments on a range of products and services, including electronics, home appliances, travel and even school registration fees.

Positive Outlook
Take up and usage of the Permata**HERO CARD** has been very encouraging, including supplementary cards for homemakers. In the space of six months, more than 185,000 Permata**HERO CARD**s have been issued and the cardbase is expected to expand significantly in the year ahead.

PERMATA**HERO CARD PLATINUM**

PERMATA**HERO CARD GOLD**

PERMATA**HERO CARD CLASSIC**

PermataHero

Program penerbitan Permata**HERO CARD** berjalan sangat baik. Diluncurkan pada tahun 2012, kartu ini merupakan pencitraan kembali dan perluasan jangkauan dari kartu sebelumnya Citi Giant Card, dan berlaku bukan hanya untuk berbelanja di Giant Supermarket dan Giant Hypermarket tetapi juga di Hero Supermarket dan gerai farmasi Guardian. Program yang sama dalam waktu dekat akan berlaku pula di gerai Starmart.

Satu Kartu untuk Segala Kebutuhan
Kartu kredit ini memberikan potongan harga yang cukup besar bagi pelanggan sehingga reputasi kami sebagai pengecer yang menawarkan produk dan layanan yang sepadan dengan uang yang dibelanjakan semakin kuat. Pengguna kartu juga mendapatkan fasilitas "*cash back*" dan diskon tambahan 5% untuk semua produk dengan merek sendiri dan beragam keuntungan lainnya. Jadi pengguna kartu dapat berhemat sekaligus mendapatkan barang dengan harga murah dan menikmati promo mingguan maupun promo khusus.

Fasilitas Istimewa
Hero Group bersama PermataBank menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan dan merek terkenal untuk menyediakan fasilitas tambahan yang tak kalah istimewa kepada pemegang kartu Permata**HERO CARD**. Pemegang kartu berhak mendapat berbagai fasilitas menarik: potongan harga hingga 50% di sejumlah restoran ternama di tanah air, beli satu gratis satu karcis bioskop, potongan harga 15% dengan salah satu perusahaan penerbangan yang menjadi mitra, diskon hotel dan busana merek ternama. Salah satu keistimewaan kartu adalah cicilan 0% untuk pembelian beberapa produk dan layanan seperti barang elektronik, peralatan rumah tangga, tiket perjalanan hingga biaya pendaftaran sekolah.

Prospek Cerah
Aplikasi dan penggunaan Permata**HERO CARD** bertambah pesat, termasuk kartu tambahan untuk anggota keluarga khususnya isteri atau ibu rumah tangga. Dalam kurun waktu enam bulan, jumlah kartu Permata**HERO CARD** yang diterbitkan mencapai lebih dari 185.000 dan diharapkan akan terus meningkat di tahun mendatang.

Hero Retail Executive Program

Retail leaders of tomorrow

Our People, Our Future
An expanding economy, higher incomes coupled with rising spending in retail and in other service sectors, has exacerbated the shortage of quality human resources in Indonesia. The search for talent to meet HERO Group's increasing needs has been answered in the successful launch of the HERO Retail Executive Programme (HREP) in June 2012. The key point of difference was the bold offer of a career change for applicants – whose former business experience was a solid foundation on which to build. The initial intake of 46 professionals was put through an intensive, six-month course with very positive results. Thirty seven young and talented professionals from many different backgrounds graduated from our HREPs programme and became HERO Group permanent employees since March 2013. They have already taken up full-time jobs in many different Business Units and Store Operations within Hero Group. The next HREP batch will be launched in the second quarter of 2013.

The Sky is the Limit
HREP is continually updated to reflect the latest trends and best practice within the retail industry and provides candidates with tangible career benefits. When the course is completed, successful graduates are assured of being offered senior management positions with excellent prospects of future career growth. What can take others a number of years to achieve, takes HREP graduates a matter of months.

This is a mutually beneficial initiative for both the candidates and the organisation. Whereas before we were challenged to find sufficient quality executive candidates, today we have an increasingly large pool of top-of-the-line employees that we can draw upon as we continue to expand.

Karyawan kami, Masa Depan Perseroan
Sumber daya manusia yang berkualitas tidak banyak tersedia saat ini sebagai dampak melesatnya perekonomian, pendapatan yang lebih tinggi ditambah dengan meningkatnya belanja di sektor ritel dan sektor jasa lainnya. Pencarian kandidat untuk memenuhi peningkatan kebutuhan yang terus meningkat di HERO Group telah dijawab dengan keberhasilan HERO *Retail Executive Programme* (HREP) pada Juni 2012. Perbedaan yang utama, HREP menawarkan perubahan karir bagi peserta - pengalaman bisnis sebelumnya merupakan landasan yang baik untuk mengikuti program ini. Tahap pertama diikuti 46 tenaga profesional, selama enam bulan mereka mengikuti pelatihan kerja intensif, dan hasilnya langsung terlihat. Tiga puluh tujuh profesional muda dan berbakat dari berbagai latar belakang lulus dari program HREP kami dan menjadi pegawai tetap HERO Group sejak Maret 2013. Mereka telah bekerja di berbagai unit bisnis yang berbeda dan operasional gerai dalam HERO Group. Program HREP batch berikutnya akan diluncurkan pada kuartal kedua 2013.

Tanpa Batas
Materi HREP terus disesuaikan dengan kondisi saat ini dan dengan prosedur atau proses kerja yang berlaku di industri ritel agar program dirasakan manfaatnya oleh peserta dalam meniti karir. Peserta yang telah menyelesaikan program dan lolos seleksi dipastikan akan menempati posisi di jajaran manajemen senior dan mendapat kesempatan sebesar-besarnya untuk meningkatkan jenjang karir di HERO Group. Peserta HREP hanya memerlukan waktu beberapa bulan untuk mencapai posisi tersebut sementara bagi yang tidak mengikut program ini membutuhkan waktu bertahun-tahun.

Program ini memberikan manfaat bagi peserta maupun bagi Perseroan. Jika sebelumnya kami sulit menemukan calon eksekutif yang berkualitas, kini kami memiliki banyak personil dengan kompetensi sangat baik yang dapat kami kerahkan untuk terus melaksanakan rencana ekspansi usaha.

Our People, Our Culture

HREP is one of Indonesia's only courses tailored to the retail industry, helping to change the recruitment paradigm. No longer are we faced with the only option of looking overseas for specialist skills; now we are able to make a more effective use of local talent in filling key roles. The programme has quickly become part of the Hero corporate culture, with our most senior executives receiving weekly briefings on the continuing success of the initiative.

Karyawan kami, Budaya Perusahaan kami

HREP adalah salah satu program pelatihan di Indonesia yang dirancang khusus untuk industri ritel, proses perekrutan karyawan tidak lagi dilaksanakan dengan paradigma lama, yaitu merekrut hanya lulusan luar negeri untuk keahlian khusus, melainkan sekarang merekrut kandidat dari dalam negeri untuk mengisi posisi kunci. HREP kini menjadi bagian dari budaya perusahaan, dan setiap minggu manajemen senior Perseroan mendapat pengarahan tentang kesuksesan initiatif tersebut.

MEET OUR HREP SUCCESS STORIES

PESERTA HREP BERPRESTASI

Ira

Yuyun

Recruitment and sales team development

As of December 31st, 2012, HERO had 15,094 full time employees, an increase over the year of 1,737 staff. A total of 4,115 training hours were provided to 9,523 employees at both the Hero training center and in stores, being the equivalent of an average of 2.3 hours of training per employee.

Career development is ongoing as we continue to expand. Experienced section managers with at least 3 years service are eligible for consideration for store manager positions, and given the requisite practical and classroom coursework. All store managers undergo annual training in a range of activities. We recruit from local universities for our Management In Training (MIT) programme, a 12 months course combining three months in the classroom as well as on the job training.

Perekrutan dan pengembangan tim penjualan

Per 31 Desember 2012, jumlah karyawan HERO mencapai 15,094 orang, dengan penambahan 1.737 karyawan baru dalam satu tahun terakhir. Sampai dengan 31 Desember 2012 pelatihan yang diselenggarakan di pusat pelatihan maupun di unit kerja untuk 9.523 karyawan mencapai 4.115 jam – ini berarti setara dengan rata-rata 2,3 jam pelatihan untuk setiap karyawan.

Pengembangan karir terus berlanjut seiring dengan berkembangnya usaha kami. Manajer bagian yang berpengalaman kerja setidaknya 3 tahun layak dipertimbangkan untuk posisi manajer gerai, dan diberi kursus praktis dan kelas yang diperlukan. Semua manajer gerai menjalani pelatihan tahunan dalam berbagai kegiatan. Kami merekrut dari universitas lokal untuk program *Management In Training* (MIT), kursus 12 bulan yang menggabungkan tiga bulan di kelas serta *on the job training*.

Reynold Stefanus

Age Usia
29
Place of Birth Tempat Lahir
Bitung, North Sulawesi
Degree Pendidikan
MBA
Work History Pengalaman Kerja
Credit Analysis (Finance)

“I made a promise to myself. If this programme allows me to become a senior manager, I will dedicate myself to Hero for the rest of my career.”

“Saya berjanji, jika melalui program ini saya dapat menjadi manajer senior, saya akan mendedikasikan diri saya berkarir selamanya di HERO”

Reynold had an early introduction to the retail industry, helping out in his mother’s grocery store in Balikpapan, East Kalimantan, from the age of six. It was a life he thought he had put behind him after completing an economics degree and forging the beginnings of a successful career in the world of financing in Jakarta. “But it wasn’t for me, I felt trapped,” he says. “There was a complete lack of entrepreneurship that I was accustomed to in Balikpapan.” Reynold says he felt his spirits rise after reading an advertisement for the HERO Retail Executive Programme. “I made a promise to myself. If this programme allows me to become a senior manager, I will dedicate myself to HERO for the rest of my career.”

Industri ritel bukan hal baru bagi Reynold mengingat sejak usia enam tahun ia banyak membantu ibunya menjalankan toko kelontong di Balikpapan, Kalimantan Timur. Dunia dagang ia tinggalkan setelah menyelesaikan kuliah ekonomi dan memulai karir di bidang keuangan di Jakarta. “Ternyata bukan itu bidang saya, saya merasa terperangkap” ujarnya. “Dunia keuangan bukan dunia kewirausahaan yang telah membentuk saya selama di Balikpapan.” Hasratnya untuk kembali ke bidang ritel muncul setelah membaca iklan *HERO Retail Executive Programme*. “Saya berjanji, jika melalui program ini saya dapat menjadi manajer senior, saya akan mendedikasikan diri saya berkarir selamanya di HERO.”

Ira Fhebruanti

Age Usia
30
Place of Birth Tempat lahir
Bogor, West Java
Degree Pendidikan
Social Economics
Work History Pengalaman kerja
Management Training (Retail Industry)

“I moved because of my children,” she says. “I hope that with hard work and sacrifice I can continue to build a solid career and that my son and daughter will have some of the opportunities that I never had earlier in my life.”

“Saya pindah demi anak-anak,” jelasnya. “Dengan kerja keras dan pengorbanan, saya ingin memantapkan karir dan berusaha agar anak-anak dapat menikmati apa yang tidak pernah saya nikmati ketika masih kecil.”

For Ira, ensuring that her young family has a rich and rewarding life is her primary motivating factor. The mother of a three-year-old son and one-year-old daughter has worked in the retail industry since 2004, but it was not until she was contacted by HERO and encouraged to join the HERO Retail Executive Programme that she first saw her true potential. “I moved because of my children,” she says. “I hope that with hard work and sacrifice I can continue to build a solid career and that my son and daughter will have some of the opportunities that I never had earlier in my life.”

Faktor yang mendorong Ira untuk maju adalah menghadirkan kehidupan yang baik dan bermanfaat bagi keluarga. Ibu satu putra usia tiga tahun dan satu putri usia setahun ini mulai bekerja di industri ritel sejak tahun 2004, namun ia baru menyadari potensi yang dimilikinya ketika ia dihubungi HERO agar bersedia bergabung dengan *HERO Retail Executive Programme*. “Saya pindah demi anak-anak,” jelasnya. “Dengan kerja keras dan pengorbanan, saya ingin memantapkan karir dan berusaha agar anak-anak dapat menikmati apa yang tidak pernah saya nikmati ketika masih kecil.”

"Program ini membantu saya menentukan apa yang ingin saya tuju. Saya tahu ingin menjadi apa dan bagaimana cara mencapainya. Saya yakin bersama Hero saya akan memiliki karir yang cemerlang di masa depan."

Yuyun is a hard-working and ambitious working mother and experienced executive. She has travelled throughout Asia and rubbed shoulders with the rich and famous during a successful career spanning 11 years in the hospitality industry, including a recent two-year period as assistant meetings director at an exclusive hotel in Jakarta. But for Yuyun, this was not enough. "I've always wanted to be a professional trainer and motivator and the HERO Retail Executive Programme gives me that opportunity," she says. "The programme has helped me shape my own goals. I know what I'm going to be and how I will achieve that and I do believe that with Hero, I am assured of a great future career."

Yuyun dikenal sebagai pekerja keras dan sosok ibu pekerja yang berambisi dan eksekutif yang berpengalaman. Telah melakukan perjalanan ke berbagai negara di Asia dan selama 11 tahun berkarir di industri perhotelan *(hospitality industry)*, termasuk bekerja sebagai assistant meetings director di salah satu hotel eksklusif di Jakarta dalam dua tahun terakhir, ia banyak berhubungan dengan kalangan eksklusif dan ternama. Namun ia menganggap semua itu belum cukup. "Saya sejak lama ingin menjadi pelatih profesional dan motivator, dan jalan ke arah itu terbuka melalui HERO *Retail Executive Programme*," jelasnya. "Program ini membantu saya menentukan apa yang ingin saya tuju. Saya tahu ingin menjadi apa dan bagaimana cara mencapainya. Saya yakin bersama Hero saya akan memiliki karir yang cemerlang di masa depan."

Management's Discussion and Analysis of Financial Condition and Results of Operations

Overview

HERO Group is one of the leading retailers in Indonesia and our brands are familiar in households throughout the archipelago. Our emphasis is on fresh food, choice and quality through grocery, household, consumer goods, health and beauty and convenience store retailing and retail services. Medium term plans include further diversification into home furnishings and related sectors as the property sector continues to show robust growth and the Indonesian consumer demonstrates sustained buying power.

The growth in the Company's sales revenue has continued to be strong in 2012 and profitability has held up, during a year of significant expansion and a record roll out of new stores across all retail categories in which we have a presence. Increased cash generation from the enlarged network will be used to service the increase in debt that was arranged to fund the expansion and our investment in capacity building and retailing expertise are together driving productivity higher.

Market conditions

Shopper confidence has remained high during the year as today's Indonesian consumer contributes as much as 65% of GDP. To date, historically low interest rates, well-controlled inflation and improving employment are fuelling retail expansion. It should be noted that the economy remains vulnerable on several fronts, from the rising cost of fuel subsidies and a growing current account deficit as spending on imported goods rises, to weak progress in infrastructure and insufficient stimulus to create jobs and value added in the manufacturing sector. Current GDP growth rates in the low 6 per cent range will not be sufficient to absorb rising numbers of new jobseekers and the aspirations for the better living standards enjoyed among our ASEAN neighbours.

Penjelasan Manajemen serta Analisa Kondisi Keuangan dan Hasil Usaha

Sekilas tentang Perseroan

HERO Group adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, dan merek-merek kami telah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh pelosok nusantara. Kami mengutamakan kesegaran, pilihan dan kualitas bahan pangan, perangkat rumah tangga, barang konsumsi serta produk kesehatan dan kecantikan, yang dijual ritel melalui pasar swalayan dan *convenience store*. Untuk jangka menengah kami berencana melakukan diversifikasi ke sektor perlengkapan rumah dan sektor terkait mengingat sektor properti terus menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan dan daya beli konsumen Indonesia masih tetap kuat.

Angka penjualan terus meningkat pada tahun 2012 dan laba tetap tinggi meski Perseroan melakukan ekspansi secara signifikan dan membuka lokasi baru lebih banyak dibanding sebelumnya untuk semua kategori usaha ritel yang kami masuki. Tercatat adanya peningkatan kas akibat penambahan jaringan, dan kas tersebut akan digunakan untuk membayar hutang yang digunakan dalam rangka membiayai kegiatan ekspansi. Program peningkatan kapasitas dan pengetahuan karyawan di bidang ritel akan meningkatkan produktivitas.

Kondisi pasar

Tingkat kepercayaan konsumen masih tinggi sepanjang tahun 2012, yang mana konsumen Indonesia memberikan kontribusi 65% terhadap PDB. Hingga kini, suku bunga yang rendah, inflasi yang terkendali dan peningkatan lapangan kerja menjadi faktor pendukung berkembangnya usaha ritel. Namun perlu dicatat bahwa perekonomian Indonesia masih rapuh terhadap kenaikan subsidi bahan bakar maupun defisit transaksi berjalan yang membesar akibat peningkatan belanja barang impor, belum adanya kemajuan yang menggembirakan di sektor infrastruktur dan kurangnya stimulus penciptaan lapangan kerja serta nilai tambah di sektor manufaktur. Pertumbuhan PDB yang saat ini di kisaran 6% belum memadai untuk menyerap bertambahnya angkatan pencari kerja baru dan memenuhi aspirasi untuk taraf hidup yang lebih baik seperti di negara-negara ASEAN lainnya.

Nonetheless, across the major food and consumer categories – demand has steadily increased, with rising minimum wages, dual income households, improved access to credit and an increasingly urban focus is creating considerable opportunity for the modern retail sector. Competition remains vigorous with overseas retail groups showing increased interest and preparedness to invest in the local retail scene.

Positive market conditions, the completion of strategic changes at HERO Group and the extensive expansion over the past two years positions us to remain at the forefront of retailing in the fourth largest consumer society in the world.

Income statement

Net revenues
An increase of 17% in net revenues in 2012 to Rp 10.5 trillion indicated yet further acceleration in sales growth over recent years. This was a combination of a stronger same store performance coupled with expansion in store presence, success in store refurbishments and upgrades and increased promotions and brand advertising.

Taking account of store openings, closures and upgrades the total number of stores year on year rose by 72, with the majority coming on line towards the second half of the year. The increase in cost of revenue, up 19% to Rp 8 trillion, reflected the overall increase in sales activity and net new stores. The total benefits from the aggressive expansion programme during 2012 will be fully realized over a full 12 months trading in 2013. Gross profit rose 14% to Rp 2.4 trillion with margins sustained at 23%.

Meski demikian, untuk kategori utama bahan pangan dan barang konsumsi, dimana permintaan terus meningkat seiring kenaikan upah minimum, keluarga berpenghasilan ganda, kemudahan memperoleh kredit dan peningkatan kondisi perkotaan, peluang bagi sektor ritel untuk tumbuh sangat besar. Persaingan masih ketat dengan masuknya kelompok usaha ritel dari luar negeri yang tertarik dan siap berinvestasi di Indonesia.

Kondisi pasar yang positif, perubahan strategis di HERO Group telah dilaksanakan dan ekspansi besar-besaran berlangsung selama dua tahun terakhir, faktor inilah yang membuat Perseroan tetap yang terdepan di sektor ritel di negara dengan jumlah konsumen terbesar keempat di dunia.

Laporan Laba-Rugi

Pendapatan bersih
Naiknya pendapatan bersih hingga 17% pada tahun 2012 menjadi Rp 10,5 triliun menunjukkan bahwa penjualan terus naik selama beberapa tahun belakangan. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan kinerja gerai yang sudah ada maupun penambahan lokasi, kesuksesan renovasi, dan peningkatan kegiatan promosi dan iklan atas merek produk.

Dengan adanya pembukaan, penutupan dan perbaikan gerai, jumlah gerai pada tahun 2012 bertambah 72 gerai, dimana sebagian besar mulai beroperasi di pertengahan kedua tahun 2012. Beban pokok pendapatan naik 19% menjadi Rp 8 triliun mencerminkan peningkatan aktivitas penjualan dan bertambahnya jumlah gerai. Keuntungan dari program ekspansi yang gencar selama tahun 2012 akan terealisasi selama 12 bulan tahun 2013. Laba kotor naik 14% menjadi Rp 2,4 triliun sementara marjin laba kotor dipertahankan 23%.

Total stores at the close of the year were 605 representing 14% growth in outlets and included 7 new Giant hypermarkets, 17 Supermarkets, 48 Guardian health & beauty stores and 25 new Starmart convenience stores. Both Guardian and Starmart brands punched above their weight in delivering significant earnings on improved top line sales, relative to the larger formats, year on year.

Operating Income

Overall operating margins were steady at 4%. Selling expenses were 21% higher at Rp 225 billion and general and administrative expenses were up by 13% to Rp 1.8 trillion, both reflecting the increase in store presence.

Profit for the year

Finance costs were 61% higher at Rp 42 billion, reflecting firstly, the cost of higher average local bank borrowings for working capital and capital expenditures relating to the expansion and secondly, interest costs relating to drawings in Rupiah under a new three year IDR equivalent of US$ 60 million loan facility from DFI Treasury Limited, a related party. No foreign exchange risks are incurred on the related party facility since interest payments and repayments are based upon the Rupiah amount drawn. Profit for the year of Rp 303 billion represented an increase of 11% over the previous year. Earnings per share increased from Rp 83 to Rp 92.

Targets, projections and other disclosures

HERO does not publish financial targets or projections nor any comparisons with past performance against plans, as this information is proprietary.

Jumlah gerai hingga akhir tahun 2012 mencapai 605 atau bertambah 14%, termasuk 7 Giant hypermarket baru, 17 supermarket, 48 gerai kesehatan dan kecantikan Guardian serta 25 gerai *convenience store* Starmart. Dibandingkan dengan gerai dengan format yang lebih besar, Guardian dan Starmart sama-sama berhasil membukukan kenaikan laba yang signifikan dengan peningkatan pendapatan dibanding periode yang sama sebelumnya.

Laba Usaha

Marjin laba usaha stabil pada 4%. Beban penjualan naik 21% menjadi Rp 225 miliar, dan beban umum dan administrasi meningkat 13% menjadi Rp 1,8 triliun, seiring bertambahnya jumlah gerai.

Laba tahun berjalan

Beban keuangan naik 61% menjadi Rp 42 miliar akibat, pertama, naiknya jumlah pinjaman bank yang diambil Perseroan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal dalam rangka ekspansi usaha, dan kedua, adanya beban bunga terkait penarikan dalam mata uang Rupiah untuk fasilitas kredit baru dengan tenor tiga tahun senilai Rupiah ekuivalen US$ 60 juta dari DFI Treasury Limited, salah satu pihak berelasi. Perseroan tidak terkena dampak risiko perubahan kurs karena bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang ditarik. Laba tahun berjalan pada tahun 2012 mencapai Rp 303 miliar, naik 11% dibanding tahun 2011. Laba per saham dasar naik dari Rp 83 menjadi Rp 92.

Target, proyeksi dan informasi lain

HERO tidak mengumumkan proyeksi atau target keuangan atau perbandingan kinerja tahun ini terhadap rencana karena informasi tersebut tidak untuk dipublikasikan.

Financial Position

Assets
In line with the expansion of new premises total assets were 42% higher at Rp 5,277 billion.

Current assets grew 33% to Rp 2,277 billion based upon higher inventories, cash and receivables as a result of the growth of business from existing and new stores. Receivables are closely monitored and well controlled.

Non-current assets grew 50% to Rp 2,999 billion, being increases in relation to property and equipment in line with additions of new premises.

Liabilities
Current liabilities increased year on year by 59% to Rp 3,339 billion driven by higher bank borrowing plus the related company loan facility drawn down mid way through the year and higher payables in respect of increased business activity. The gearing ratio which is expressed as a percentage of net debt to equity, stood at 52% versus 20% in 2011. Management will continue to evaluate various funding options for future expansion.

Equity
Total equity at reporting date was Rp 1,658 billion inclusive of retained earnings for the year after actuarial adjustments relating to employee pension benefits. The capital structure is adequate and sufficient for orderly expansion of the business, going forward.

Posisi Keuangan

Aktiva
Dengan adanya penambahan gerai baru, jumlah aset naik 42% menjadi Rp 5.277 miliar.

Aset lancar meningkat 33% menjadi Rp 2.277 miliar akibat kenaikan persediaan, kas dan piutang usaha seiring pertumbuhan usaha dari gerai yang ada maupun yang baru. Piutang usaha diawasi dan dikelola dengan cermat.

Aset tidak lancar meningkat 50% menjadi Rp 2.999 miliar, disebabkan kenaikan aktiva tetap seiring penambahan gerai baru.

Kewajiban
Liabilitas jangka pendek naik 59% dibanding tahun lalu menjadi Rp 3.339 miliar karena kenaikan nilai pinjaman bank dan juga penarikan atas fasilitas pinjaman dari pihak terkait mulai pertengahan tahun serta kenaikan utang usaha seiring dengan peningkatan kegiatan usaha. Rasio pinjaman terhadap ekuitas yaitu 52% dibandingkan 20% pada tahun 2011. Manajemen Perseroan akan terus mengevaluasi berbagai fasilitas pendanaan yang dapat diambil untuk keperluan ekspansi usaha ke depan.

Ekuitas
Total ekuitas per tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.658 miliar, disebabkan oleh laba tahun ini setelah adanya penyesuaian aktuarial terkait pensiun karyawan. Struktur modal memadai dan cukup membiayai program ekspansi usaha ke depan.

Share capital composition

Share split
At an extraordinary meeting held on January 6th 2012, shareholder approval was obtained for a 10 for 1 share split, increasing the authorized share capital to 9,000,000,000 shares and the issued share capital to 3,294,200,000 shares at a par value of Rp 50 per share.

Sale of shares
In November 2012, 444,058,000 shares were sold by the majority shareholder to investors.

Increased Liquidity
The proportion of shares in public hands has increased from 3% to 17% as at the close of the year.

Dividend
The Board of Directors has determined that 2012 earnings will be reinvested in full, in view of the current expansion, as the best use of available financial resources, taking account of the net debt position and future earnings potential from the enlarged store network.

Cashflow statement
Cash generated from operations for the year was Rp 664 billion with net cash provided from operating activities at Rp 560 billion, after deducting net interest charges and payment of income tax.

A total of Rp 1,136 billion was used in investing activities and a net of Rp 804 billion was provided from debt financing. The net increase in cash for the year was Rp 228 billion.

Komposisi modal saham

Pemecahan saham
Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlangsung pada 6 Januari 2012 Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan pemecahan saham dari 1 saham menjadi 10 saham sehingga modal dasar Perseroan meningkat menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan menjadi 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Penjualan saham
Pada bulan November 2012, 444.058.000 saham dijual oleh pemegang saham mayoritas kepada investor.

Peningkatan Likuiditas
Porsi saham yang dimiliki masyarakat umum meningkat dari sebelumnya 3% menjadi 17% pada akhir tahun 2012.

Dividen
Direksi menetapkan laba tahun 2012 akan sepenuhnya diinvestasikan kembali untuk kebutuhan ekspansi yang sedang berjalan sebagai langkah terbaik untuk memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada, dengan mempertimbangkan posisi hutang bersih dan potensi pendapatan yang akan diterima dari penambahan jaringan gerai.

Laporan arus kas
Kas yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 664 miliar, dan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Rp 560 miliar setelah dikurangi beban bunga bersih dan pembayaran pajak penghasilan.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp 1.136 miliar, dan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 804 miliar. Kenaikan bersih kas pada tahun 2012 adalah Rp 228 miliar.

As a responsible corporate citizen, PT HERO Supermarket Tbk plays an active role in three areas: community and economy, children's education, welfare, health and social support, as well as being committed to assist to sustain environmental protection and give disaster relief in emergencies. Such activities help HERO Group reach out to all levels of the society throughout Indonesia backed by support and participation from staff, customers and suppliers.

The Company remains conscious of the value of its corporate social programmes in supporting the communities around its stores. To this end, the Company has undertaken various initiatives to ensure that it satisfies its corporate social responsibilities, and recent initiatives have included the following:

- Developing a free school for Indonesian children who were unable to afford education;
- Establishing an educational support programme in which each of the Company's stores nominates and donates to a nearby school. Examples of this range from providing financial assistance for classroom refurbishments to donating computers;
- Working closely with local farmers to encourage them to become regular suppliers of fresh produce to the Company's supermarket and hypermarket stores;
- Providing free transport for loyal customers during the Ramadhan period 2012, by airplane to Yogyakarta, Semarang, Solo and Surabaya and by bus to West Java, Central and East Java.
- Organising early morning exercise programmes and health related activities for local mothers; and
- Using eco-friendly biodegradable bags at all of the Company's stores.

Sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, PT HERO Supermarket Tbk aktif berkecimpung dalam tiga bidang kemasyarakatan: masyarakat dan perekonomian, pendidikan anak, kesejahteraan warga, kesehatan dan bantuan kemasyarakatan; pelestarian alam; dan penanggulangan bencana. Melalui berbagai kegiatan di bidang tersebut, HERO Group melebur dengan berbagai lapisan masyarakat Indonesia di seluruh pelosok dengan menggalang karyawan, pelanggan dan pemasok.

Perseroan tetap memandang penting program kemasyarakatan untuk membantu masyarakat di sekitar lokasi usahanya. Terkait dengan ini, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai wujud pertanggungjawabannya kepada masyarakat dan program yang diselenggarakan sepanjang tahun 2012 antara lain:

- Mengembangkan sekolah gratis yang diharapkan dapat berkesinambungan bagi anak-anak di Indonesia dari keluarga tidak mampu;
- Menyelenggarakan program penunjang pendidikan. Untuk ini masing-masing lokasi memilih satu sekolah terdekat dan memberikan sumbangan untuk sekolah yang terpilih, sedangkan bantuan yang diberikan beragam, mulai bantuan keuangan hingga renovasi kelas maupun penyediaan perangkat komputer;
- Bekerja sama dengan petani di daerah dan mengajak mereka untuk rutin memasok bahan pangan segar ke supermarket maupun hypermarket yang dikelola Perseroan;
- Menyediakan sarana mudik Lebaran untuk pelanggan setia pada tahun 2012, tiket pesawat menuju Yogyakarta, Semarang, Solo dan Surabaya, dan bus untuk berbagai kota tujuan di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur;
- Menyelenggarakan kegiatan senam pagi dan perawatan kesehatan untuk ibu-ibu warga sekitar; dan
- Menggunakan kantong plastik ramah lingkungan yang mudah terurai di semua lokasi.

In addition to the abovementioned CSR programmes, the Company runs a charity programme known as “Small Money, Big Hopes”. The programme, which was launched in 2008, collects donations from customers for charitable foundations, which are selected by a committee formed by our customers, employees and independent members of the Board of Commissioners. In 2012 Rp 1.6 billion was donated to the following charities:

Selain program kemasyarakatan atau CSR di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan amal yang dinamai “Uang Kecil, Harapan Besar”. Sejak diluncurkan tahun 2008, program ini menghimpun dana dari pelanggan untuk disumbangkan kepada yayasan amal yang dipilih oleh komite yang beranggotakan wakil dari pelanggan, karyawan dan anggota Dewan Komisaris yang independen. Pada tahun 2012, dana yang terkumpul Rp 1,6 miliar diserahkan kepada beberapa organisasi di bawah ini:

No.	Charity/Amal	Period/Periode	Rp Amount	Activity/Kegiatan
1	Aulia Foundation	Nov 2011 – Jan 2012	430.123.000	Children education/Pendidikan Anak
2	Himmata Foundation	Feb – Jun 2012	697.462.010	Children education/Pendidikan Anak
3	Sekolah Darurat Kartini	Jul – Oct 2012	480.913.510	Children education/Pendidikan Anak
		Total	**1.608.498.520**	

The various foundations such as HIMMATA, Aulia Foundations, and Sekolah Darurat Kartini are engaged in education for children from less privileged backgrounds. The school, with 500 students provides free tuition and meals for children aged 5 to 18 years old (Elementary to Senior High) and has been formally acknowledged by the Ministry of Education. Courses for housewives in handicrafts and sewing lessons help support family needs and provide the means for supplementing family income.

One Store, One school

Education and a good learning environment are of utmost importance for the young generation. Our special programme called ‘One Store One School’ first launched in 2011, has continued to gain momentum over the past year. Each store adopts one school in its area, to provide advice and support from education, to school environment, nutritional and other practical needs for the school and its pupils. In 2012, a total of 22 Giant Supermarkets had participated in scholarship programmes while 44 Giant Hypermarkets had contributed to school facilities renovation programmes.

Yayasan HIMMATA dan Yayasan Aulia, serta Sekolah Darurat Kartini memberikan pendidikan untuk anak-anak kurang mampu. Sekolah ini dengan 500 muridnya membebaskan siswa-siswinya dari kewajiban membayar uang sekolah dan menyediakan makanan gratis untuk anak usia 5 hingga 18 tahun (SD-SMA). Sekolah Darurat Kartini telah mendapat pengakuan dari Kementerian Pendidikan. Selain itu sekolah juga menyelenggarakan kursus membuat kerajinan tangan dan menjahit bagi ibu-ibu untuk membantu mereka menambah penghasilan keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Satu Gerai, Satu Sekolah

Kami sangat yakin pentingnya pendidikan dan lingkungan belajar yang baik bagi generasi muda. Perusahaan mulai menjalankan program khusus “Satu Gerai Satu Sekolah” pada tahun 2011 dan menunjukkan hasil yang baik dalam satu tahun terakhir. Dalam program tersebut setiap gerai ritel memilih satu sekolah yang akan mereka bantu. Unit bersangkutan akan memberikan konsultasi dan bantuan kepada pihak sekolah, mulai dari pengembangan kegiatan pendidikan dan perbaikan lingkungan sekolah hingga penyediaan makanan bergizi bagi siswa. Pada tahun 2012, ada 22 Giant Supermaket yang ikut berpartisipasi dalam program beasiswa dan 44 Giant Hypermarket yang berkontribusi dalam program renovasi sekolah.

Giant Pulang Kampung Gratis
This programme allows Giant Supermarket and Hypermarket customers to earn points towards free bus or airline travel home for the festive post-Ramadhan period of Lebaran. It proved so popular in 2012 that it was oversubscribed. A total of 13,717 people, an increase of 174% since first launched in 2009, received free transportation home from Jakarta to destinations throughout Java.

This is in fact a significant programme in contributing to safety on public roads as Mudik, the annual exodus of an estimated 12 million people, is a dangerous time for travellers with thousands killed or injured each year, many of them motorcyclists. HERO Group chartered a fleet of 252 air-conditioned buses providing safe, convenient and comfortable travel home for programme participants. Bus operators were hand-picked and alcohol tests were conducted on all drivers prior to departure. The entire operation was completed successfully, without incident.

Though most shoppers who took advantage of the Pulang Kampung Gratis initiative were middle-class, the majority transferred their tickets to their domestic helpers, including maids, nannies, drivers and gardeners who might otherwise have been unable to return home. We intend to expand the programme to 20,000 people for the year ahead and are exploring the possibilities of including rail travel for the first time and destinations in Sumatra.

Giant Pulang Kampung Gratis
Program Pulang Kampung Gratis menawarkan pelanggan Giant Supermarket dan Giant Hypermarket yang berhasil mengumpulkan poin dengan jumlah tertentu diberi kesempatan mudik Lebaran gratis dengan bus atau pesawat terbang. Program ini sangat populer dimana di tahun 2012 jumlah peserta membludak. Jumlah pelanggan yang berhak mendapat fasilitas pulang kampung gratis dari Jakarta ke berbagai daerah di seluruh Jawa mencapai 13.717 orang, dengan peningkatan jumlah peserta hingga 174% sejak program Pulang Kampung dimulai tahun 2009.

Program ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap keselamatan di jalan pada saat mudik, setiap tahun jumlah pemudik dari kota besar ke berbagai desa di seluruh Indonesia diperkirakan berjumlah 12 juta jiwa. Perjalanan mudik banyak merenggut korban jiwa ribuan orang, sebagian besar pengendara motor, meninggal atau terluka di jalan. Untuk program mudik ini, HERO Group menyewa 252 bus ber-AC yang nyaman dan aman bagi para peserta. Proses seleksi operator bus dilakukan dengan seksama, dan pada tanggal keberangkatan, dilakukan pemeriksaan kadar alkohol terhadap semua pengemudi bus. Kegiatan berlangsung sukses tanpa insiden sama sekali.

Sebagian besar konsumen yang belanja di Giant yang mengikuti program ini termasuk masyarakat kelas menengah, dan kebanyakan dari mereka yang memberikan tiket gratis Pulang Kampung kepada asisten rumah tangga mereka seperti pembantu rumah tangga, supir dan tukang kebun yang sangat terbantu dengan penyelenggaraan program ini. Perseroan bermaksud menambah target peserta menjadi 20.000 orang, dan akan mempertimbangkan moda transportasi kereta api untuk mudik dan berencana menambah daerah tujuan, yaitu ke Sumatra.

CSR Expenditure

2012	**Rp 1.608 million**
2011	**Rp 1.802 million**

The Audit Committee of the Company consists of 3 independent members, including the Chairman of the Audit Committee who also acts as the Independent Commissioner of the Company.

The current Audit Committee structure is as follows:
Chairman
Erry Riyana Hardjapamekas
Member
Sidharta Utama
Gede Harja Wasistha

Pursuant to Capital Market Supervisory Board and Financial 's regulation (Bapepam-LK now called as Otoritas Jasa Keuangan-Financial Services Authority) No. IX.1.5 regarding the formation and Standard Operating Procedure of Audit Committee (attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012), the service period of Audit Committee members may not be longer than the service period of the Board of Commissioners, although members can be appointed for 1 additional term.

Audit Committee members

1. Sidharta Utama, born 1965, was appointed member of Audit Committee in June 2009. He holds a Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics University of Indonesia (FEUI) (1987), MBA in Finance and Information systems from Indiana University (1990), and PhD in Accounting from Texas A&M University (1996). He also holds a CFA certification from the Institute of Chartered Financial Analyst (1999) and is concurrently a full professor at FEUI, a corporate governance expert of the ASEAN Capital Market Interlinked Project Asian Development Bank, a member of Board of Trustees of Indonesian Institute for Corporate Directorship, a member of Tax Oversight Committee Ministry of Finance, a council member of Indonesian Institute of Accountants, a member of National Economic Committee as well as serving as audit committee member in several public companies in Indonesia. He is an independent commissioner of PT AXA Mandiri Financial Services.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:
Ketua
Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota
Sidharta Utama
Gede Harja Wasistha

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode masa jabatan berikutnya.

Anggota Komite Audit

1. Sidharta Utama, lahir tahun 1965, diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Juni 2009. Sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) (1987), MBA di bidang keuangan dan sistem informasi dari *Indiana University* (1990), dan doktor di bidang akuntansi dari *Texas A&M University* (1996). Memperoleh sertifikasi CFA dari *Institute of Chartered Financial Analyst* (1999). Saat ini adalah guru besar tetap di FEUI, corporate governance expert dari ASEAN *Capital Market Interlinked Project Asian Development Bank*, anggota Pembina *Indonesian Institute for Corporate Directorship*, anggota Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, anggota Komite Ekonomi Nasional, anggota komite audit beberapa perusahaan publik di Indonesia serta komisaris independen PT AXA Mandiri Financial Services.

2. Gede Harja Wasistha, born 1971, was appointed member of Audit Committee in June 2012. He holds bachelor degree in Accounting from University Indonesia (1995), a doctoral degree in Finance from University Indonesia (2006), and has attended summer course of Econometrics & Finance at the London School of Economics and Political Science, UK (1997). He holds a CMA certification from the Institute of Certified Management Accountant (2001). He is the Deputy Director of the Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics University of Indonesia (FEUI), and a member of the Supervisory Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

During 2012, the Audit Committee held 7 meetings.

All of the meetings were conducted together with:
1. The Board of Commissioners (BOC)
2. Directors and Management (BOD)
3. The Corporate Secretary
4. Internal Auditors
5. External Auditors
6. The Internal Audit Committee

Attendance at meetings of the Audit Committee in 2012 was as follows:

2. Gede Harja Wasistha, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Juni 2012. Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Indonesia (1995), Doktor Keuangan lulusan Universitas Indonesia (2006), dan mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di *London School of Economics* dan *Political Science,* UK (1997). Memperoleh sertifikasi CMA dari *Institute of Certified Management Accountant* (2001). Saat ini adalah Wakil Direktur Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), dan anggota Dewan Pengawas di Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 7 kali.

Pertemuan - pertemuan tersebut dilakukan bersama:
1. Dewan Komisaris,
2. Direksi dan Manajemen,
3. Sekretaris Perusahaan,
4. Auditor Internal,
5. Auditor Eksternal,
6. Internal Komite Audit

Jumlah kehadiran para anggota Komite Audit dalam Rapat yang dilakukan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Name/ Nama	Total Meetings/ Jumlah Rapat	No. Present Jumlah Kehadiran/
Erry Riyana Hardjapamekas	7	6
Sidharta Utama	7	7
Gede Harja Wasistha	4	4
Lindawati Gani *	3	3

*
Lindawati Gani resigned as audit committee member and appointed as independent commissioner of the Company in the Annual General Meeting of Shareholder held on 19 June 2012

*
Lindawati Gani mengundurkan diri sebagai anggota komite audit dan diangkat sebagai komisaris independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2012

The tasks of the Audit Committee as incorporated in the Company's Audit Committee Charter are to assist the BOC to conduct its monitoring function related to the implementation of good corporate governance including providing independent professional opinions to the BOC on the reports or matters put forward by the BOD to the BOC, and identifying matters requiring the attention of the BOC, which include:

1. Reviewing the external and internal auditors' audit plan and recommending a public accountant to act as the Company's external auditor.
2. Monitoring the implementation of the above mentioned audit plans.
3. Reviewing the financial information that will be released by the Company such as Financial Statements and other financial information including the Annual Report.
4. Analyzing and monitoring the Company's compliance with capital market regulations and other rules and regulations in respect of the Company's activities.
5. Analyzing the adequacy of the examination undertaken by the public accountant to ensure that all risks have been taken into account.
6. Internal Control Systems. The Audit Committee shall ensure that appropriate and adequate mechanisms and processes (i.e. internal control systems) are in place to identify and mitigate any material business risks associated with the organization.
7. Ensuring it is satisfied that financial reporting and operational policies comply with legal requirements.
8. Ensuring that appropriate mechanisms are in place to identify, address, and manage principal business risks.

In addition to the above-mentioned activities, the Audit Committee also identifies other matters that need the attention of BOC.

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan implementasi Good Corporate Governance, termasuk memberikan opini professional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mengkaji rencana audit dari Auditor Internal dan Auditor Eksternal termasuk merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai Auditor Eksternal Perseroan.
2. Memonitor implementasi dari rencana audit seperti yang disebutkan di atas.
3. Mengkaji informasi keuangan yang akan diedarkan/dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk Laporan Tahunan.
4. Menganalisis dan memantau kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
5. Menganalisis kecukupan pemeriksaaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk meyakinkan semua risiko penting telah diperhitungkan.
6. Sistem pengendalian internal. Komite Audit perlu memastikan kecukupan dan ketepatan mekanisme dan proses (dalam sistem pengendalian internal) sudah dijalankan sebagaimana mestinya untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha material yang terkait dengan Perseroan.
7. Meyakinkan bahwa laporan keuangan dan kebijakan operasional Perseroan telah memenuhi dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
8. Meyakinkan bahwa mekanisme yang sesuai telah diterapkan secara tepat untuk mengidentifikasi, menjelaskan dan mengelola risiko-risiko utama bisnis.

Selain yang disebutkan di atas, Komite Audit juga mengidentifikasikan persoalan-persoalan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee has reviewed and discussed the half yearly and quarterly financial statements with management, and has discussed the plan, implementation, and completion of the audit of the 2012 financial statement with management and the external auditors.

The Audit Committee also encourages management to continue improving information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accountings Standards (PSAK) from the Indonesian Institute of Accountants and Indonesian stock market regulator Bapepam-LK (now OJK) rules including the anticipation of the mandatory application of International Financial Reporting Standard (IFRS) implementation; standard financial reporting based on an international standard, which has been applied in Indonesia starting 1 January 2012.

The Audit Committee opined that the External Auditor is professional, independent and objective in carrying out the audit work and open to discuss issues related to the implementation of the audit or the application of financial accounting standards.

The Audit Committee has discussed the internal audit working program and the major findings of internal audit with management, and emphasized the corrective follow-up actions.

The Audit Committee supports management's efforts to empower the internal audit function, including the formation of the Internal Audit Charter that is consistent with Bapepam-LK (now OJK) rules and principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee continuous to encourage the consistent application of risk management.

Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2012 dengan manajemen dan auditor eksternal.

Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia efektif 1 Januari 2012.

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

Komite Audit telah membahas program kerja audit internal serta temuan-temuan utama audit internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.

Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi audit internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) dan prinsip *Good Corporate Governance*.

Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.

Jakarta, 18 Maret 2013

Erry Riyana Hardjapamekas
Chairman/Ketua

Sidharta Utama
Member/Anggota

Gede H. Wasistha
Member/Anggota

The Company continues seek improvement in its approach to corporate governance and best practice and remains committed to the day to day application of standards and controls with full accountability and transparency.

Perseroan terus berusaha untuk semakin baik melaksanakan ketentuan tata kelola perusahaan dan tetap berkomitmen terhadap aplikasi sehari-hari atas kontrol dan standar dengan transparansi dan akuntabilitas lengkap.

Ethics and Code of Conduct

The Company and its employees operate and act in accordance with the Company's Ethics and Code of Conduct applicable to all business formats. It contains among others, a statement of the Company policy in relation to specific topics in relation to subjects such as illicit payments, favours and gifts, conflicts of interest, among others.

Tata Tertib dan Etika

Perseroan dan karyawannya menjalankan dan bertindak sesuai dengan kode etik dan perilaku Perseroan yang berlaku untuk semua format bisnis. Di dalamnya antara lain memuat kebijakan umum Perseroan sehubungan dengan sejumlah topik khusus yang antara lain berhubungan dengan pembayaran tidak resmi, jasa dan hadiah, benturan kepentingan, dan lain sebagainya.

Board Composition, Functions and Meetings

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners shall comprise at least 3 members, whilst the Directors shall consist of at least 3 and at most 7 members.

At the year-end 2012, the Board of Commissioners of the Company consisted of 8 members including a President Commissioner and 3 independent Commissioners. The Directors of the Company consisted of 6 members including a President Director. The Directors are in charge of the daily management of the Company. The Board of Commissioners supervises the Company and provides advice to the Directors.

During 2012, the Board of Commissioners held 2 meetings excluding meetings with the Audit Committee and Directors.

Komposisi, Fungsi dan Rapat Dewan

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri atas sedikitnya 3 anggota, sementara Direksi terdiri atas sedikitnya 3 anggota dan sebanyak-banyaknya 7 anggota.

Pada akhir tahun 2012, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 8 orang, termasuk Presiden Komisaris dan 3 Komisaris Independen. Direksi Perseroan beranggotakan 6 orang termasuk Presiden Direktur. Direksi melakukan pengurusan atas kegiatan manajemen sehari-hari Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan 2 kali rapat tidak termasuk rapat dengan Komite Audit dan Direksi.

The Board of Commissioners meeting attendance in 2012
Jumlah kehadiran rapat Dewan Komisaris pada tahun 2012

BoC member Anggota Dewan Komisaris	Meeting attendance Jumlah kehadiran
Ipung Kurnia	2
Ali Darwin	2
Erry Riyana Hardjapamekas	1
Lindawati Gani	1
Budi Setiadharma	2
Jonathan Chang	2
Dato John Coyle	-
Anthony Lee	-

The Board of Directors formal meeting attendance in 2012
Jumlah kehadiran rapat formal Direksi pada tahun 2012

BoD member Anggota Direksi	Meeting attendance Jumlah kehadiran
Philippe Broianigo	2
Lai Saye Chuan	2
Mabel (Thela) Iskandar	2
Anton Lukmanto	2
Kaniya Undriyani	1
Edison Manalu	1

The Directors also conduct weekly meetings with senior management to review the Company's operations and financial performance. All the meetings were attended with the required quorum present.

Remuneration of Commissioners and Directors

Total salaries and benefits (including medical benefits and transportation) awarded to the Board of Commissioners and Directors in the two years covered by this report amounted to Rp 20,494 million in 2012 and Rp 18,028 million in 2011.

Audit Committee

The Audit Committee reports to and assists the Board of Commissioners to monitor and review the risk management and internal controls of the Company. The Audit Committee also provides input to the Directors and works closely with the internal and external auditors. The Audit Committee Charter governs the way the Audit Committee conduct its duties and responsibilities. The 2012 report of the Audit Committee is annexed in this Annual Report.

Risk Management

One of the key aspects of effective corporate governance is the formulation and execution of a risk management framework. The Company's framework is designed to identify, quantify, prioritize and assign a risk owner to each key risk identified. This framework covers the financial, operational and strategic risks and is regularly monitored.

Direksi mengadakan rapat mingguan dengan manajemen senior untuk mengkaji operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Semua rapat dihadiri sesuai dengan korum yang diperlukan.

Remunerasi Komisaris dan Direktur

Gaji dan tunjangan (termasuk tunjangan kesehatan dan transportasi) yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 20.494 juta di tahun 2012 dan Rp 18.028 juta di tahun 2011.

Komite Audit

Komite Audit melapor dan membantu Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengkaji manajemen risiko dan pengawasan internal Perseroan. Komite Audit juga memberikan masukan-masukan kepada Direksi dan bekerja secara erat dengan auditor internal dan eksternal. Piagam Komite Audit mengatur cara Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Audit 2012 dilampirkan di laporan tahunan ini.

Manajemen Risiko

Salah satu aspek pokok tata kelola perusahaan yang efektif adalah formulasi dan eksekusi dari kerangka manajemen risiko. Kerangka ini dibentuk untuk mengidentifikasi, mengkuantifikasi, memprioritaskan dan menugaskan pemilik risiko terhadap masing-masing risiko penting yang diidentifikasi. Kerangka ini meliputi risiko keuangan, operasional dan strategis, dan dimonitor secara reguler.

Internal Audit

The Vision of the Company's Internal Audit is to support the policies of the Directors in order to achieve their objectives through sound controls in effective and efficient business processes.

The function, role and authority of the Company's Internal Audit includes:

1. To nurture good corporate governance and a supervisory culture within the Company and to audit operations of the Company.
2. To add value and improvement to the entire business operations, to independently evaluate and consult with management regarding the internal control processes and risk management, reporting the results of reviews to the management, Directors and Audit Committee.
3. To recommend corrective actions to be approved and followed up by management in connection with the audit findings, and report progress to the management, Directors and Audit Committee.
4. To have access to all documents and records of the Company, to make enquiries and seek explanations where necessary in order to conduct audit activities fully.
5. To recruit and train internal audit staff to ensure controls are in place across the different formats and operations relating to the hypermarket, supermarket and convenience store network.

Internal Audit reports directly to the President Director with a coordinating line to the Chief Financial Officer.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Since March 2004, the position of Head of Internal Audit of the Company has been held by Lani Perez, Philippines citizen, 47 years old. Ms Perez is a Certified Public Accountant and Bachelor of Science in Commerce with Magna Cum Laude from the University of San Carlos, Cebu City, Philippines and previously worked in Ernst and Young International and SGV & Co – Arthur Andersen.

Audit Internal

Visi Audit Internal Perseroan adalah mendukung kebijakan-kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan melalui kontrol yang kuat untuk mencapai proses bisnis yang efektif dan efisien.

Fungsi, peran dan wewenang Auditor Internal Perseroan termasuk:

1. Mendorong terciptanya tata kelola perusahaan dan pengawasan di Perseroan dan melakukan audit atas seluruh operasi Perseroan.
2. Memberi nilai tambah dan memperbaiki seluruh operasi bisnis secara independen, mengevaluasi dan melakukan konsultasi dengan manajemen sehubungan dengan proses pengendalian internal dan manajemen risiko; serta melaporkan hasil dari kegiatan tersebut kepada Manajemen, Direksi dan Komite Audit.
3. Merekomendasikan tindakan perbaikan untuk disetujui dan ditindaklanjuti oleh Manajemen sehubungan dengan temuan audit, dan melaporkan status perbaikan tersebut kepada Manajemen, Direksi dan Komite Audit.
4. Memiliki akses terhadap semua dokumen dan pencatatan Perseroan, dan meminta penjelasan yang wajar yang dibutuhkan dalam rangka melakukan kegiatan audit.
5. Merekrut dan memberi pelatihan bagi staf audit internal untuk memastikan pengawasan terhadap format yang berbeda dan kegiatan operasional jaringan gerai hypermarket, supermarket dan *convenience store* dilaksanakan dengan baik.

Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dengan garis koordinasi kepada *Chief Financial Officer*.

Kepala Internal Audit ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Sejak Maret 2004, Kepala Internal Audit Perseroan dijabat oleh Lani Perez, warga negara Filipina, usia 47 tahun. Beliau adalah seorang *Certified Public Accountant* dan memegang gelar Sarjana Sains Perniagaan dari *University of San Carlos*, Cebu City, Filipina, dengan predikat *Magna Cum Laude*. Sebelumnya, beliau bekerja untuk Ernst and Young International dan SGV & Co - Arthur Andersen.

Details on duties and responsibilities of Internal Audit are listed in the Audit Charter which is reviewed periodically to comply with regulations and latest audit practices.

Subsequent to reporting date, Mirtha Sukanto was appointed as Head of Internal Audit of the Company. She is a Certified Internal Auditor with a Bachelor of Science in Economics and a major in Accountancy from the University of Tanjungpura, Indonesia. She started her career in Ernst and Young and prior to joining the Company, she headed the internal audit team of PT Mulia Intan Lestari (Hotel Mulia Senayan). She draws upon more than 10 years in operational and financial auditing, financial due diligence, profit recovery analysis and business process enhancement in retail, plantations, manufacturing, automotive, trading, property, and the hospitality industry.

General Meeting of Shareholders

In 2012, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on June 19th 2012 which approved 2011 Annual Report of the Company and ratification of 2011 Financial Statements of the Company, determined the 2011 profit usage of the Company, appointment of Public Accountant for book year 2012 and changes in Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee's structure.

The Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 6th 2012 which approved changes in Board of Commissioners and Directors' structure, approved a 10 for 1 share split, increasing the authorized share capital to 9,000,000,000 shares and the issued share capital to 3,294,200,000 shares at a par value of Rp 50 per share.

Information Disclosure to Shareholders

On June 20th 2012 the Company made full disclosure to shareholders in respect of a loan transaction from DFI Treasury Limited (DFIT), an affiliated company, amounting to the Rupiah equivalent of US$60 million subject to the terms of a formal loan agreement signed by the Company and DFIT on June 18, 2012 ("Loan Agreement").

Tugas dan tanggung jawab Kepala Internal Audit tercantum dalam Piagam Internal Audit yang dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ketentuan dan praktek audit terkini.

Setelah periode pelaporan, Mirtha Sukanto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan. Beliau adalah seorang *Certified Internal Auditor* dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tanjungpura, Indonesia. Mirtha memulai karirnya di Ernst and Young dan sebelum bergabung dengan Perseroan mengepalai tim internal audit PT Mulia Intan Lestari (Hotel Mulia Senayan). Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit operasional dan keuangan, *due diligence* keuangan, analisa pemulihan laba dan peningkatan proses usaha di industri ritel, perkebunan, manufaktur, otomotif, perdagangan, properti, dan perhotelan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2012, Perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2012, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2011 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan 2011, penetapan penggunaan laba Perseroan 2011, penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2012 dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 6 Januari 2012 Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk merubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan melakukan pemecahan saham dari 1 menjadi 10 sehingga modal dasar Perseroan meningkat menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan menjadi 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Penyampaian Informasi kepada Pemegang Saham

Pada 20 Juni 2012, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham tentang pinjaman dari DFI Treasury Limited (DFIT), pihak berelasi, dengan jumlah maksimal Rupiah ekuivalen US$ 60 juta, yang perjanjian kreditnya ditandatangani oleh Perseroan dan DFIT pada 18 Juni 2012 ("Perjanjian Kredit").

The transaction is a material transaction as defined in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No.IX.E.2, attachment the Chairman of Bapepam-LK. KEP-413/BL/2009, dated 25 November 2009 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities ("Rule No.IX.E.2"). In addition, the transaction is also a Related Party Transaction referred Regulation IX.E.1, attachment the Chairman of Bapepam LK. KEP-412/BL/2009, dated 25 November 2009 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions ("Rule No.IX.E.1").

The Company has used the proceeds from the transaction to repay bank loans. The terms of the loan are uncommited for a period of 3 years, with the interest at 6-month JIBOR plus 1% per year.

In accordance with the opinion of the Independent Appraiser the transaction is deemed fair and beneficial to the Company and the shareholders of the Company. The Directors of the Company stated at the time that although the Transaction is a related party transaction there is no conflict of interest pertaining, as defined in Rule No.IX.E.1.

Corporate Secretary

Since May 2003 the Corporate Secretary of the Company held by Vivien Goh, Indonesian citizen, 45 years old, in accordance with the Letter of Appointment of the Directors of the Company. Ms Goh holds a Master of Law from the University of Pelita Harapan Jakarta and was previously employed by Lippo Group. Currently, the Corporate Secretary also serves as Treasurer of the Indonesian Retailers Association (Aprindo), for a second time, and as a member of the Legal Assessment Team of the Indonesian Listed Companies Association (AEI). The Corporate Secretary continuously monitors and advises the Board of Commissioners, Directors and senior management regarding capital market, corporate and commercial law including relevant rules and regulations which impact Company business and activities and also monitors news alerts pertaining to industry, corporate and legal issues which are relevant, including management of the Intellectual Property Rights (HAKI) of the Company.

Perjanjian kredit tersebut termasuk kategori transaksi material sebagaimana peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK") No. IX.E.2, Lampiran Ketua Bapepam-LK No. KEP-413/BL/2009 tertanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Pokok ("Peraturan No. IX.E.2"). Selain itu, transaksi dimaksud termasuk pula kategori Transaksi Afiliasi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan IX.E.1, Lampiran Ketua Bapepam-LK KEP-412/BL/2009 tertanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan IX.E.1").

Perseroan telah menggunakan dana dari hasil transaksi untuk membayar pinjaman bank. Jangka waktu kredit adalah tidak terikat 3 tahun sejak tanggal akad kredit dengan suku bunga sebesar 6 bulan JIBOR ditambah 1% per tahun.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan Penilai Independen, transaksi dimaksud adalah wajar dan menguntungkan bagi Perseroan maupun pemegang Saham Perseroan. Direksi Perseroan menyampaikan meskipun termasuk transaksi pihak berelasi, tidak ada benturan kepentingan dalam Transaksi tersebut sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Vivien Goh, Warga Negara Indonesia, 45 tahun sejak Mei 2003 sesuai dengan Surat Penunjukan Direksi Perseroan. Lulusan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan-Jakarta dan sebelumnya bekerja di Lippo Group. Saat ini Sekretaris Perusahaan juga menjabat sebagai bendahara Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) untuk periode kedua kalinya dan anggota Tim Pengkajian Hukum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Sekretaris Perusahaan terus menerus memonitor dan memberikan advis kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen tentang hukum pasar modal, hukum dagang dan hukum perusahaan termasuk peraturan dan perundang-undangan yang relevan yang memberikan dampak terhadap usaha dan aktivitas Perseroan dan juga memonitor berita-berita yang berhubungan dengan industri, Perseroan dan masalah bisnis dan hukum yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan, menangani Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Perseroan, dan sebagainya.

Activities undertaken by the Corporate Secretary, assisted by a secretary during the year 2012 include:

1. Delivered incidental newsletters and reports to Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including reports on the implementation and results of the Company's corporate actions undertaken, such as affiliate and material transactions and a Stock Split.
2. Delivered full disclosure to the public through the IDX, including information submitted to the press and news media and provided explanations and information to external parties as and when applicable.
3. Monitored capital markets developments, including new regulations relating to the business line of the Company, to provide updates and inputs to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and related working units regarding the new regulations.
4. Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 6th, 2012 and the Annual General Meeting of Shareholders on June 19th, 2012 and a Public Expose held on December 14th, 2012 and an Analyst Presentation on September 19th, 2012.
5. Organized, attended the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee meetings including meetings with Internal Auditor, External Auditor, Risk Management and took minutes.
6. Serves as a member of the team preparing the Annual Report.

Board of Commissioners' Profile

Ipung Kurnia, **President Commissioner**. Born in 1963. Appointed President Commissioner of the Company in December 2008. He received a Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada in 1986 and holds an MBA Degree in Business and Finance from City University, Canada. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, United States, in 1999. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992 – 2008) and Director of the Company (1989– 1992). He is a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail and Merchants Association (APRINDO).

Aktivitas yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dengan dibantu oleh seorang sekretaris selama tahun 2012 antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Bapepam-LK (sekarang OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan rencana dan hasil pelaksanaan *corporate actions* yang dilakukan Perseroan seperti transaksi afiliasi dan material dan *Stock Split*.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui BEI termasuk keterbukaan informasi yang disampaikan kepada media massa dan memberikan penjelasan serta informasi kepada pihak luar jika dibutuhkan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan yang baru yang berhubungan dengan bidang usaha Perseroan serta memberikan update dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait sehubungan dengan adanya peraturan baru tersebut.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 6 Januari 2012 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Juni 2012 serta satu kali menyelenggarakan Paparan Publik yang dilaksanakan pada 14 Desember 2012 dan *Analyst Presentation* pada 19 September 2012.
5. Mengorganisir, menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit termasuk rapat dengan *Internal Auditor, External Auditor, Risk Management* serta membuat risalah rapatnya.
6. Menjadi anggota tim penyusun Annual Report.

Profil Dewan Komisaris

Ipung Kurnia, **Presiden Komisaris**. Lahir tahun 1963. Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada Desember 2008. Gelar sarjana Pemasaran diperolehnya dari Universitas Simon Fraser, Kanada, pada tahun 1986, dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada. Pada tahun 1999, beliau mengikuti *Advanced Management Program* di *Harvard Business School*, Boston, AS. Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992). Selain itu beliau juga anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

Ali Darwin, **Independent Commissioner**. Born in 1949. Appointed Independent Commissioner of the Company in June 2004. He received a Bachelor's Degree in Accounting from the Institut Ilmu Keuangan/Institute of Finance (IIK), Ministry of Finance, in 1973 and Registered Accountant certification from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/State College of Accountancy (STAN) in 1985. He also holds a Master's Degree in Management from the London Business School, England, which he received in 1995. He attended the Program for Management Development at Harvard Business School, Boston, United States, in 1993. His prior experience includes working for the Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia/Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) and Finance Director of PT Timah Tbk (1996 - 2002). In 2003, he joined PT Aneka Gas Industri as Vice President Director and as of June 2004 became Vice President Commissioner. Among professional organizations, he served as Chairman of the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI) (2002-2010), Council member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2002-2010) and Board member of the Indonesia Financial Executives Association (IFEA).Besides that he serves as Chairman and Executive Director of the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) and as a Council Member of Global Reporting Initiative (GRI), Amsterdam, the Netherlands.

Erry Riyana Hardjapamekas, **Independent Commissioner**. Born in 1949. Appointed as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company since June 2009. He has more than 20 years senior executive level experience. His previous positions included President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Deputy Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director and President Director of PT Timah Tbk, Chief of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called 'Bursa Efek Indonesia'), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk., among others. He is also Independent Commissioner of PT Tirta Investama, PT ABM Investama, PT Weda Bay Nickel and Maybank Sdn Bhd. He was appointed in February 2008 by the President

Ali Darwin, **Komisaris Independen**. Lahir tahun 1949. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada Juni 2004. Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan (IIK) yang berada di bawah Departemen Keuangan pada tahun 1973 dan Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1985. Gelar M.Sc. Manajemen diraihnya dari *London Business School*, Inggris, pada tahun 1995. Pada tahun 1993, beliau mengikuti *Advanced Management Program* di *Harvard Business School*, Boston, AS. Pengalaman kerja sebelumnya meliputi bekerja untuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (BPKP) dan menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Timah Tbk (1996-2002). Pada tahun 2003 beliau bergabung dengan PT Aneka Gas Industri sebagai Wakil Direktur Utama dan mulai Juni 2004 sebagai Wakil Komisaris Utama. Dalam organisasi profesi, beliau menjabat sebagai Ketua Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) (2002-2010), anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2002-2010) dan anggota Pengurus Indonesia *Financial Executives Association* (IFEA). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus dan Direktur Eksekutif *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) dan anggota Dewan *Global Reporting Initiative* (GRI) Amsterdam, Belanda.

Erry Riyana Hardjapamekas, **Komisaris Independen**. Lahir tahun 1949. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit sejak Juni 2009. Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 20 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Presiden Komisaris PT Bank BNI Tbk dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Timah Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, dan lain-lain. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama, PT ABM Investama, PT Weda Bay Nickel dan Maybank Sdn Bhd. Pada Februari 2008 Presiden

of Republic Indonesia as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, he was appointed as Chairman of the Founding Committee of the University of Indonesia Center for the Study of Governance. Since November 2010 he has served as Chairman of the Independent National Bureaucracy Reform responsible to the steering committee chaired by the Vice President, Republic Indonesia. He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University in Bandung and has attended various intensive training/courses, including financial management at Harvard Business School.

Lindawati Gani, Independent Commissioner. Born in 1962. Appointed as an Independent Commissioner of the Company since June 2012. Bachelor's Degree in Accounting at the Faculty of Economics, Airlangga University (1985); an MBA at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) (1986); an MM Education in Management Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) (1994); and a PhD in Management Accounting from FEUI (2002). On June 2011, she is appointed as a full professor at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. Mrs. Lindawati is the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education at FEUI and a member of the examiners board of the Certified Professional Management of Accountants (CPMA), member of Governor Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia (COE), Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), as well as an audit committee member in several companies.

Budi Setiadharma, Commissioner. Born in 1944. Appointed as Commissioner of the Company since June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1970. He has served in various positions in Astra Group, among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005. Currently serving as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005. He served as former Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director of PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000 and General Manager, Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978.

RI menunjuknya sebagai Ketua Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada Juli 2008 beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pendiri Pusat Studi Tata Kelola (*Governance*) Universitas Indonesia. Sejak November 2010 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin oleh Wakil Presiden. Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung ini pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus manajemen keuangan di *Harvard Business School*.

Lindawati Gani, Komisaris Independen. Lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2012. Sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1985), pendidikan MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986), pendidikan MM di bidang Akuntansi Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) (1994) dan doktor di bidang Akuntansi Manajemen dari FEUI (2002). Pada Juni 2011 diangkat menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau adalah Ketua Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI serta anggota penguji *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), anggota Dewan Pembina *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), anggota Panel Riset *Centre of Excellence Southeast Asia* (COE), *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA), serta anggota komite audit di beberapa perusahaan.

Budi Setiadharma, Komisaris. Lahir tahun 1944. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Juni 2006, lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970. Memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002 hingga 2005), dan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005 hingga sekarang. Beliau sebelumnya menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000 dan *General Manager* Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978.

Jonathan Chang, Commissioner. Born in 1962. Appointed Commissioner of the Company in April 2010. He has served as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, including PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson and PT Berca Schindler. He has a long career in the banking sector in Indonesia, in the fields of investment bank and capital market transactions. He was Country Chairman and Managing Director the Investment Banking of UBS Indonesia. He has also served as Country Head Indonesia with JP Morgan and Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999. He holds a degree in Accounting from Monash University in Australia.

Dato John Coyle, Commissioner. Born in 1954. Appointed Commissioner of the Company since September 2007 up to March 2011 and re-appointed on January 2012. He has more than 35 years of retailing experience. He was appointed as Dairy Farm East Asia Regional Director in 2007 with responsibilities for Dairy Farm's business units in Malaysia, Indonesia, Vietnam and Brunei. Prior to this role, he was the Country Manager for Dairy Farm Malaysia which comprised of the Giant, Guardian and Cold Storage businesses. He started his career with Argyle Foods, Scotland before moving to South Africa as store manager of OK Bazaars supermarkets in Johannesburg. He subsequently held several key roles in the Hyperama group in South Africa, serving as managing director of the group before joining Dairy Farm in 2002.

Anthony Lee, Commissioner. Born in 1958. Appointed as Commissioner of the Company since June 2012. He holds a Bachelor of Commerce from University of Auckland, New Zealand and is a member of the Institute of Chartered Accountants of New Zealand. He started his career in Auckland and held senior management positions in various private and public listed companies in New Zealand prior to moving to Indonesia. He was a Finance Director in PT Heinz ABC-Indonesia before joining the Company as Chief Financial Officer in April 2006. He then moved to Malaysia as Finance Director GCH Retail (Malaysia) Sdn Bhd in November 2008 and in January 2012 was appointed as Regional Finance Director Dairy Farm East Asia.

Jonathan Chang, Komisaris. Lahir tahun 1962. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada April 2010. Menjabat sebagai *Country Chairman Jardine Matheson Group* Indonesia sejak Agustus 2009, dan memegang jabatan di PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Llyod Thompson dan PT Berca Schindler. Beliau lama berkarir di sektor perbankan Indonesia, khususnya di bidang transaksi pasar modal dan perbankan investasi. Pernah menjabat sebagai *Country Chairman and Managing Director Investment Banking* dari UBS Indonesia. Jabatan *Country Head* Indonesia di JP Morgan dan Jardine Fleming pernah pula dipegangnya sampai perusahaan diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999. Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari *Monash University* di Australia.

Dato John Coyle, Komisaris. Lahir tahun 1954. Jabatan Komisaris Perseroan dipegangnya sejak September 2007 hingga Maret 2011, dan kembali diangkat pada Januari 2012. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang usaha ritel. Menjadi Direktur Regional Dairy Farm East Asia pada tahun 2007, dan menangani unit usaha Dairy Farm di Malaysia, Indonesia, Vietnam dan Brunei. Sebelum itu beliau bekerja sebagai *Country Manager* Dairy Farm Malaysia yang membawahi unit Giant, Guardian dan Cold Storage. Karirnya dimulai di Argyle Foods, Skotlandia, dan dilanjutkan di Johannesburg, Afrika Selatan, sebagai Manajer Gerai pasar swalayan OK Bazaars. Selanjutnya beliau menjadi Direktur Regional Hyperama Group, Afrika Selatan, yang diserahi beberapa tanggung jawab penting, sebelum akhirnya bergabung dengan Dairy Farm pada tahun 2002.

Anthony Lee, Komisaris. Lahir tahun 1958. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Juni 2012, pemegang gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Auckland, Selandia Baru, dan anggota *Institute of Chartered Accountants of New Zealand*. Memulai karirnya di Auckland, dan pernah memegang beberapa jabatan manajemen senior di sejumlah perusahaan swasta dan terbuka di Selandia Baru sebelum pindah ke Indonesia. Sebelum diangkat menjadi *Chief Financial Officer* Perseroan pada April 2006, beliau bekerja sebagai Direktur Keuangan di PT Heinz ABC-Indonesia. Beliau kemudian pindah ke Malaysia untuk memegang jabatan Direktur Keuangan GCH Retail (Malaysia) Sdn Bhd mulai November 2008, dan pada Januari 2012 ditunjuk sebagai Direktur Keuangan Regional Dairy Farm East Asia.

Directors' Profile

Philippe Broianigo, President Director and Chief Executive Officer. Born in 1960. Appointed President Director of the Company in March 2011. Graduated from the University of Nice, France, in 1985 majoring in Sales and Marketing Techniques (post graduate diploma). He received a Masters Degree in Management in 1984. He has served as the Group Project Development Director of Dairy Farm International Group since June 2010 before moving to Indonesia. Prior to that he worked for Group Carrefour and Procter & Gamble France.

Lai Saye Chuan, Director and Chief Financial Officer. Born in 1976. Appointed Director of the Company in March 2011. Graduated from the University of Melbourne, Australia, in 1997 with Bachelor of Commerce degree and obtained Masters Degree in Commerce from the University of New South Wales, Australia, in 1998. He subsequently served as Finance Director for Gammon Singapore from February 2009 to September 2010. Prior to that, he worked for Jardine Matheson at its corporate headquarters in Hong Kong.

Mabel (Thela) Iskandar, Director and Controller for Finance and Accounting. Born in 1958. Appointed Director of the Company in 1991. She graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta in 1982. Prior to joining the Company, she served as Assistant Accountant for Derazona Air Services (1980) and Accountant at PT Food Specialties Indonesia (Nestle) (1981). In 1983, she joined the Company as Divisional Manager Finance & Administration, becoming Assistant General Manager in 1988.

Anton Lukmanto, General Affairs Director. Born in 1947. Appointed Director of the Company in 1992. He attended Medical School at Trisakti University, Jakarta, up to 1971. Prior to joining the Company, he served as Advertising Manager, Planning & Development Manager and Business Manager with Suara Karya/Suara Karya Group (1971 – 1989), as Director of PT Suara Karya Maju (1984 – 1987) and as President Director of PT Rindang Bumi Raya (1987 – 1990). He is a member of the Supervisory Board of the Indonesia Retail and Merchants Association (APRINDO).

Profil Direksi

Philippe Broianigo, Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer*. Lahir tahun 1960. Diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan pada Maret 2011, beliau meraih diploma pascasarjana Teknik Pemasaran dan Penjualan dari U*niversity of Nice*, Perancis, tahun 1985, dan menerima gelar magister Manajemen pada tahun 1984. Jabatan *Group Project Development Director* di Dairy Farm International Group dipegangnya sejak Juni 2010 sebelum pindah ke Indonesia. Sebelum itu beliau juga bekerja untuk Group Carrefour dan Procter & Gamble, Perancis.

Lai Saye Chuan, Direktur dan *Chief Financial Officer*. Lahir tahun 1976. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Maret 2011. Beliau lulus dari Universitas Melbourne, Australia, dengan gelar *Bachelor of Commerce* pada tahun 1997, dan meraih gelar *Master of Commerce* dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1998. Jabatan Direktur Keuangan Gammon Singapore dipegangnya sejak Februari 2009 hingga September 2010, dan sebelumnya bekerja di kantor pusat Jardine Matheson di Hong Kong.

Mabel (Thela) Iskandar, Direktur dan *Controller Finance dan Accounting*. Lahir tahun 1958. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 1991. Menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1982. Memulai karir sebagai Asisten Akuntan di Derazona Air Service (1980), kemudian menjabat sebagai Akuntan di PT Food Specialties Indonesia (Nestle) (1981). Pada tahun 1983 beliau mulai bekerja untuk Perseroan sebagai Manajer Divisi Keuangan dan Administrasi, dan diangkat menjadi Asisten *General Manager* pada tahun 1988.

Anton Lukmanto, Direktur *General Affairs*. Lahir tahun 1947. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 1992, mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta, hingga tahun 1971. Sebelum bekerja untuk Perseroan, beliau memegang jabatan *Advertising Manager, Planning & Development Manager*, dan terakhir *Business Manager* di Suara Karya/Suara Karya Group (1971-1989), Direktur PT Suara Karya Maju (1984-1987) dan Direktur Utama PT Rindang Bumi Raya (1987-1990). Selain itu beliau juga menjadi anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

Kaniya Undriyani, Landlord Relation Director. Born in 1965. Appointed Director of the Company in June 2012. She holds a Bachelor degree from Bogor Agriculture Institute, Indonesia majoring Food Technology in 1987 and diploma of Retail and Wholesale Management from Monash University in 1998. She has built up more than 20 years of experience in retail business industry. She began her career as an Assistant Store Manager, after completing the first Retail Management Training course in the Company in 1988. In 1990 she moved to PT Rajawali Inti Retail as MIS Manager for Guardian Pharmacy Indonesia. She returned to the Company as Store Manager in 1992 and in 1998 was promoted as Area Manager of HERO Supermarket. In 2002, she was appointed as General Manager Guardian and expanded the Guardian business from 60 to 220 stores. Since October 2011 she has served as Landlord Relations Director for the Company.

Edison Manalu, Director and Chief Operating Officer. Born in 1970. Appointed Director of the Company in June 2012. He holds a Bachelor degree in Social and Political studies from Airlangga University, Indonesia, in 1994 and diploma of Retail Management from University of Stirling in 2000. He has built up more than 17 years of experience in retailing. He began his career as an Assistant Store Manager, having completed Retail Management Training at the Company in 1995 and was promoted to Store Manager in 1996. In 1997 he moved to PT Contimas Utama Indonesia, a joint venture company between Sinar Mas Utama and Promodes, French, responsible for introducing the hypermarket concept to Indonesia, under the name Continent Hypermarket, subsequently acquired by Carrefour International and rebranded. Other past key positions included Product Development Manager, GMS National Buyer & Fresh National Buyer up to 2004. He returned to the Company as Store General Manager in August 2004. In April 2005, he was appointed as Regional Manager of Giant Hypermarket. Since October 2011, he has been serving as Chief Operations Director of the Company.

Kaniya Undriyani, Direktur *Landlord Relation*. Lahir tahun 1965. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Juni 2012. Gelar sarjana Teknologi Pangan diperolehnya dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987 dan diploma *Retail and Wholesale Management* dari Monash University pada tahun 1998. Pengalaman kerjanya di industri usaha ritel mencapai lebih dari 20 tahun, dimulai saat beliau bekerja sebagai Asisten Manajer Toko seusai menyelesaikan pelatihan manajemen ritel yang pertama tahun 1988. Beliau kemudian pindah ke PT Rajawali Inti Retail untuk menduduki jabatan Manajer MIS di Guardian Pharmacy Indonesia. Beliau kembali bekerja di Perseroan sebagai Manajer Toko pada tahun 1992, dan dipromosikan menjadi Manajer Area HERO Supermarket pada tahun 1998. Pada tahun 2002 beliau ditunjuk menjadi *General Manager* Guardian dan berhasil menambah gerai Guardian dari 60 menjadi 220 gerai. Sejak Oktober 2011 hingga sekarang beliau dipercaya untuk memegang jabatan Direktur *Landlord Relation* Perseroan.

Edison Manalu, Direktur dan *Chief Operating Officer*. Lahir tahun 1970. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Juni 2012. Meraih gelar Sarjana Sosial dan Politik di Universitas Airlangga pada tahun 1994, dan diploma *Retail Management* dari *University of Stirling* pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya di industri usaha ritel mencapai lebih dari 17 tahun. Memulai karirnya saat beliau bekerja sebagai Asisten Manajer Toko seusai menyelesaikan pelatihan manajemen ritel tahun 1995 dan kemudian dipromosikan menjadi Manajer Toko pada tahun 1996. Pada tahun 1997 beliau pindah ke PT Contimas Utama Indonesia, perusahaan patungan Sinar Mas Utama dan Promodes, Perancis, yang memperkenalkan konsep hypermarket untuk pertama kalinya di Indonesia di bawah bendera Continent Hypermarket yang kemudian diakuisisi oleh Carrefour International dan berubah nama menjadi Carrefour. Karirnya berlanjut dengan memegang sejumlah jabatan penting di perusahaan yang berbeda: *Product Development Manager*, *GMS National Buyer & Fresh National Buyer* hingga tahun 2004. Beliau kembali bekerja di Perseroan sebagai *General Manager* Toko pada Agustus 2004. Pada April 2005 beliau diangkat menjadi Manajer Regional Giant Hypermarket. Sejak Oktober 2011, beliau memegang jabatan *Chief Operation Director* Perseroan.

Code of Conduct

The Code of conduct is applicable in all circumstances and to all business. Nevertheless there are specific areas where business practices or commercial pressures may come into conflict with this code, or where it may be unclear as to what is and what is not possible. This section, which is not any way an exhaustive list of areas covered by the Code, contains a statement of the HERO Group policy in relations to a number of specific topics.

1. Illicit Payments
   The giving of any bribe or other illicit payment is strictly forbidden in doing business with HERO Group.
2. Favours and Gifts
   HERO Group business partners (suppliers, customers, brokers, clients, contractors, dealers) are not permitted to offer or to give bribes for personal or business purposes or benefits.
3. Conflict of Interest
   All HERO Group suppliers must avoid putting themselves in a position where their personal interests conflict or could conflict with their duty to HERO Group.
4. Anti Competitive Practices
   Certain kinds of conduct involving agreements with competitors, which have the effect of restricting competition (such as price fixing, non competition agreement, among others) are illegal in Indonesia and HERO Group policy does not permit such conduct.

Kode Etik

Kode Etik wajib dijalankan dalam kondisi apapun oleh semua unit usaha. Meski demikian ada kalanya pelaksanaan prosedur atau pedoman kerja atau masalah perniagaan berbenturan dengan ketentuan dalam kode etik, dan tidak jelas mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Meski tidak mencakup semua ketentuan dalam tata tertib Perseroan, dalam bagian ini disebutkan bagaimana kebijakan HERO Group terkait dengan beberapa persoalan.

1. Pembayaran Tidak Resmi
   Dilarang keras memberi suap atau pembayaran tidak resmi lain saat menjalin hubungan usaha dengan HERO Group.
2. Balas Jasa dan Hadiah
   Mitra usaha HERO Group (pemasok, pelanggan, perantara, klien, kontraktor, pedagang) tidak diperkenankan menawarkan untuk memberi atau memberi uang suap demi kepentingan usahanya.
3. Benturan Kepentingan
   Semua pemasok HERO Group harus menjaga agar kepentingan pribadinya tidak mengganggu pelaksanaan tugasnya di HERO Group.
4. Praktek Anti Persaingan
   Teknik seperti membuat perjanjian dengan perusahaan pesaing dengan maksud untuk menekan persaingan (seperti mengatur harga, membuat perjanjian non persaingan, dsb.) bertentangan dengan ketentuan hukum di Indonesia, dan sesuai kebijakan HERO Group, teknik semacam ini tidak boleh dilakukan.

Whistleblower Programme
Beginning 2009, the Company initiated a Whistleblower programme in order to support Good Corporate Governance, and as a tool for the Company's Risk Management programme. The programme was designed to gather information and to provide a means for Company employees to air complaints or recommendations, anonymously, in respect of any violation of Company regulations and code of ethics, violation of the law, shrinkage and fraud, or suspected fraud.

The Whistleblower channels are all managed by the Human Resources Department to ensure confidentiality for the sources of complaints.

Program *Whistleblower*
Sejak tahun 2009, Perseroan menjalankan program *whistleblower* sebagai penunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan sebagai perangkat Manajemen Risiko. Melalui program ini, Perseroan mengumpulkan informasi dan mempersilakan karyawan Perseroan untuk menyampaikan pengaduan atau rekomendasi, tanpa perlu menyebut identitas, seputar terjadinya pelanggaran terhadap peraturan dan tata etika perusahaan, pelanggaran hukum, *shrinkage* dan penipuan atau dugaan penipuan.

Semua pengaduan *whistleblower* dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia, dan kebebasan serta kerahasiaan pihak yang menyampaikan pengaduan tetap dijamin.

Year Tahun	Actions	Tindakan
1989	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share at the issue price of Rp 7,200 per share.	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 7.200 per saham.
1990	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp 1,000 each at the issue price of Rp 3,800 per share.	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per saham.
1992	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp 1,000 each at the issue price of Rp 1,500 per share.	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 1.500 per saham.
1994	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.
1996	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.	Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.
2001	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp 500 at the issue price of Rp 1,100 per share.	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp. 1.100 per saham
2012	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp 500 per share to Rp 50 per share.	Stock Split dengan rasio 1:10.Nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham.
	Total shares before and after stock split are 329.420.000 and 3.294.200.000 respectively.	Jumlah saham sebelum dan sesudah stock split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.
	Share price before stock split (4 April 2012) and after stock split (5 April 2012) are Rp 29.600 and Rp 3.550 respectively.	Harga saham sebelum stock split (4 April 2012) dan setelah stock split (5 April 2012) adalah Rp. 29.600 dan Rp. 3.550.

Dividend	Dividen
There were no dividends declared from 1998 to 2012.	Tidak ada pembagian dividen dari tahun 1998 hingga 2012.

Stock Highlights	Ikhtisar Saham
Share Price and Transaction 2011 & 2012 (Quarterly)	Harga dan transaksi saham 2011 dan 2012 (Triwulan)

2011

Period Periode	Share Price Harga Saham		Share Transaction Transaksi Saham	
	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Volume	Value/ Nilai (Rp)
Quarter 1 Triwulan 1	4.300	4.300	1.000	4.300.000
Quarter 2 Triwulan 2	5.300	4.300	16.500	87.450.000
Quarter 3 Triwulan 3	8.600	5.300	377.500	2.857.775.000
Quarter 4 Triwulan 4	11.000	8.600	171.500	1.728.875.000

2012

Period Periode	Share Price Harga Saham		Share Transaction Transaksi Saham	
	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Volume	Value/ Nilai (Rp)
Quarter 1 Triwulan 1	23.250	11.500	189.500	3.339.400.000
Quarter 2 Triwulan 2	35.500	2.700	9.389.000	44.894.125.000
Quarter 3 Triwulan 3	3.850	2.875	3.686.500	12.035.487.500
Quarter 4 Triwulan 4	4.550	2.975	55.066.500	222.617.125.000

Volatility of the Company's shares during 2012
Pergerakan saham Perseroan selama tahun 2012

Month Bulan	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume	Value Nilai (Rp)	Frequency Frekuensi (X)	Market Cap Kapitalisasi pasar (Rp million/juta)
January	16.300	11.500	16.000	49.000	746.000.000	30	5.270.720
February	19.200	16.000	18.000	45.000	807.050.000	37	5.929.560
March	23.250	15.500	21.000	95.500	1.786.350.000	78	6.917.820
April	35.500	3.600	4.450	5.448.500	29.689.787.500	4.593	14.659.190
May	4.875	3.100	3.275	1.413.000	5.716.575.000	1.237	10.788.505
June	4.375	2.700	3.600	2.527.500	9.487.762.500	2.246	11.859.120
July	3.850	3.175	3.300	1.589.500	5.537.737.500	1.095	10.870.860
August	3.350	2.875	2.975	1.223.500	3.853.512.500	644	9.800.245
Sept	3.150	2.875	3.025	873.500	2.644.237.500	375	9.964.955
Oct	4.175	2.975	3.350	2.735.500	10.112.512.500	1.880	11.035.570
Nov	4.550	3.200	4.400	38.153.000	152.414.500.000	6.347	14.494.480
Dec	4.500	3.900	4.325	14.178.000	60.090.112.500	2.700	14.247.415
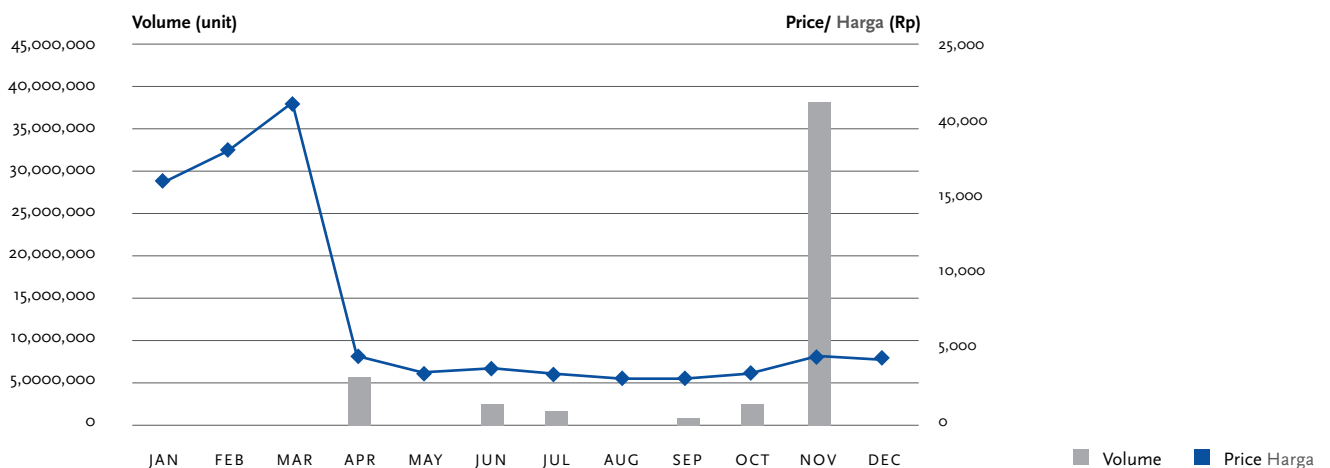
Shareholder Composition as of 31 December 2012
Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2012

A. Share ownership more than 5% Kepemilikan saham lebih dari 5%		
Mulgrave Corporation BV	2.660.194.960	80,75%
B. Share ownership less than 5% Kepemilikan saham kurang dari 5%		
PT Hero Pusaka Sejati	88.286.560	2,68%
Others less than 5% /		
Lain-lain kurang dari 5%	545.718.480	16,57%
Total Issued Shares/		
Total Saham yg beredar	3.294.200.000	100,00%

Shareholding interest in PT Hero Supermarket Tbk as at 31st December 2012
Struktur kepemilikan per tanggal 31 Desember 2012
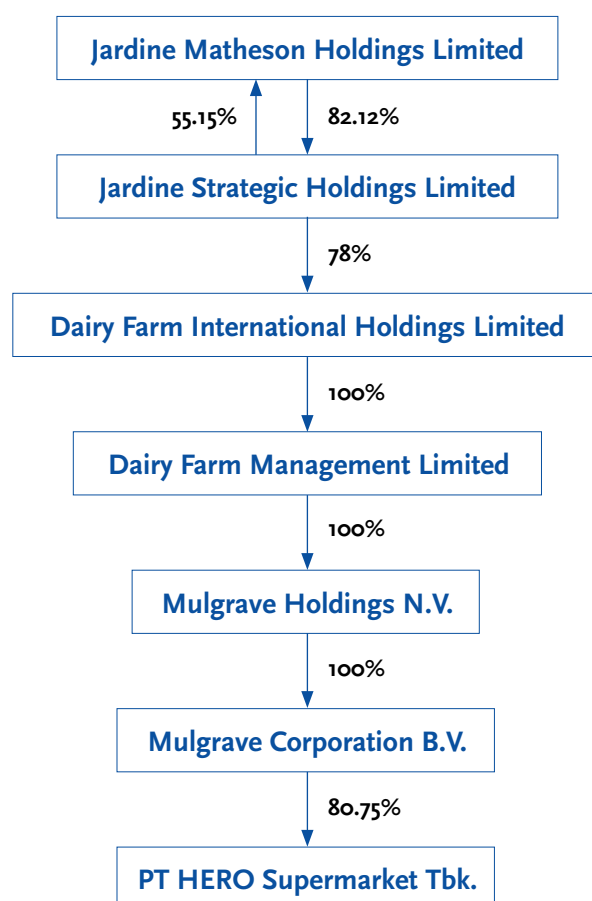
Corporate and Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham dan Perseroan

Company Profile		Profil Perseroan
Name of Company	**PT Hero Supermarket Tbk.**	Nama Perseroan
Date of Establishment	**5 Oktober 1971**	Tanggal Berdiri
Incorporated in	**Jakarta Selatan - Indonesia**	Berkedudukan di
Listing Date at the Indonesia Stock Exchange	**21 Agustus 1989**	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia
Line of Business	**Supermarket, Hipermarket, Minimarket, dan perdagangan ritel lainnnya**	Bidang Usaha
Address	**Hero Building II Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 64 No. 177A Jakarta 12870 - Indonesia**	Alamat
Phone Number	**+62 21 8378 8388**	Nomor Telepon
Facsimile	**+62 21 8317 764**	Faksimili
Website	**http://www.hero.co.id**	*Website*
Corporate Secretary	**Vivien Goh**	Sekretaris Perusahaan
Public Accountant	**Tanudiredja, Wibisana & Rekan A member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940**	Akuntan Publik

Share Administration Bureau	**PT EDI Indonesia Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350, Indonesia**	Biro Administrasi Efek
Composition of the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of General Meeting of Shareholders held on June 19th 2012		**Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Berdasarkan Rapat Umum Pemegang yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2012**
Commissioners		**Komisaris**
President Commissioner	**Ipung Kurnia**	Presiden Komisaris
Independent Commissioner	**Ali Darwin (*)**	Komisaris Independen
Independent Commissioner	**Erry Riyana Hardjapamekas**	Komisaris Independen
Independent Commissioner	**Lindawati Gani**	Komisaris Independen
Commissioner	**Budi Setiadharma**	Komisaris
Commissioner	**Jonathan Chang**	Komisaris
Commissioner	**Dato John Coyle (*)**	Komisaris
Commissioner	**Anthony Lee (*)**	Komisaris
Directors		**Direksi**
President Director	**Philippe Broianigo**	Presiden Direktur
Director	**Mabel Thela Iskandar**	Direktur
Director	**Anton Lukmanto**	Direktur
Director	**Lai Saye Chuan**	Direktur
Director	**Kaniya Undriyani**	Direktur
Director	**Edison Manalu**	Direktur

*
Subsequent to reporting date, submitted resignation with effect from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in 2013.

*
Setelah periode pelaporan, telah menyerahkan surat pengunduran diri yang akan berlaku efektif setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tahun 2013.

Store Presence | Keberadaan PT HERO Supermarket Tbk di Indonesia

Sumatera

GIANT Hypermarket	2
GIANT Supermarket	3
Guardian	16

Kalimantan

HERO Supermaket	1
GIANT Supermarket	5
Guardian	11

Greater Jakarta

HERO Supermaket	20
GIANT Hypermarket	29
GIANT Supermarket	51
Guardian	129
Starmart	134

West Java

HERO Supermaket	1
GIANT Hypermarket	3
GIANT Supermarket	11
Guardian	24
Starmart	13

Central Java & Jogjakarta

HERO Supermaket	1
GIANT Hypermarket	2
GIANT Supermarket	10
Guardian	17

East Java

HERO Supermaket	4
GIANT Hypermarket	10
GIANT Supermarket	19
Guardian	34
Starmart	4

Bali & Lombok

HERO Supermaket	2
GIANT Supermarket	3
Guardian	28

National

HERO Supermaket	39
GIANT Hypermarket	46
GIANT Supermarket	103
Guardian	266
Starmart	151
Total	605

Store Presence | Keberadaan Gerai

as of 31 December 2012 per 31 Desember 2012

JABODETABEK - BANTEN

SUPERMARKET

HERO KEMANG VILLA
HERO TAROGONG
HERO PD.INDAH MALL
HERO PLAZA SENAYAN
HERO PURI INDAH MALL
HERO LIVING WORLD
HERO TAMAN ANGGREK
HERO GONDANGDIA
HERO TOMANG
HERO COKROAMINOTO
HERO SARINAH THAMRIN
HERO MAL CIPUTRA
HERO KEMANG PRATAMA
HERO BINTARO PLAZA
HERO PERMATA HIJAU
HERO GATOT SUBROTO
HERO EMERALD BINTARO
HERO KOTA WISATA
JASON SENOPATI
JASON AMPERA
GIANT-SPM CINERE MALL
GIANT-SPM LOJI SINDANG BARANG BGR
GIANT-SPM PAJAJARAN BOGOR
GIANT-SPM CIBINONG SQUARE
GIANT-SPM CILANDAK KKO
GIANT-SPM PONDOK CABE
GIANT-SPM PAMULANG
GIANT-SPM CIPUTAT
GIANT-SPM LEBAK BULUS
GIANT-SPM FATMAWATI
GIANT-SPM PONDOK KOPI
GIANT-SPM KALIMALANG
GIANT-SPM MAMPANG
GIANT-SPM SUNTER
GIANT-SPM PONDOK BAMBU
GIANT-SPM GUNUNG SAHARI
GIANT-SPM SUNTER MALL
GIANT-SPM CIPINANG
GIANT-SPM MENTENG HUIS
GIANT-SPM JATIBENING
GIANT-SPM SLIPI JAYA
GIANT-SPM RAWAMANGUN ARTOMORO
GIANT-SPM MEDITERANIA KEMAYORAN
GIANT-SPM BUARAN
GIANT-SPM GRAND ORCHARD K.GADING
GIANT-SPM PEKAYON
GIANT-SPM TAMBUN PS.MTRPOLITAN
GIANT-SPM GRAHA RAYA
GIANT-SPM PORIS PARADISE
GIANT-SPM PINANG TANGERANG
GIANT-SPM TAMAN ALPHA
GIANT-SPM BINTARO JAYA
GIANT-SPM BINTARO VETERAN
GIANT-SPM PONDOK BETUNG
GIANT MEDITERANIA TANJ.DUREN
GIANT-SPM BLOK M PLAZA
GIANT-SPM CITRA GARDEN
GIANT-SPM KUTA BUMI
GIANT-SPM BINTARA
GIANT-SPM PONDOK TIMUR
GIANT-SPM RANGKAS BITUNG
GIANT - SPM CILEGON
GIANT - SPM CEREWED
GIANT - SPM REMPOA
GIANT - SPM CIREBON TS
GIANT - SPM CINANGKA SAWANGAN
GIANT - SPM JATI RAHAYU
GIANT - SPM KRANGGAN
GIANT - SPM PASARAYA MANGGARAI
GIANT - SPM CIKEAS
GIANT - SPM JATIWARNA

HYPERMARKET

GIANT BEKASI
GIANT TAMBUN
GIANT UJUNG MENTENG
GIANT JATI ASIH
GIANT WISMA ASRI
GIANT CBD BINTARO
GIANT CITRA RAYA
GIANT PONDOK GEDE
GIANT PAMULANG
GIANT KALIBATA
GIANT VILLA MELATI
GIANT CILEDUG
GIANT LEBAK BULUS
GIANT TANGERANG CITY MALL
GIANT JABABEKA
GIANT CIMANGGIS
GIANT PLAZA SEMANGGI
GIANT TOLE ISKANDAR
GIANT DEPOK
GIANT LINDETEVES
GIANT BOTANI BOGOR
GIANT TAMAN YASMIN
GIANT JONGGOL METLAND
GIANT BSD TANGERANG
GIANT CIBUBUR
GIANT HARAPAN INDAH
GIANT SERANG
GIANT PARAMOUNT
GIANT ALAM SUTRA

GUARDIAN

G. PLAZA INDONESIA MALL
G. GRAND INDONESIA
G. HERO COKROAMINOTO
G. HERO SARINAH THAMRIN
G. GIANT IPB BOGOR
G. GIANT SPM BOGOR PAJAJARAN
G. CIBUBUR PLAZA 2
G. CIBUBUR JUNCTION
G. MALL BALE KOTA
G. GIANT MARGOCITY DEPOK
G. GIANT CIMANGGIS
G. GIANT LINDETEVES
G. GIANT BOGOR TAMAN YASMIN
G. GIANT HYPER MITRA 10 CIBUBUR
G. MENARA THAMRIN
G. GIANT SPM PONDOK CABE
G GIANT CILEDUG
G PURI BINTARO
G. PLAZA BINTARO
G. RS INTERNATIONAL BINTARO
G. HERO PLAZA SENAYAN
G. SENAYAN CITY
G. APARTMENT PAKUBUWONO
G. GIANT VILLA MELATI MAS
G. LIPPO KARAWACI MALL
G. GIANT SPM CINERE MALL
G. GIANT SPM CIPUTAT
G. GIANT SPM LEBAK BULUS
G. GIANT HYPER HARAPAN INDAH
G. GIANT SPM BINTARO VETERAN
G. SUDIRMAN PLACE
G. GIANT HYPERMARKET PAMULANG
G. GIANT SPM PINANG TANGGERANG
G. GIANT CITY MALL TANGGERANG
G. GIANT SPM PONDOK BETUNG
G. GIANT SPM GRAHA BINTARO
G. GIANT HYPER CBD BINTARO
G. MALL KELAPA GADING
G. ARTHA GADING MALL
G. HERO GOLDEN TRULLY
G. HERO KEMANG PRATAMA
G. GIANT MEGA BEKASI
G. METROPOLITAN MALL 2
G. GIANT KALIBATA
G. GIANT SPM TAMBUN
G. GIANT SPM RAWAMANGUN SQUARE
G. GIANT UJUNG MENTENG
G. GIANT SPM SUNTER MALL
G. MALL PLUIT
G. GIANT SPM MED KEMAYORAN
G. MALL OF INDONESIA
G. GIANT SUPER STORE WISMA ASRI
G. HERO PONDOK INDAH MALL
G. GIANT HYPER TOLE ISKANDAR
G. GIANT POINTS SQUERE
G. HERO EMERALD BINTARO
G. HERO KEMANG VILLA
G. HERO TAROGONG
G. KEMANG RAYA
G. GIANT SPM JATIWARNA
G. GIANT PLAZA SEMANGGI
G. MENARA JAMSOSTEK
G. WISMA MULIA
G. GIANT SPM KALIMALANG
G. GIANT PONDOK GEDE
G. HERO CIPINANG
G. GIANT SPM PONDOK BAMBU
G. GIANT SPM PONDOK KOPI
G. BUARAN PLAZA
G. PONDOK GEDE2
G. GIANT SUPERSTORE JATI ASIH
G. HERO SLIPI JAYA
G. HERO MALL CIPUTRA
G PURI DAAN MOGOT
G. HERO PURI INDAH MALL
G. KOTA KASABLANKA
G. GIANT TAMAN ALFA
G. GRAND ITC PERMATA HIJAU
G. HERO PASARAYA GRANDE
G. HERO BLOK M PLAZA
G. WOLTER MONGINSIDI
G. GIANT SPM MAMPANG
G. HERO GATOT SUBROTO
G. MENARA BANK MEGA
G. TAMAN ANGGREK MALL 2
G. HERO TAMAN ANGGREK MALL
G. HERO MEDITERANIA TANJUNG DUREN
G. MID PLAZA
G. MAYAPADA
G. BRI 2
G. SUDIRMAN PARK
G. SETIABUDI BUILDING
G. APARTEMENT TAMAN RASUNA
G. APARTMENT ASTON
G. BELAGIO
G. GIANT SPM RANGKAS BITUNG

G. GIANT SPM PORIS INDAH
G. GIANT SPM BINTARA
G. GIANT BSD TANGERANG
G. GIANT SPM PEKAYON
G. GIANT TANGERANG CITRA RAYA
G. MALL CENTRAL PARK
G. GIANT SPM CIBINONG
G. HERO SPM LIVING WORD
G. GIANT JABABEKA
G. KALIBATA CITY
G. GIANT HYPER METLAND JONGGOL
G. UOB PLAZA
G. APARTMENT PALADIAN
G. THE 18TH RESIDENCE
G. LOTTE MART BINTARO
G. GIANT SPM BUARAN
G. GANDARIA CITY
G. SUDIRMAN OFFICE TOWER
G. SUMMARECON MALL SERPONG 2
G. EMPORIUM PLUIT MALL
G. GIANT PARAMOUNT SERPONG
G. OASIS APARTMENT
G. GAJAH MADA PLAZA
G. GIANT HYPER ALAM SUTRA
G. MALL ALAM SUTRA
G. HERO KOTA WISATA
G. GIANT SPM KRANGGAN
G. KRAMAT JATI INDAH PLAZA
G. GIANT SPM CIKEAS
G. GIANT SPM SAWANGAN
G. GREEN CENTRAL CITY
G. GIANT SPM REMPOA
G. LOTTE BEKASI JUNCTION

STARMART

STAR TAMAN RASUNA
STAR ASTON RASUNA
STAR PURI BINTARO
STAR TAMAN RASUNA 2
STAR PAKUBUWONO
STAR PASAR FESTIVAL
STAR 18 TH RESIDENCE
STAR FORMULE 1 CIKINI
STAR FORMULE I MENTENG
STAR PAKUBUWONO VIEW
STAR TENDEAN
STAR CBD PLUIT
STAR APARTEMEN MENARA K.JERUK
STAR CASABLANCA
STAR CITRA REGENCY
STAR MENARA PRIMA
STAR THE EAST
STAR MEDITERANIA MARINA
STAR GOLF PONDOK INDAH
STAR ESSENCE
STAR MARBELLA KEMANG
STAR PERKANTORAN HIJAU ARKADIA
STARMART BUKIT GOLF APARTEMENT
STAR CITRA RAYA
STAR WISMA BNI46
STAR INTERCONTINENTAL MID PLZ
STAR SUDIRMAN PARK
STAR SUDIRMAN OFFICE TOWER
STAR SUDIRMAN PARK 2
STAR REST AREA JAKARTA MERAK
STAR MENARA MULIA
STAR CIPUTRA HOSPITAL
STAR KYOEI PRINCE
STAR APARTMENT SAHID
STAR MENARA THAMRIN
STAR BRI DUA
STAR THE PEAK
STAR PAVILLION
STAR SEMANGGI APP.
STAR MENARA BIDAKARA
STAR WISMA MULIA
STAR CAWANG HOUSING RESIDENCE
STAR REST AREA KM 21,4
STARMART BIDAKARA 2
STAR JABABEKA
STAR SENTRA TIMUR RESIDENCE
STAR THE JAKARTA RESIDENCE
STAR PERSADA GOLF
STAR PANGERAN JAYAKARTA
STAR GADING MEDITERANIA
STAR TAMAN KEMAYORAN
STAR MEDITERANIA KELAPA GADING
STAR KELAPA GADING SQUARE
STAR MENARA TUJUH GADING
STAR MEDITERANIA LAGOON
STAR METRO SUNTER
STAR THE SUMMIT KELAPA GADING
STAR MED BOULEVARD RESIDENCES
STAR FRENCH WALK
STAR THE BOUTIQUE APARTMENT
STAR GADING NIAS DAHLIA
STAR GADING NIAS ALAMANDA
STAR GADING NIAS CHRISAN
STAR PERMATA PURI
STAR YASMIN
STAR BUKIT GOLF
STAR GADING NIAS EMERALD
STAR CENTER POINT
STAR MARGONDA RESIDENCE
STAR MARGONDA 2
STARMART IBII
STARMART HAYAM MURUK
STARMART SOVERIGN PLAZA
STAR SLIPI APARTMENT
STAR TELUK INTAN
STAR MGR 1 AZALEA
STAR MGR 1 DAHLIA
STAR MGR 2 EDELWEIS
STAR KEDOYA ELOK
STAR FEEDER KALIDERES
STAR MENARA CITICON
STAR UNIVERSITAS TARUMANEGARA2
STARMART GREEN PARK VIEW
STARMART ROBINSON APARTMENT
STAR WISMA P.INDAH
STAR KONDOMINIUM KINTAMANI
STAR BUMI MAS
STAR NUANSA HIJAU
STAR APARTEMEN KEMANG JAYA
STAR EXECUTIVE PARADISE
STAR RATU PRABU 2
STAR BELLEZA APARTEMENT
STAR BELTWAY OFFICE PARK
STAR TALAVERA
STAR EMERALD BINTARO
STAR GRIYA NIAGA II BINTARO JY
STAR PERMATA HIJAU RESIDENCE
STAR UNIV PRASETIYA MULYA
STAR RS MEDIKA BSD
STAR TMT TRAKINDO
STAR PERMATA BERLIAN
STAR GERMAN CENTRE
STARMART JAKARTA EYE CENTER
STARMART ASTON PARAMOUNT
STAR LATUMENTEN CITY
STAR FOUR SEASONS REGENT
STAR PATRA JASA
STAR MUSTIKA RATU
STAR PEARL GARDEN
STAR KLINK
STARMART MTH SQUARE
STAR BAKRIE TOWER
STAR ALLIANZ TOWER
STARMART GRAHA AKTIVA
STAR TEMPO SCAN TOWER
STAR APARTMENT ASCOTT
STAR CIMB NIAGA PLAZA
STAR THE CAPITAL
STAR BARKLEY'S HOUSE
STAR GRAHA NIAGA
STAR CITY TOWER
STAR BATAVIA
STAR MENARA BATAVIA
STAR THAMRIN RESIDENCE
STAR HILTON
STAR MENTENG APARTEMENT
STAR MENARA DUTA
STAR WISMA BAKRIE 2
STAR PLAZA 89
STAR MENARA IMPERIUM
STAR SETIABUDI RESIDENCE
STAR MENARA SATRIO
STAR MENARA KARYA
STAR MENARA PALMA

JABAR

SUPERMARKET

HERO BANDUNG SUPERMALL
GIANT-SPM SUKABUMI INDAH PLZ
GIANT-SPM SUKABUMI KOSASIH
GIANT-SPM SUCI BANDUNG
GIANT-SPM BDG ISTANA PLAZA
GIANT-SPM BDG FLAMBOYAN
GIANT-SPM CIMAHI MALL
GIANT-SPM MAYASARI TASIKMALAYA
GIANT-SPM BDG SETRASARI
GIANT-SPM KARAWANG
GIANT-SPM KOTA BR PARAHYANGAN
GIANT-SPM CIAMIS

HYPERMARKET

GIANT HYPERPOINT BANDUNG
GIANT PURWAKARTA
GIANT CIREBON

GUARDIAN

G. GIANT BANDUNG SUPERMAL
G. BANDUNG ISTANA PLAZA
G. GIANT BANDUNG HYPERPOINT
G. BANDUNG RIAU JUNCTION
G. BANDUNG PARIS VAN JAVA
G. GIANT SPM BANDUNG ISTANA PLAZA
G. JATINANGOR TOWN SQUARE
G. BANDUNG LUCKY SQUARE
G. GIANT PURWAKARTA
G. GIANT SPM SUKABUMI INDAH PLAZA
G. GIANT SPM TASIKMALAYA MAYASARI PLAZA
G. GIANT SPM CIMAHI MALL
G. GIANT CIREBON SUPERSTORE

G. CIREBON GRAGE MALL
G. GIANT SPM CILEGON
G. MALL KARAWANG
G. BANDUNG CIHAMPELAS WALK
G. GIANT SPM SUKABUMI KOSASIH
G. GIANT SPM KOTA BARU PARAHIYANGAN
G. CIREBON SUPERBLOCK
G. GIANT HYPERMARKET SERANG
G. GIANT SPM CENTRAL KARAWANG
G. GIANT CIREBON TOWN SQUARE
G. TASIK PLAZA ASIA

STARMART

STARMART REST AREA KM72 CIPULARANG
STAR BANDUNG BRAGA CITY WALK
STAR BDG GALERI CIUMBULEUIT AP
STAR BANDUNG GRAND SETIABUDI
STAR BANDUNG MAJESTY APT
STAR BANDUNG SURYA SUMANTRI
STAR APARTMENT DELONIX
STARMART ASTON PRIMERA PASTEUR
STARMART V HOTEL
STARMART PINEWOOD RESIDENCE
STARMART ZODIAK HOTEL BANDUNG
STARMART THE SUITE AT METRO BANDUNG
STARMART REST AREA KM88 CIPULARANG

JATIM

SUPERMARKET

HERO SBY TUNJUNGAN PLAZA
HERO SIDOARJO TMN.PINANG
HERO SBY GRAND CITY MALL
HERO SBY LENMARC MALL
GIANT-SPM MALANG PLAZA ARAYA
GIANT-SPM HR.MUHAMMAD SBY
GIANT-SPM MULYOSARI
GIANT-SPM SBY KEDUNGSARI
GIANT-SPM SBY KLAMPIS
GIANT-SPM WIYUNG SURABAYA
GIANT-SPM AR.HAKIM SBY
GIANT-SPM KEDIRI DOHO PLAZA
GIANT-SPM MANUKAN LONTAR SBY
GIANT-SPM RUNGKUT SURABAYA
GIANT-SPM KEBRAON SURABAYA
GIANT-SPM GRESIK KOTA BARU
GIANT-SPM KAPAS KRAMPUNG SBY
GIANT-SPM MLG PULO SARI
GIANT-SPM MLG SAWOJAJAR
GIANT-SPM PAKELAN MAGELANG
GIANT-SPM PASURUAN PS.PONCOL
GIANT-SPM MALANG DINOYO
GIANT-SPM MALANG SINGOSARI

HYPERMARKET

GIAGIANT MASPION
GIANT PONDOK CHANDRA
GIANT SUNCITY
GIANT GAJAYANA MALANG
GIANT MAYJEN SUNGKONO
GIANT DIPONEGORO
GIANT RAJAWALI
GIANT PROBOLINGGO
GIANT BANYUWANGI
GIANT WARU

GUARDIAN

SHOP IN SURABAYA GALAXY MALL
G. SURABAYA GALAXY MALL 2 EXT.
G. GIANT SURABAYA MASPION
G. GIANT SBY PONDOK CHANDRA
G. GIANT SPM SURABAYA WIYUNG
G. GIANT SPM MULYOSARI SURABAYA
G. GIANT HYPERMARKET DIPONEGORO
G. GIANT HYPER SURABAYA RAJAWALI
G. GIANT SPM MANUKAN SURABAYA
G. GIANT SPM SURABAYA AR HAKIM
G. SURABAYA TUNJUNGAN PLAZA
G. HERO SURABAYA TUNJUNGAN PLAZA II
G. SURABAYA PLAZA
G. GIANT SURABAYA MAYJEN SUNGKONO
G. SURABAYA PAKUWON INDAH SUPERMALL
G. GIANT SPM SURABAYA KEDUNGSARI
G. GIANT HYPER WARU SIDOARJO
G. HERO SIDOARJO TAMAN PINANG
G. SIDOARJO GIANT SUN CITY
G. GIANT SPM PONCOL PASURUAN
G. GIANT MALANG GAJAYANA
G. GIANT SPM MALANG PULO SARI
G. GIANT HYPER PROBOLINGGO
G. GIANT SPM KEDIRI DHOHO PLAZA
G. SIDOARJO TOWN SQUARE
G. BATU TOWN SQUARE
G. ROYAL SQUARE SURABAYA
G. GIANT SPM GRESIK KOTA BARU
G. GIANT SPM MALANG SAWO JAJAR
G. HERO SURABAYA GRAND CITY
G. SURABAYA CIPUTRA WORLD
G. GIANT SPM DINOYO MALANG
G. HERO SURABAYA LENMARC MALL
G. KEDIRI TOWN SQUARE

STARMART

STARMART SURABAYA G-WALK
STARMART SURABAYA METROPOLIS
STARMART SURABAYA GRAHA FAMILY
STARMART SURABAYA WTC

JOGYAKARTA-JATENG

SUPERMARKET

HERO JGY MALIOBORO MAL
GIANT-SPM CILACAP
GIANT-SPM PEKALONGAN
GIANT-SPM BOJONEGORO
GIANT-SPM JGY GODEAN
GIANT-SPM JGY URIP SUMOHARDJO
GIANT-SPM MAGELANG
GIANT-SPM SMG PURI ANJASMORO
GIANT-SPM SMG CANDI
GIANT-SPM PALUR SOLO
GIANT-TLOGOSARI SEMARANG

HYPERMARKET

GIANT SEMARANG
GIANT SUPERDOME

GUARDIAN

G. HERO JOGJA MALL MALIOBORO
G. GIANT SPM JOGJA MALL GODEAN
G. JOGJA AMBARUKMO MALL
G. GIANT SPM JOGJA URIP SUMOHARJO
G. GIANT SPM SEMARANG CANDI
G. GIANT SPM SEMARANG PURI ANJASMORO
G. SEMARANG CIPUTRA MALL
G. GIANT HYPER SEMARANG CENTRAL
G. GIANT SPM MAGELANG
G. GIANT SPM PEKALONGAN
G. TEGAL PASIFIK MALL
G. SEMARANG PARAGON MALL
G. GIANT SPM SOLO PALUR PLAZA
G. GIANT SPM CILACAP
G. ARTOS MALL MAGELANG
G. SOLO PARAGON
G. HARTONO MALL SOLO

SUMATERA

SUPERMARKET

GIANT-SPM BENGKULU MEGA MALL
GIANT-SPM LAMPUNG KARTINI MAL
GIANT-SPM LAMPUNG PAGAR ALAM

HYPERMARKET

GIANT PEKANBARU
GIANT ANTASARI LAMPUNG

GUARDIAN

G. PALEMBANG INDAH MALL
G. MEDAN SUN PLAZA
G. MEDAN THAMRIN PLAZA
G. MEDAN CAMBRIDGE
G. RIAU MALL SKA
G. PEKANBARU MALL CIPUTRA SERAYA
G. GIANT PEKAN BARU CITY MALL
G. LAMPUNG CHANDRA SUPERSTORE
G. GIANT SPM MEGA MALL BENGKULU
G. GIANT SPM LAMPUNG KARTINI
G. RAMAYANA ANDALAS PADANG
G. BASKO GRAND MALL PADANG
G. MEDAN HERMES PLACE
G. PEKANBARU BANDARA SYARIF KASIM 2
G. GIANT SPM LAMPUNG PAGAR ALAM
G. GIANT LAMPUNG P. ANTASARI

BALI-LOMBOK

SUPERMARKET

HERO LOMBOK MATARAM MALL
HERO BALI BENOA SQUARE
GIANT-SPM CENTRAL PARK KUTA BALI
GIANT-SPM BALI LIBI PLAZA
GIANT-SPM BALI NIKITA PLAZA

GUARDIAN

G. HERO BALI LIBI
G. BALI LEGIAN GROUND ZERO
G. BALI DISCOVERY MALL
G. BALI TEUKU UMAR
G. BALI POPPIES II
G. BALI SANUR
G. BALI KUTA SIDE WALK
G. BALI GALERIA MALL
G. HERO BALI NIKITA PLAZA
G. GIANT SPM BALI ISTANA KUTA
G. BALI COLLECTION NUSA DUA
G. PURIGADING ULUWATU BALI
G. HERO LOMBOK MATARAM MALL
G. KUTABEX BALI
G. HERO SPM BENOA BALI
G. MINIMART KUTA BEACH
G. BASANGKASE SEMINYAK
G. BALI DELI
G. MINIMART DANAU POSO
G. TANJUNG BENOA BALI
G. BALI PURI ASTINA ARCADE
G. BALI PEPITO BYPASS NUSA DUA

G. BALI IDA BAGUS UBUD
G. BALI BEACHWALK
G. BALI PANTAI KUTA 39
G. BALI MONKEY FOREST
G. BALI LOVINA SINGARAJA
G. BALI LEGIAN LAWALON

SULAWESI

SUPERMARKET
HERO RATU INDAH MAKASSAR
GIANT-SPM MAKASSAR ALAUDIN

GUARDIAN
G. MENADO TOWN SQUARE
G. HERO MAKASAR RATU INDAH MALL
G. GIANT SPM ALAUDIN MAKASAR
G. MAKASAR TRANS STUDIO MALL
G. MAKASAR MALL PANAKUKANG

KALIMANTAN

SUPERMARKET
HERO BLKPAPAN MALL FANTASI
GIANT SPM BLPAPAN KEBUN SAYUR
GIANT SPM SAMARINDA CENTRAL PLAZA
GIANT BJRMASIN PASAR SIMPANG-4
GIANT-SPM BANJARMASIN A.YANI KM 5.5
GIANT SPM SAMARINDA MALL MESRA

GUARDIAN
G. HERO BALIKPAPAN PLAZA FANTASI
G. PLAZA MULIA SAMARINDA
G. HERO SAMARINDA MESRA
G. HERO SAMARINDA CENTRAL PLAZA
G. BANJARMASIN DUTA MALL
G. HERO BANJARBARU PLAZA SIMPANG EMPAT
G. PALANGKARAYA MALL
G. SAMARINDA SQUARE
G. BALCONY CITY BALIKPAPAN
G. E-WALK BALIKPAPAN SUPERBLOCK
G. GIANT SPM BANJARMASIN

IRIAN JAYA

SUPERMARKET
HERO DS TEMBAGA PURA
HERO SPM TEMBAGA PURA
HERO SS RIDGE CAMP
HERO SS PORT SITE
HERO SS MILE 38
HERO SS MILE 68
HERO SS HIDDEN VALLEY
HERO SPM KUALA KENCANA
HERO DS KUALA KENCANA

GUARDIAN
G. HERO SPM KUALA KENCANA
G. HERO SPM TEMBAGA PURA
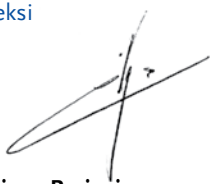
Statement of Responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2012 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2012 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Hero Supermarket, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2013

The Directors
Direksi
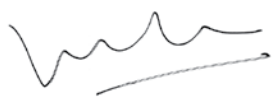
Philippe Broianigo
President Director
Presiden Direktur

Lai Saye Chuan
Director
Direktur

Mabel (Thela) Iskandar
Director
Direktur

Anton Lukmanto
Director
Direktur

Kaniya Undriyani
Director
Direktur
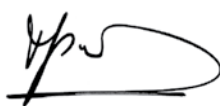
Edison Manalu
Director
Direktur

The Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Ipung Kurnia
President Commissioner
Presiden Komisaris

Budi Setiadharma
Commissioner
Komisaris

Ali Darwin
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Jonathan Chang
Commissioner
Komisaris

Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Dato John Coyle
Commissioner
Komisaris

Lindawati Gani
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Anthony Lee
Commissioner
Komisaris

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT HERO SUPERMARKET Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 1 JANUARY 2011 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

1. Nama : Philippe Broianigo
   Alamat kantor : Hero Building II Kav 64, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta 12870
   Alamat domisili (sesuai kartu identitas) : Apt Golf Pd Indah Room 1155, Jl. Metro Pd Indah Blok III BB, Pondok Indah, Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 8378 8388
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lai Saye Chuan
   Alamat kantor : Hero Building II Kav 64, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta 12870
   Alamat domisili (sesuai kartu identitas) : Jl. Kemang Timur No. 30 - 32, Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 8378 8388
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. *Name : Philippe Broianigo*
   Office address : Hero Building II Kav 64, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta 12870
   Home address (as stated in ID) : Apt Golf Pd Indah Room 1155, Jl. Metro Pd Indah Blok III BB, Pondok Indah, South Jakarta
   Phone number : (021) 8378 8388
   Title : President Director
2. *Name : Lai Saye Chuan*
   Office address : Hero Building II Kav 64, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta 12870
   Home address (as stated in ID) : Jl. Kemang Timur No. 30 - 32, South Jakarta
   Phone number : (021) 8378 8388
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
D59B0ABF290324849
6000 DJP

Philippe Broianigo	**Lai Saye Chuan**
Presiden Direktur/	Direktur/
President Director	*Director*

Jakarta, 21 Februari/ *February* 2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT HERO SUPERMARKET TBK

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") as at 31 December 2012, 31 Desember 2011 and 1 Januari 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the results of its operations and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.
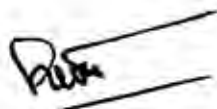
Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2v dan Catatan 18 atas laporan keuangan, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012 dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial atas imbalan pensiun secara prospektif.

As described in Notes 2v and 18 to the financial statements, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits," on 1 January 2012 and changed its method of accounting for actuarial gains or losses for pension benefits prospectively.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, pada tahun 2012 Perseroan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

As described in Note 35 to the financial statements, in 2012 the Company adopted the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies. Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012.

JAKARTA
21 Februari / *February* 2013

Lucas Kurniawan, SE, CPA.
Nomor Ijin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant* No. AP.0441

NOTICE TO READERS
The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian Accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DESEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *31 December* 2012	31 Desember/ *31 December* 2011	1 Januari/ *1 January* 2011	
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	247,877	102,878	179,090	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:					*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	5	234,960	162,229	88,938	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi		-	-	23	*Related parties -*
Piutang lain-lain - pihak ketiga		22,710	24,113	22,013	*Other receivables - third parties*
Persediaan	6	1,549,632	1,209,340	919,063	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	19a	75,221	52,201	17,606	*Prepaid tax*
Beban dibayar dimuka	7a	140,170	127,234	128,698	*Prepaid expenses*
Uang muka	7b	6,669	40,001	43,325	*Advances*
Jumlah aset lancar		2,277,239	1,717,996	1,398,756	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga		7,938	11,342	14,207	*Other receivables - third parties*
Beban dibayar dimuka	7a	56,905	84,656	117,315	*Prepaid expenses*
Uang muka	7b	117,496	174,882	-	*Advances*
Aset tetap	8	2,591,877	1,524,697	1,454,899	*Property and equipments*
Aset takberwujud lainnya	9	98,093	104,755	35,365	*Other intangible asset*
Goodwill		9,869	9,869	9,869	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan-bersih	19d	71,644	47,391	54,836	*Deferred tax assets-net*
Properti investasi	10	6,762	7,000	6,600	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya		38,913	36,995	33,521	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		2,999,497	2,001,587	1,726,612	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		5,276,736	3,719,583	3,125,368	***TOTAL ASSETS***

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DESEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *31 December* 2012	2011	1 Januari/ *1 January* 2011	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank dan cerukan	16	530,000	383,073	375,000	*Bank borrowings and overdraft*
Pinjaman dari pihak berelasi	17	573,550	-	-	*Loan from related party*
Utang usaha:					*Trade payables:*
- Pihak ketiga	11	1,517,320	1,140,230	899,883	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	30b	2,706	2,822	2,760	*Related parties -*
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak ketiga	12	344,671	195,147	190,301	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	30b	11,865	245	673	*Related parties -*
Utang pajak:	19b				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan		35,457	31,331	10,051	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		9,743	6,166	6,135	*Other taxes -*
Akrual	13	211,243	191,042	170,850	*Accrued expenses*
Provisi	14	5,933	6,922	6,793	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	71,601	106,844	80,870	*Short-term employee benefit liabilities*
Penghasilan tangguhan		24,473	38,015	23,041	*Deferred income*
Jumlah liabilitas jangka pendek		3,338,562	2,101,837	1,766,357	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Penghasilan tangguhan		10,071	9,193	6,801	*Deferred income*
Provisi	14	7,880	7,538	6,232	*Provisions*
Kewajiban imbalan kerja	18	262,494	178,829	197,378	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang		280,445	195,560	210,411	*Total non-current liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar 9.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	20	164,710	164,710	164,710	*Share capital - Authorised 9,000,000,000 shares Issued and fully paid up 3,294,200,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share*
Tambahan modal disetor	21	71,225	71,225	71,225	*Additional paid in capital*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
- Dicadangkan	22	35,000	35,000	35,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		1,386,794	1,151,251	877,665	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas		1,657,729	1,422,186	1,148,600	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,276,736	3,719,583	3,125,368	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
Pendapatan bersih	10,510,422	24	8,952,052	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(8,073,259)	25	(6,809,589)	***Cost of revenue***
Laba kotor	2,437,163		2,142,463	***Gross profit***
Beban penjualan	(225,413)	25	(186,382)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,770,976)	25	(1,570,187)	*General and administrative expenses*
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	458	27	(2,079)	*Other gains/(losses) - net*
Laba usaha	441,232		383,815	***Operating income***
Beban keuangan	(42,054)	26	(26,197)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	2,389		4,532	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	401,567		362,150	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(98,839)	19c	(88,564)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**302,728**		**273,586**	***Profit for the year***
Kerugian komprehensif lainnya:				***Other comprehensive losses:***
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja:				*Actuarial losses on employee benefit obligations*
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	(59,113)	2v,18	-	*Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012*
- Kerugian aktuarial tahun berjalan	(30,468)	18	-	*Actuarial losses - for the year*
Pajak penghasilan terkait	22,396		-	*Related income tax*
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(67,185)		-	*Other comprehensive losses for the year, net of tax*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	**235,543**		**273,586**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	92	23	83	***Basic earnings per share*** *(full Rupiah)*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor -bersih/ *Additional paid in capital - net*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2011	164,710	71,225	35,000	877,665	1,148,600	***Balance as at 1 January 2011***
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	273,586	273,586	*Profit/total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2011	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	***Balance as at 31 December 2011***
Laba tahun berjalan	-	-	-	302,728	302,728	*Profit for the year*
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(67,185)	(67,185)	*Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	235,543	235,543	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2012	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	***Balance as at 31 December 2012***

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	10,474,525		8,936,522	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(8,058,320)		(6,907,213)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,751,744)		(1,527,196)	*Payments to employees and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi	664,461		502,113	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	5,796		4,049	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga	(30,259)		(27,057)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(80,287)		(44,608)	*Payments of income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	559,711		434,497	***Net cash provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	3,419	8	1,706	*Proceeds from sale of property and equipments*
Perolehan aset tetap	(1,123,528)		(450,317)	*Acquisition of property and equipments*
Perolehan aset takberwujud	(15,413)		(69,595)	*Acquisition of intangible asset*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,135,522)		(518,206)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	4,460,000		900,000	*Proceeds from bank borrowings*
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	573,550		-	*Proceeds from loan from related party*
Pembayaran pinjaman bank	(4,230,000)		(975,000)	*Repayments of bank borrowings*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	803,550		(75,000)	***Net cash provided from/(used in) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	227,739		(158,709)	***Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	19,805		179,090	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	333		(576)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	247,877		19,805	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents comprise of:***
Kas dan setara kas	247,877	4	102,878	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	-	16	(83,073)	*Overdraft*
	247,877		19,805	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti *speciality store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

The Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as speciality store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ *Year*	*Action*
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	*Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

Tindakan	Tahun/ *Year*	*Action*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	*Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	*Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	*Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.*

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/*December* 2012	31 Desember/*December* 2011	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ali Darwin	Ali Darwin	*Independent Commissioners*
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
	Lindawati Gani (**)		
Komisaris	Budi Setiadharma	Budi Setiadharma	*Commissioners*
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
	Dato John Coyle (*)	Colin Tan	
	Anthony Lee (**)		
Dewan Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo	*President Director*
Direktur	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	*Directors*
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Lai Saye Chuan	Lai Saye Chuan	
	Kaniya Undriyani (**)		
	Edison Manalu (**)		

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	2012	2011	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	*Chairman*
Anggota	Sidharta Utama	Sidharta Utama	*Member*
	Gede Harja Wasistha	Lindawati Gani	

(*) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 6 Januari 2012.

(*) *The appointment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 January 2012.*

(**) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2012.

(**) *The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 19 June 2012*

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui Dairy Farm International, Hongkong yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through Dairy Farm International, Hongkong which has control on Mulgrave Corporation BV.

1. UMUM (lanjutan)

Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai 15.094 karyawan (tidak diaudit) (2011: 13.743 karyawan (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun 2012 adalah Rp 667.295 (2011: Rp 599.791).

***1. GENERAL** (continued)*

As at 31 December 2012, the Company had a total of 15,094 employees (unaudited) (2011: 13,743 employees (unaudited)) with total employee costs for the year 2012 amounting to Rp 667,295 (2011: Rp 599,791).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 21 Februari 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7. Beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 35).

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 21 February 2013.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7. Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012 (Note 35).

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan intepretasi baru atau revisi berikut ini memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja".

  Standar yang direvisi ini memperkenalkan pilihan baru untuk metode pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial yaitu mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

  Standar yang direvisi ini juga mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain:

  - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
  - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations to statement of financial accounting standards (“ISAK”) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations has significant impact on the Company’s financial statements:

- *PSAK 24 (Revised 2010), “Employee Benefits”.*

  The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains or losses, which is to recognise all actuarial gains or losses in full through other comprehensive income.

  The revised standard also introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

  - *The amounts for the current* annual *period and the previous four annual periods of the present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and*
  - *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" (lanjutan)

  Perseroan memilih untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lainnya dan membuat tambahan pengungkapan sesuai dengan standar yang direvisi di Catatan 18 atas laporan keuangan.

- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

  Standar ini mengharuskan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perseroan telah membuat pengungkapan yang disyaratkan di Catatan 32 atas laporan keuangan.

- PSAK dan ISAK baru atau revisi yang relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

  a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
  b. PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
  c. PSAK 16(Revisi 2011), "Aset Tetap"
  d. PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
  e. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
  f. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
  g. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
  h. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
  i. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards *(continued)*

- *PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" (continued)*

  The Company opted to recognise all actuarial gains or losses in other comprehensive income and provided additional disclosures in accordance with the revised standard in Note 18 to the financial statements.

- *PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"*

  The standard requires disclosure of qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk, and market risk. The Company has provided the required disclosures in Note 32 to the financial statements.

- *New or revised PSAK and ISAK that are relevant but have no significant impact on the Company's financial statements are as follow:*

  a. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
  b. PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property"
  c. PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
  d. PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
  e. PSAK 30 (Revised 2011), "Leases"
  f. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
  g. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
  h. PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
  i. PSAK 56 (Revised 2011), "Earning per Share"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru atau revisi yang relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

j. ISAK 15 – PSAK 24, " Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
k. ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
l. ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
m. ISAK 25, "Hak atas Tanah"

Pencabutan PSAK dan ISAK berikut ini relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

a. PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
b. PSAK 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi"
c. PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
d. ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards *(continued)*

New or revised PSAK and ISAK that are relevant but have no significant impact on the Company's financial statements are as follow (continued):

j. ISAK 15 – PSAK 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
k. ISAK 23, "Operating Leases - Incentives"
l. ISAK 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease"
m. ISAK 25, "Rights Arising from Land"

The withdrawals of the following PSAK and ISAK are relevant have no significant impact on the Company's financial statements:

a. PSAK 52, "Reporting Currency"
b. PSAK 39, "Accounting for Joint Operations"
c. PSAK 47, "Accounting for Land"
d. ISAK 4, "Allowed Alternative Treatment on Foreign Exchange Differences"

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/*Full Rupiah*		
	2012	**2011**	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	9,670	9,068	*1 United States (US) Dollar*
1 Euro	12,810	11,739	*1 Euro*
1 Dolar Hong Kong	1,247	1,167	*1 Hong Kong Dollar*
1 Dolar Singapura	7,907	6,974	*1 Singapore Dollar*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Classification of financial assets *(continued)*

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period.The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise from promotional activities and from sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas asset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat asset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 - 40	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	*Office and store equipment*
Kendaraan	5	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	3 - 7	*Machinery and equipment*

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Investment property *(continued)*

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Leases *(continued)*

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit of loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 24). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 24). Net revenue are net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Employee benefits** (continued)*

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011 and 1 January 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Through 31 December 2011, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)
Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja” dan merubah metode akuntasi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”, saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits *(continued)*
On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits” and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits”, the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee’s employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company’s regulations using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT* ACCOUNTING *POLICIES *(continued)*

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 50.748 atau lebih tinggi Rp 59.346.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 84.282 (2011: Rp 80.025) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be approximately Rp 50,748 lower or Rp 59,346 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 84,282 (2011: Rp 80,025) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Provision for impairment of inventory *(continued)*

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUVALENTS*

	2012	2011	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	155,175	85,258	*Rupiah*
Dolar AS	68	35	*US Dollar*
	155,243	85,293	
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	39,239	4,243	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A.	26,558	-	*Citibank, N.A.*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,934	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
PT Bank Permata Tbk	7,238	305	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,679	1,257	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank	1,701	3,073	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	6	68	*Others (below Rp 2,000 each)*
Dolar AS			*US Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,182	8,548	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
Citibank, N.A.	97	91	*Citibank, N.A.*
	92,634	17,585	
	247,877	102,878	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka Rupiah selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012 berkisar antara 2,47% - 4,10% (2011: 3,17% - 4,56%). Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan tidak memiliki saldo deposito berjangka.

PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 30).

4. CASH AND CASH EQUVALENTS *(continued)*

Interest rates for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2012 ranged between 2.47% - 4.10% (2011: 3.17% - 4.56%). As at 31 December 2012 and 2011, the Company does not have outstanding time deposits.

PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 30).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2012	2011	
Promosi	215,884	132,314	*Promotions*
Kartu kredit dan lain-lain	21,134	31,347	*Credit cards and others*
	237,018	163,661	
Dikurangi:			*Less:*
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	(2,058)	(1,432)	*Provision for impairment - of trade receivables*
	234,960	162,229	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Lancar	175,452	105,583	*Current*
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	54,462	46,964	*Overdue by less than 30 days*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	4,534	7,305	*Overdue 30 - 90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	2,570	3,809	*Overdue by more than 90 days*
	237,018	163,661	
Dikurangi:			*Less:*
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	(2,058)	(1,432)	*Provision for impairment - of trade receivables*
	234,960	162,229	

Pada 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 2.058 (31 Desember 2011: Rp 1.432) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya.

As of 31 December 2012, trade receivables of Rp 2,058 (31 December 2011: Rp 1,432) were impaired and provided for the whole amount.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	1,432	1,385	*Beginning balance*
Penambahan	2,556	624	*Addition*
Penghapusan buku piutang	(1,930)	(577)	*Receivables written off*
Saldo akhir	2,058	1,432	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2012	2011	
Persediaan untuk dijual	1,634,271	1,281,950	*Merchandise for sale*
Barang dalam perjalanan	21,523	24,786	*Goods in transit*
Perlengkapan	677	255	*Supplies*
	1,656,471	1,306,991	
Dikurangi:			*Less:*
- Provisi kehilangan persediaan	(22,557)	(17,626)	*Provision for inventory loss -*
- Provisi penurunan nilai persediaan	(84,282)	(80,025)	*Provision for impairment - of inventory*
	1,549,632	1,209,340	

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	97,651	88,771	*Beginning balance*
Penambahan	32,784	56,299	*Addition*
Pembalikan	(18,712)	(44,483)	*Reversal*
Penghapusan buku persediaan	(4,884)	(2,936)	*Write off*
Saldo akhir	106,839	97,651	*Ending balance*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2012, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2012 sebesar US$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729 (2011: US$ 143,6 juta atau setara dengan Rp 1.302.057) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2012, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2012 amounting to US$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729 (2011: US$ 143.6 million or equivalent to Rp 1,302,057) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

a. Beban dibayar dimuka / *a. Prepaid expenses*

	31 Desember/ *December*		1 Januari/ *January*	
	2012	2011	2011	
Sewa bangunan - pihak ketiga	189,464	204,426	239,064	*Building rental - third parties*
Iklan dan promosi	2,037	2,336	2,442	*Advertising and promotion*
Asuransi	698	2,483	2,132	*Insurance*
Lain-lain	4,876	2,645	2,375	*Others*
	197,075	211,890	246,013	
Bagian lancar	140,170	127,234	128,698	*Current portion*
Bagian tidak lancar	56,905	84,656	117,315	*Non-current portion*

b. Uang muka / *b. Advances*

	31 Desember/ *December*		1 Januari/ *January*	
	2012	2011	2011	
Uang muka sewa	-	2,992	946	*Rental advances*
Uang muka perolehan aset tetap	117,496	174,882	12,824	*Advances for acquisition of property and equipments*
Uang muka kepada pemasok	6,669	37,009	29,555	*Advances to suppliers*
	124,165	214,883	43,325	
Bagian lancar	6,669	40,001	43,325	*Current portion*
Bagian tidak lancar	117,496	174,882	-	*Non-current portion*

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY AND EQUIPMENTS*

	1/1/2012	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ *Transfer from assets under construction*	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ *Transfer from/(to) other assets*	(Pengurangan)/ *(Disposals)*	31/12/2012	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	*Land*
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	*Office and store equipment*
Kendaraan bermotor	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Finance leased assets*
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-		(77,101)	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	*Office and store equipment*
Kendaraan bermotor	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Finance leased assets*
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	*Provision for impairment of property and equipments*
Nilai buku bersih	1,524,697					2,591,877	***Net book value***

	1/1/2011	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ *Transfer from assets under construction*	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ *Transfer from/(to) other assets*	(Pengurangan)/ *(Disposals)*	31/12/2011	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	253,437	69,331	-	-	-	322,768	*Land*
Bangunan	294,173	7,046	5,724	-	(54)	306,889	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	46,038	122,013	(3,472)	(43,804)	1,577,955	*Office and store equipment*
Kendaraan bermotor	30,139	6,742	-	-	(4,388)	32,493	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	41,688	59	3,351	-	(24)	45,074	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	81,808	142,560	(131,088)	-	-	93,280	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,158,425	271,776	-	(3,472)	(48,270)	2,378,459	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Finance leased assets*
Bangunan	257,097	24,633	-	-	-	281,730	*Buildings*
Total harga perolehan	2,415,522	296,409	-	(3,472)	(48,270)	2,660,189	*Total cost*

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)*

	1/1/2011	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ *Transfer from assets under construction*	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ *Transfer from/(to) other assets*	(Pengurangan)/ *(Disposals)*	31/12/2011	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	(55,330)	(8,940)	-	-	54	(64,216)	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	(836,110)	(181,367)	-	3,289	35,730	(978,458)	*Office and store equipment*
Kendaraan bermotor	(16,684)	(5,113)	-	-	3,981	(17,816)	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	(21,162)	(6,262)	-	-	24	(27,400)	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	(929,286)	(201,682)	-	3,289	39,789	(1,087,890)	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Finance leased assets*
Bangunan	(26,108)	(16,415)	-	-	-	(42,523)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	(955,394)	(218,097)		3,289	39,789	(1,130,413)	*Total accumulated depreciation*
Provisi penurunan nilai aset tetap	(5,229)	(1,740)	-	-	1,890	(5,079)	*Provision for impairment of property and equipments*
Nilai buku bersih	1,454,899					1,524,697	***Net book value***

Penyusutan sejumlah Rp 247.218 (2011: Rp 218.097) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 247,218 (2011: Rp 218,097) was charged to general and administrative expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi

Provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment and was charged to general and administrative expenses.

Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai 19 lokasi tanah terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2012, the Company had 19 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2012 sebesar US$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575 (2011: US$ 507,6 juta atau setara dengan Rp 4.602.636) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2011 amounting to US$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575 (2011: US$ 507.6 million or equivalent to Rp 4,602,636) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

Pada 31 Desember 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% (2011: 5%-95%) dari total nilai kontrak.

As at 31 December 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% (2011: 5%-95%) of total value of contract.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 1.014.463.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

As at 31 December 2012, the total property tax assessment value of the Company's land and buildings amounted to Rp 1,014,463.

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

The calculation of the loss on sale of property and equipments is as follows:

	2012	2011	
Harga perolehan	58,336	48,270	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(51,307)	(39,789)	*Accumulated depreciation*
Provisi untuk penutupan toko	(1,599)	(6,446)	*Provision for store closures*
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	5,430	2,035	*Carrying value of property and equipments sold*
Hasil penjualan aset tetap	(3,419)	(1,706)	*Proceeds from sale of property and equipments*
Kerugian penjualan asset tetap	2,011	329	*Loss on sale of property and equipments*

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	1/1/2012	Penambahan/ *Addition*	31/12/2012	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(6,186)	(16,757)	(22,943)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	104,755	(6,662)	98,093	***Net book value***

	1/1/2011	Penambahan/ *Addition*	31/12/2011	
Harga perolehan	35,365	75,576	110,941	*Cost*
Akumulasi amortisasi	-	(6,186)	(6,186)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	35,365	69,390	104,755	***Net book value***

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Amortisasi sebesar Rp 16.757 (2011: Rp 6.186) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

9. OTHER INTANGIBLE ASSET (continued)

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

Amortisation of Rp 16,757 (2011: Rp 6,186) was charged to "general and administrative expenses".

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ *January* 2011	Penambahan /*Addition*	31 Desember/ *December* 2011	Penambahan/ *Addition*	31 Desember/ *December* 2012	
Harga perolehan						*Cost*
Bangunan	6,600	400	7,000	-	7,000	*Building*
Akumulasi depresiasi						*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	-	-	(238)	(238)	*Building*
Nilai buku bersih	6,600	400	7,000	(238)	6,762	***Net book value***

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 December 2012 adalah Rp 7.570.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2012 was Rp 7,570.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2012	2011	
Perolehan aset tetap dan aktiva takberwujud lainnya	274,373	140,392	*Acquisition of property and equipments and other intangible assets*
Uang jaminan penyewa	25,289	20,549	*Refundable tenant deposits*
Kupon belanja Hero	14,185	15,556	*Hero coupon certificates*
Uang muka dari penyewa	11,575	8,295	*Tenant advances*
Utilitas	11,572	2,780	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	7,677	7,575	*Others (below Rp 2,000 each)*
	344,671	195,147	

Hutang lain-lain – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables – third parties according to currency are as follow:

	2012	2011	
Rupiah	326,088	177,357	*Rupiah*
Mata uang asing	18,583	17,790	*Foreign currencies*
	344,671	195,147	

13. AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2012	31 Desember/ *December* 2011	1 Januari/ *January* 2011	
Sewa	54,712	49,553	42,857	*Rent*
Utilitas	46,714	41,138	36,272	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	32,131	27,685	22,065	*Repairs and maintenance*
Pemasaran	21,576	24,650	21,484	*Marketing*
Distribusi	13,749	8,791	10,855	*Distribution*
Pajak reklame	7,742	6,194	5,088	*Billboard tax*
Keamanan	7,560	6,502	5,427	*Security*
Pengobatan	6,622	6,258	4,062	*Medical*
Asuransi	6,437	6,243	9,011	*Insurance*
Jasa profesional	2,208	2,965	4,002	*Profesional fee*
Bunga	1,845	1,508	2,368	*Interest*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000	9,947	9,555	7,359	*Others (below Rp 2,000 each)*
	211,243	191,042	170,850	

14. PROVISI / *14. PROVISIONS*

	2012 Lancar/ *Current*	2012 Tidak lancar/ *Non-current*	2011 Lancar/ *Current*	2011 Tidak lancar/ *Non-current*	
Biaya pemulihan toko	-	7,880	-	7,538	*Reinstatement cost*
Penutupan toko	820	-	1,809	-	*Store closures*
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	*Others*
	5,933	7,880	6,922	7,538	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

a) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko. Provisi penutupan toko per 31 Desember 2012 diharapkan akan direalisasikan di 2013.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores. Store closure provision as at 31 December 2012 is expected to be settled in 2013.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	14,460	13,025	*Beginning balance*
(Pembalikan)/penambahan	(238)	1,517	*(Reversal)/addition*
Realisasi	(409)	(82)	*Realisation*
Saldo akhir	13,813	14,460	*Ending balance*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	2012					
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		**Jumlah saldo/**	**Jatuh tempo/*Due date***		
				Fasilitas/*Facility*		
	Terikat/ *Committed*	**Tidak terikat/ *Uncommitted***	***Outstanding balance***	**Terikat/ *Committed***	**Tidak terikat/ *Uncommitted***	**Pinjaman/ *Loan***
Pinjaman/*Credit* - Rp						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ *April* 2013	12 April/ *April* 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ *October* 2015	30 September/ *September* 2013	3 Januari/ *January 2013*
Bank of Tokyo Mitsubishi	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ *June 2015*	-	28 Januari/ *January 2013*
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ *January 2013*
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ *July* 2013	-
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	200,000	-	200,000	23 Nopember/ *November 2015*	-	18 Januari/ *January 2013*
Cerukan/*Overdraft* - Rp						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	*6 April/ April 2013*	-
	1,000,000	550,000	530,000			

	2011					
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		**Jumlah saldo/**	**Jatuh tempo/*Due date***		
				Fasilitas/*Facility*		
	Terikat/ *Committed*	**Tidak terikat/ *Uncommitted***	***Outstanding balance***	**Terikat/ *Committed***	**Tidak terikat/ *Uncommitted***	**Pinjaman/ *Loan***
Pinjaman/*Credit* - Rp						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	50,000	30 April/ *April* 2013	12 April/ *April* 2012	9 Januari/ *January* 2012
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	175,000	15 Oktober/ *October* 2012	30 September/ *September* 2012	3 Januari/ *January* 2012
			25,000			9 Januari/ *January* 2012
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ *June* 2012	-	9 Januari/ *January* 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ *April* 2012	-
Cerukan/*Overdraft* - Rp						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	22,589		*30 September/ September 2012*	-
Citibank, N.A.	-	90,000	60,484	-	*6 April/ April 2012*	-
	600,000	520,000	383,073			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 berkisar antara 6,74% -7,90% (2011: 7,60% - 9,00%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2012 ranged from 6.74% - 7.90% (2011: 7.60% - 9.00%).

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perusahaan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	2012	2011	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	650,000	556,927	*Expiring within one year-*
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	370,000	150,000	*Expiring beyond one year -*
	1,020,000	706,927	

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

17. LOAN FROM RELATED PARTY

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat 3 tahun dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 31 Desember 2012 Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah antara 30 Januari 2013 sampai dengan 28 Juni 2013. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko perubahan kurs.

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted three year loan facility from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 31 December 2012 the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The loan's maturity dates are between 30 January 2013 and 28 June 2013. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2012	2011	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			*Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:*
- Imbalan pensiun	212,150	139,765	*Pension benefits -*
- Imbalan jangka panjang lainnya	50,344	39,064	*Other long-term benefits -*
	262,494	178,829	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	2012	2011	
Jumlah kumulatif pada 1 Januari	-	-	*Cumulative amounts as of 1 January*
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	(59,113)	-	Balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 charged in the current year (Note 2v)
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(30,468)	-	Actuarial losses for the year
	(89,581)	-	

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	Imbalan pensiun / *Pension benefits*		**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***		**Jumlah/ *Total***		
	2012	**2011**	**2012**	**2011**	**2012**	**2011**	
Nilai kini kewajiban	215,028	202,956	50,344	39,064	265,372	242,020	*Present value of obligation*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(59,113)	-	-	-	(59,113)	*Unrecognised actuarial losses*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2,878)	(4,078)	-	-	(2,878)	(4,078)	*Unrecognised past service costs*
	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / *Pension benefits*		**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***		**Jumlah/ *Total***		
	2012	**2011**	**2012**	**2011**	**2012**	**2011**	
Biaya jasa kini	23,062	14,837	8,803	5,158	31,865	19,995	*Current service costs*
Biaya bunga	25,877	23,865	2,760	2,729	28,637	26,594	*Interest cost*
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,201	6,433	-	244	1,201	6,677	*Amortisation of unrecognised past service cost*
Kerugian aktuarial yang diakui	-	-	4,493	5,111	4,493	5,111	*Recognition of actuarial losses*
	50,140	45,135	16,056	13,242	66,196	58,377	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / *Pension benefits*		**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***		**Jumlah/ *Total***		
	2012	**2011**	**2012**	**2011**	**2012**	**2011**	
Saldo awal	139,765	165,945	39,064	31,433	178,829	197,378	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	50,140	45,135	16,056	13,242	66,196	58,377	*Current year expense*
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	89,581	-	-	-	89,581	-	*Actuarial losses recognissed in other comprehensive losses*
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2,998	(4,928)	(4,776)	(5,611)	(1,778)	(10,539)	*Amounts paid during the year*
Iuran yang dibayarkan	(70,334)	(66,387)	-	-	(70,334)	(66,387)	*Contributions paid*
	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

	2012	2011	
Tingkat diskonto	5.85%	6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 70.334 untuk tahun buku 2012 (2011: Rp 66.387) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 70,334 for 2012 (2011: Rp 66,387) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the year ended 31 December 2012 and previous four annual periods are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	265,372	242,020	211,375	229,174	212,698	*Present value of obligation*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	4,853	*Experience adjustment on plan liabilities*

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2012	2011	
Pajak pertambahan nilai	75,221	52,201	*Value-added tax*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
- Pasal 25	1,705	1,335	*Article 25 -*
- Pasal 29	33,752	29,996	*Article 29 -*
	35,457	31,331	
Lain-lain:			*Others:*
- Pasal 21	2,601	2,003	*Article 21 -*
- Pasal 23, 26 dan Final	5,833	3,994	*Articles 23, 26 and Final tax -*
- Pajak Pembangunan I dan Undian	1,309	169	*Development I - and Lottery Taxes*
	9,743	6,166	
	45,200	37,497	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2012	2011	
Kini:			*Current:*
- Non-final	84,413	65,888	*Non-final -*
- Final	16,283	15,231	*Final -*
Tangguhan	(1,857)	7,445	*Deferred*
	98,839	88,564	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	401,567	362,150	*The Company's profit before income tax*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(124,250)	(107,716)	*Income subject to final tax*
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	52,906	38,900	*Benefits in kind and non-deductible expense*
	(71,344)	(68,816)	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Provisi untuk persediaan	32,075	(6,775)	*Provision for inventory*
Kewajiban imbalan kerja	(5,915)	(18,549)	*Employee benefit obligations*
Provisi lain-lain	17,788	26,357	*Other provisions*
Perbedaan beban penyusutan aset tetap antara komersial dan pajak	(36,519)	(30,813)	*Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipments*
	7,429	(29,780)	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	337,652	263,554	*Taxable income of the Company for the current year*
Beban pajak penghasilan Perseroan	84,413	65,888	*Income tax expense of the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(50,661)	(35,892)	*Prepaid taxes*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	33,752	29,996	*Corporate income tax payable*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2012	2011	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	401,567	362,150	*The Company's profit before income tax*
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	100,392	90,538	*Tax expense at tax rate of 25%*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(31,062)	(26,929)	*Income subject to final tax*
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,226	9,724	*Benefits in kind and non-deductible expenses*
Pajak kini dan tangguhan	82,556	73,333	*Current and deferred tax*
Pajak final	16,283	15,231	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	98,839	88,564	*Income tax expense*

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2012 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2012 is based on preliminary calculations as the Company has not submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan-bersih / *d. Deferred tax assets-net*

	1 Januari/ *January 2012*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive losses*	31 Desember/ *December 2012*	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	*Provision for inventory*
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	*Employee benefit obligations*
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	*Other provisions*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(9,130)	-	(69,195)	*Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments*
	47,391	1,857	22,396	71,644	

	1/1/2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	31/12/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	(1,694)	30,345	*Provision for inventory*
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(4,637)	44,707	*Employee benefit obligations*
Provisi lain-lain	25,815	6,589	32,404	*Other provisions*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(7,703)	(60,065)	*Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments*
	54,836	(7,445)	47,391	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***19. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets-net** (continued)*

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*		Nilai/ *Value*		%	
	2012	2011 [1]	2012	2011	2012	2011
PT.Hero Pusaka Sejati	88,286,560	88,286,560	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	3,105,770,960	133,010	155,289	80.75%	94.28%
Lain-lain/*Others*	545,718,480	100,142,480	27,286	5,007	16.57%	3.04%
	3,294,200,000	3,294,200,000	164,710	164,710	100.00%	100.00%

[1] Jumlah saham pada 31 Desember 2011 telah disajikan kembali karena pemecahan saham dari satu menjadi sepuluh sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 6 Januari 2012.

[1] *The number of shares as at 31 December 2011 has been restated to reflect a ten-for-one share split as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 January 2012.*

Pada 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tertanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, jumlah saham pada modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan jumlah saham pada modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to split the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the number of shares in the Company's authorised share capital increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the number of shares in the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:		*Share premium:*
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	*Initial Public Offering year 1989 -*
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	*Rights Issue year 1990 -*
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	*Rights Issue year 1992 -*
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	*Rights Issue year 2001 -*
	131,649	
Dikurangi:		*Less:*
- Saham bonus pada tahun 1994	(58,825)	*Bonus shares year 1994 -*
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	*Rights Issue costs year 2001 -*
	(60,424)	
	71,225	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2001 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

22. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 35.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2012 and 2011 is Rp 35,000.

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2012	2011	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	302,728	273,586	*Profit for the year attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	3,294,200,000	3,294,200,000	*Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	92	83	*Basic earnings per share (full Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

24. PENDAPATAN BERSIH / *24. NET REVENUE*

	2012	2011	
Pendapatan kotor	11,639,006	9,734,928	*Gross revenue*
Potongan rabat	(1,119,919)	(773,832)	*Sales rebates*
Retur pendapatan	(8,665)	(9,044)	*Sales returns*
	10,510,422	8,952,052	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011.

There were no sales made to related party for the years ended 31 December 2012 and 2011.

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *25. EXPENSES BY NATURE*

	2012	2011	
Perubahan persediaan untuk dijual	(352,321)	(296,881)	*Changes in merchandise for sale*
Pembelian persediaan untuk dijual dan biaya persediaan lainnya	8,425,580	7,106,470	*Purchases of merchandise for sale and other inventory expenses*
Imbalan kerja	667,295	599,791	*Employee benefits*
Utilitas dan telekomunikasi	285,916	258,725	*Utilities and telecommunications*
Penyusutan dan amortisasi	264,213	224,305	*Depreciation and amortisation*
Sewa operasi	248,105	234,948	*Operating lease*
Iklan dan promosi	102,982	79,056	*Advertising and promotion*
Transportasi dan perjalanan dinas	96,242	80,500	*Transportation and travelling*
Administrasi kantor	75,381	61,388	*Office administration*
Pengepakan dan pelabelan harga	55,646	45,324	*Packaging and price labelling*
Keamanan	46,826	38,551	*Security*
Administrasi kartu kredit bank	46,282	42,513	*Bank charges on credit cards*
Pemeliharaan dan perbaikan	41,799	35,388	*Repairs and maintenance*
Asuransi	32,397	34,092	*Insurance*
Jasa profesional	12,421	7,164	*Professional fees*
Ijin usaha	6,567	6,142	*Business licenses*
Lain-lain	14,317	8,682	*Others*
	10,069,648	8,566,158	

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COST*

	2012	2011	
Beban bunga:			*Interest expense:*
- Pinjaman bank	30,596	26,197	*Bank borrowings -*
- Pinjaman dari pihak berelasi	11,458	-	*Loan from related party -*
	42,054	26,197	

27. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA – BERSIH / *27. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET*

	2012	2011	
Kerugian penjualan aset tetap	(2,011)	(329)	*Loss on sale of property and equipments*
Penambahan pencadangan untuk penutupan toko	(1,113)	(2,311)	*Addition of store closure provision*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1,687	(257)	*Gain/(loss) on foreign exchange*
Lain-lain	1,895	818	*Others*
	458	(2,079)	

28. LIABILITAS KONTINJENSI / *28. CONTINGENT LIABILITIES*

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company had no significant contingent liabilities.

29. KOMITMEN / *29. COMMITMENTS*

a. Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.311.884 (2011: Rp 301.658).

a. As at 31 December 2012, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,311,884 (2011: Rp 301,658).

b. Ikatan sewa operasi: / *b. Commitments under operating leases:*

	2012	2011	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	371,263	350,969	*Payable less than one year*
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	346,865	311,845	*Payable between one and two years*
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	908,498	852,753	*Payable between two and five years*
Dibayarkan lebih dari lima tahun	1,630,750	1,615,059	*Payable later than five years*
Jumlah ikatan sewa operasi	3,257,376	3,130,626	*Total operating lease commitments*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationships with related parties*

Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Induk perusahaan/ *Parent*	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/*Technical advice,* Pembelian barang dagangan/ *Purchase of merchandise for sales*
Perusahaan asosiasi dari induk utama/ *Associate of ultimate parent*	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/*Technical advice,*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships with related parties *(continued)*

Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/*Insurance broker*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ *Placement of cash in banks*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/*Technical advice*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ *Uncommitted loan facility*
Pihak berelasi lainnya *Other related party*	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa Impor/*Import services* Pembelian barang dagangan/ *Purchase of merchandise for sale*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan komisaris dan direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2012	2011	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
PT Mitra Sarana Purnama	2,102	2,316	*PT Mitra Sarana Purnama*
Lain-lain	604	506	*Others*
	2,706	2,822	
Utang lain-lain			***Other payables***
DFI Treasury Limited	11,458	-	*DFI Treasury Limited*
Lain-lain	407	245	*Others*
	11,865	245	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
DFI Treasury Limited	573,550	-	*DFI Treasury Limited*
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	588,121	3,067	*Total liabilities to related parties*
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	16.25%	0.13%	*(as a percentage of total liabilities)*
Pembelian			***Purchases***
PT Mitra Sarana Purnama	42,300	33,439	*PT Mitra Sarana Purnama*
Dairy Farm International, Hong Kong	2,404	1,871	*Dairy Farm International, Hong Kong*
Lain-lain	1,314	1,681	*Others*
	46,018	36,991	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	0.55%	0.52%	*(as a percentage of total purchases)*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2012	2011	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Cold Storage Singapore Pte Ltd	3,632	178	*Cold Storage Singapore Pte Ltd*
Dairy Farm International, Hong Kong	2,302	1,240	*Dairy Farm International, Hong Kong*
Jardine Lloyd Thompson	1,603	1,491	*Jardine Lloyd Thompson*
	7,537	2,909	
(sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	0.43%	0.19%	*(as a percentage of total general and administrative expenses)*

	2012		2011		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					***Salaries and allowance of Directors***
Imbalan kerja jangka pendek	16,404	2.46%	14,683	2.45%	*Short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	1,235	0.19%	660	0.11%	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	791	0.12%	712	0.11%	*Other long-term benefits*
	18,430	2.77%	16,055	2.67%	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					***Salaries and allowance of Commissioners***
Imbalan kerja jangka pendek	1,930	0.29%	1,805	0.30%	*Short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	130	0.02%	166	0.03%	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	4	0.00%	2	0.00%	*Other long-term benefits*
	2,064	0.31%	1,973	0.33%	
	20,494	**3.08%**	**18,028**	**3.00%**	

*) % terhadap jumlah beban imbalan kerja

**) % of total employee benefits expense*

31. INFORMASI SEGMEN USAHA

31. SEGMENT INFORMATION

	2012			2011			
	Skala eceran/ *Retailing format*			Skala eceran/ *Retailing format*			
	Besar/ *Large*	Khusus/ *Specialty*	Jumlah/ *Total*	Besar/ *Large*	Khusus/ *Specialty*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bersih	9,724,541	785,881	10,510,422	8,345,949	606,103	8,952,052	***Net revenue***
Hasil segmen	392,261	72,661	464,922	534,381	68,133	602,514	*Segment result*
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(23,690)			(218,699)	*Unallocated corporate expenses*
Laba usaha			441,232			383,815	***Operating income***
Beban lain-lain - bersih			(39,665)			(21,665)	*Other expenses - net*
Beban pajak penghasilan			(98,839)			(88,564)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			302,728			273,586	***Profit for the year***

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2012			2011			
	Skala eceran/ *Retailing format*			Skala eceran/ *Retailing format*			
	Besar/ *Large*	Khusus/ *Specialty*	Jumlah/ *Total*	Besar/ *Large*	Khusus/ *Specialty*	Jumlah/ *Total*	
Informasi lainnya							***Other informations***
Aset segmen	4,098,335	359,163	4,457,498	3,105,180	234,180	3,339,360	*Segment assets*
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			819,238			380,223	*Unallocated corporate assets*
Jumlah aset			5,276,736			3,719,583	***Total assets***
Liabilitas segmen	1,607,487	132,368	1,739,855	1,334,361	113,053	1,447,414	*Segment liabilities*
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,879,152			849,983	*Unallocated corporate liabilities*
Jumlah liabilitas			3,619,007			2,297,397	***Total liabilities***
Pembiayaan barang modal	904,965	42,916	947,881	363,393	20,168	383,561	*Capital expenditures*
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			191,060			136,351	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pembiayaan modal			1,138,941			519,912	***Total capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	240,285	21,137	261,422	193,288	15,117	208,405	*Depreciation and amortisation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			2,791			15,900	*Unalocated depreciation*
Jumlah penyusutan dan amortisasi			264,213			224,305	***Total depreciation and amortization***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas .

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company’s activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity’s functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(i) Risiko pasar (lanjutan) / *(i) Market risk (continued)*

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / ***Foreign exchange risk** (continued)*

Mata uang asing (nilai penuh) / ***Foreign currency (full amount)***

	2012				
	US$	**EUR**	**HK$**	**SG$**	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	908,834	-	-	-	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	*Related parties -*
Akrual	(14,528)	-	-	-	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	***Net liabilities***
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)	***Rupiah equivalent***

Mata uang asing (nilai penuh) / ***Foreign currency (full amount)***

	2011				
	US$	**EUR**	**HK$**	**SG$**	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	956,510	-	-	33	*Cash and cash equivalents*
Aset lain-lain	226,776	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	1,183,286	-	-	33	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak ketiga	(1,903,336)	(45,204)	-	-	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	-	(205,797)	(745)	*Related parties -*
Akrual	(55,636)	-	-	-	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	(1,958,972)	(45,204)	(205,797)	(745)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	(775,686)	(45,204)	(205,797)	(712)	***Net liabilities***
Nilai yang setara Rupiah	(7,034)	(531)	(240)	(5)	***Rupiah equivalent***

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2012 dan 2011, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi. Liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tesebut adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel.

Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan/penurunan maksimum sebesar Rp 1.577 (31 Desember 2011: Rp 982). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Foreign exchange risk *(continued)*

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2012 and 2011, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings and overdraft and loans from related party. These interest bearing financial liabilities are in Rupiah and bear variable interest rates.

Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post-tax profit of a 5% shift would be a maximum increase/decrease of Rp 1,577 (31 December 2011: Rp 982). Impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Capital Risk Management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rasio utang terhadap ekuitas pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(ii) Capital Risk Management (continued)

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The debt to equity ratios as at 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	31 Desember/ *Desember* *2012*	31 December/ *December* *2011*	
Jumlah pinjaman	(1,103,550)	(383,073)	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	247,877	102,878	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	(855,673)	(280,195)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1,657,729	1,422,186	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	52%	20%	*Debt to equity ratio*

(iii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	2012	2011	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	1	-	*AAA -*
Moody's			***Moody's***
- P-1	42,478	11,780	*P-1 -*
- Baa3	50,155	5,805	Baa3 -
	92,634	17,585	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iii) Risiko kredit (lanjutan) / *(iii) Credit risk (continued)*

	2012	2011	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	234,448	159,852	*Suppliers with balances overdue by less than 90 days*
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	512	2,377	*Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)*
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	234,960	162,229	*Total unimpaired trade receivables*

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2012	2011	
Kas dan setara kas	92,634	17,585	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	234,960	162,229	*Trade receivables*
Piutang lain-lain dan uang jaminan	69,506	72,165	*Other receivables and refundable deposits*
	397,100	251,979	

(iv) Risiko likuiditas / *(iv) Liquidity risk*

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan) / *(iv) Liquidity risk (continued)*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 3 dan 5 tahun/ *Between 3 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Overs 5 years*	
31 Desember 2012					***31 December 2012***
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-	*Bank borrowings and overdraft*
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-	*Loan from related party*
Utang usaha	1,519,528	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	356,685	-	-	-	*Other payables*
Akrual	211,243	-	-	-	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,601	-	-	-	*Short-term employee benefits*
	3,273,337	-	-	-	

	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Overs 5 years*	
31 Desember 2011					***31 December 2011***
Pinjaman bank dan cerukan	383,431	-	-	-	*Bank borrowings and overdraft*
Utang usaha	1,143,052	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	195,392	-	-	-	*Other payables*
Akrual	191,042	-	-	-	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106,844	-	-	-	*Short-term employee benefits*
	2,019,761	-	-	-	

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Uang jaminan	38,858	33,919	36,710	30,825	*Refundable deposits*

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3,39% dan 4,1% per tahun pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.39% and 4.1% per annum as of 31 December 2012 and 31 December 2011.

33. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
   Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

2. Basis Bagi Pendapatan
   Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. *Fixed Rental Payment*
   The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

2. *Revenue Share Basis*
   The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	2012	2011	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Significant non-cash investing activities:***
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	274,373	140,392	*Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables*

35. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2012 Perseroan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012. Tabel berikut ini memberikan ringkasan terhadap jumlah sebelum dan sesudah reklasifikasi.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2012, the Company adopted Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies.

Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012. The following table summarises amounts before and after reclassification.

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	31 Desember/*December* 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/*After reclassification***	
Aset lancar:				*Current assets:*
Beban dibayar dimuka	-	127,234	127,234	*Prepaid expenses*
Uang muka	-	40,001	40,001	*Advances*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	167,235	(167,235)	-	*Prepaid expenses and advances*
Aset tidak lancar:				*Non-current assets:*
Beban dibayar dimuka	-	84,656	84,656	*Prepaid expenses*
Uang muka	-	174,882	174,882	*Advances*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	259,538	(259,538)	-	*Prepaid expenses and advances*
Properti investasi	-	7,000	7,000	*Investment property*
Aset tidak lancar lainnya	43,995	(7,000)	36,995	*Other non-curent assets*
Liabilitas jangka pendek:				*Current liabilities:*
Akrual	297,886	(106,844)	191,042	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	106,844	106,844	*Short-term employee benefit liabilities*

	1 Januari/*January* 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/*After reclassification***	
Aset lancar:				*Current assets:*
Beban dibayar dimuka	-	128,698	128,698	*Prepaid expenses*
Uang muka	-	43,325	43,325	*Advances*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	172,023	(172,023)	-	*Prepaid expenses and advances*
Aset tidak lancar				*Non-current assets:*
Beban dibayar dimuka	-	117,315	117,315	*Prepaid expenses*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	117,315	(117,315)	-	*Prepaid expenses and advances*
Properti investasi	-	6,600	6,600	*Investment property*
Aset tidak lancar lainnya	40,121	(6,600)	33,521	*Other non-curent assets*
Liabilitas jangka pendek:				*Current liabilities:*
Akrual	251,720	(80,870)	170,850	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	80,870	80,870	*Short-term employee benefit liabilities*